

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



# PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2024 DI INDONESIA

JAKARTA | MARET 2024



WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : [AVI@BMKG.CO.ID](mailto:AVI@BMKG.CO.ID) / [All@BMKG.CO.ID](mailto:All@BMKG.CO.ID) / [PDI@BMKG.CO.ID](mailto:PDI@BMKG.CO.ID)

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720  
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

## **TIM PENYUSUN BUKU**

- Pengarah : Dr. Ardhasena Sopaheluwakan  
Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan  
Adi Ripaldi, M.Si  
Dr. Indra Gustari
- Editor : Fatchiyah, S.T  
Robi Muharsyah, M.Si
- Redaktur Prediksi  
Musim : Novi Fitrianti, M.Sc  
Dian Nur Ratri, M.Sc  
Tiar Maharani, M.Sc  
Adyaksa Budi Raharja, M.Si  
Arda Yuswantoro, S.Kom  
Niken Wahyuni, S.Si  
Alexander Eggy C.P., M.Si  
Muhammad Isra Agfi Ramadhan S.Tr.Klim  
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika  
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom  
Syahru Romadhon, M.Si  
Mia Rosmiati, S.Si  
Alif Akbar Syafrianno, M.Si  
Suci Pratiwi, S.Tr  
Ridha Rahmat, S.Si  
Dyah Ayu Kartika, S.Si  
Hasalika Nurjannah, S.Tr  
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720  
Email : [avi@bmet.go.id](mailto:avi@bmet.go.id), [aia@bmet.go.id](mailto:aia@bmet.go.id) , [pdi@bmet.go.id](mailto:pdi@bmet.go.id)

## PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) setiap tahun menerbitkan dua buku prediksi musim, yaitu **Prediksi Musim Kemarau** diterbitkan setiap bulan Maret dan **Prediksi Musim Hujan** setiap bulan Agustus. Buku prediksi Musim Kemarau 2024 ini memuat informasi **Prediksi Awal Musim Kemarau 2024, Perbandingan antara Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 terhadap Rata-Rata atau Normal selama 30 tahun (1991-2020), Prediksi sifat hujan selama periode Musim Kemarau 2024, Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024, Perbandingan antara Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024 terhadap Rata-Rata atau Normal selama 30 tahun (1991-2020), Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024, dan Perbandingan antara Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024 terhadap Rata-Rata atau Normal selama 30 tahun (1991-2020).**

Sejak tahun 2022, BMKG telah melakukan pemutakhiran zonasi musim sebelumnya dengan Zonasi Musim baru (**ZOM9120**) dengan menggunakan data rata-rata curah hujan periode tahun 1991-2020 (normal terbaru). Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Indonesia, maka secara klimatologis wilayah Indonesia dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu : **Monsunal (1, 2), Ekuatorial (1,2,4) dan Lokal (1,2,4,5).**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data **periode 30 tahun (1991 – 2020)**, wilayah Indonesia terdiri atas **699 ZOM (487 tipe monsunal, 178 tipe ekuatorial, dan 34 tipe lokal)**, yaitu Sumatera terbagi menjadi 156 ZOM (53 tipe monsunal dan 103 tipe ekuatorial), Jawa 193 ZOM tipe monsunal, Bali 20 tipe monsunal, NTB 27 tipe monsunal, NTT 28 tipe monsunal, Kalimantan 67 ZOM (62 tipe monsunal, 5 tipe ekuatorial), Sulawesi 104 ZOM (55 tipe monsunal, 34 tipe ekuatorial, dan 15 tipe lokal), Maluku 40 ZOM (12 tipe monsunal, 21 tipe ekuatorial, dan 7 tipe lokal), Papua 64 ZOM (37 tipe monsunal, 15 tipe ekuatorial, dan 12 tipe lokal).

Buku Prediksi Musim Kemarau 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerja sama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2024

**Kepala Badan  
Meteorologi Klimatologi dan Geofisika**



**Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D**

# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	II
<b>DAFTAR ISI</b> .....	III
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	IV
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	V
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Posisi Geografis Indonesia.....	1
1. El Niño Southern Oscillation (ENSO).....	1
2. Indian Ocean Dipole (IOD).....	1
3. Sirkulasi Monsun Asia–Australia.....	2
4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Intertropical Convergence Zone/ITCZ) .....	2
5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia.....	2
B. Keragaman Iklim Indonesia.....	2
1. Satu Periode Musim .....	3
2. Zona Musim .....	3
3. Penentuan Awal Musim .....	4
4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prediksi Musim .....	4
<b>II. RINGKASAN</b> .....	6
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut .....	6
1. Monitoring dan Prediksi Fenomena ENSO dan IOD.....	6
2. Monitoring dan Prediksi Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ.....	6
3. Monitoring dan Prediksi Suhu Permukaan Laut Indonesia .....	7
B. Prediksi Musim Kemarau 2024 pada Zona Musim (ZOM) .....	7
1. Prediksi "Awal" Musim Kemarau 2024 dari 699 ZOM .....	7
2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020) .....	7
3. Prediksi "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2024 .....	8
4. Prediksi "Puncak" Musim Kemarau 2024.....	8
5. Perbandingan Puncak Musim terhadap Normal .....	8
C. Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) pada Zona Musim (ZOM).....	8
1. Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) .....	9
2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020) .....	9
<b>III. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2024 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA</b> .....	9
A. Zona Musim (ZOM) di Sumatera .....	19
B. Zona Musim (ZOM) di Jawa.....	20
C. Zona Musim (ZOM) di Kalimantan .....	21
D. Zona Musim (ZOM) di Bali dan Nusa Tenggara .....	21
E. Zona Musim (ZOM) di Sulawesi.....	22
F. Zona Musim (ZOM) di Maluku dan Papua .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prediksi Musim Kemarau 2024 di Indonesia .....	25
Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) terhadap Prediksi Awal Musim Kemarau 2024.....	77
Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) Terhadap Prediksi Perbandingan Awal Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya .....	78
Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) Terhadap Prediksi Sifat Musim Kemarau 2024.....	78
Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) terhadap Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024.....	79
Tabel 6. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) Terhadap Prediksi Perbandingan Puncak Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya .....	80
Tabel 7. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) terhadap Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024.....	81
Tabel 8. Luas Area Zona Musim (Km <sup>2</sup> ) Terhadap Prediksi Perbandingan Durasi Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya .....	82
Tabel 9. Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 di Indonesia .....	12
Gambar 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 Terhadap Normal curah hujan Periode 1991–2020 .....	13
Gambar 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2024 .....	14
Gambar 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024 .....	15
Gambar 5. Perbandingan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024 Terhadap Normal Puncak Periode 1991 – 2020.....	16
Gambar 6. Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024 Periode 1991 – 2020.....	17
Gambar 7. Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024 Terhadap Normal Durasi Periode 1991 – 2020 .....	18
Gambar 8. Peta Prediksi Awal Musim Hujan Terdekat 2024 di Indonesia .....	84
Gambar 9. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan Terdekat 2024 Terhadap Normal Curah Hujan Periode 1991 – 2020 .....	85

# I. PENDAHULUAN

## A. Posisi Geografis Indonesia

Wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi dikarenakan posisi geografis Indonesia yang merupakan negara **kepulauan yang terletak di daerah tropis di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia**. Keragaman iklim Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas terkait iklim antara lain fenomena global seperti ***El Niño Southern Oscillation (ENSO)*** dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)***, fenomena regional seperti **sirkulasi angin monsun Asia-Australia, daerah pertemuan angin antar tropis** atau ***Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)***, dan kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

### 1. El Niño Southern Oscillation (ENSO)

***El Niño Southern Oscillation (ENSO)*** merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator. Jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut ***El Niño***, namun jika anomali suhu permukaan laut **negatif** disebut ***La Niña***. Pengaruh ***El Niño*** terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. ***El Niño*** berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun, bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), ***El Niño*** tidak signifikan mempengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan ***La Niña*** secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh ***El Niño*** dan ***La Niña*** juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak ***El Niño /La Niña*** tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

### 2. Indian Ocean Dipole (IOD)

***Indian Ocean Dipole (IOD)*** merupakan fenomena interaksi lautan – atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika yang disebut ***West Tropical Indian Ocean (WTIO)*** dengan perairan di sebelah barat Sumatera yang disebut ***Southeast Tropical Indian Ocean (SETIO)***. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai ***Dipole Mode Index (DMI)***. Kejadian IOD **positif**, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai IOD **negatif**, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

### 3. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun. Akibatnya, sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut *angin monsun*. Sirkulasi angin monsun ini mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia.

### 4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Intertropical Convergence Zone/ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa. Daerah tekanan rendah ini menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan yang berpotensi hujan.

### 5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin, maka potensi kandungan uap air di atmosfer relatif sedikit. Sebaliknya, panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan relatif banyaknya uap air di atmosfer.

## B. Keragaman Iklim Indonesia

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah dan banyak pantai, merupakan **faktor lokal** yang dapat menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi Prediksi musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis **zona musim**. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi Prediksi musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi **awal musim, sifat hujan musim, puncak musim, durasi musim, dan perbandingan awal, puncak dan durasi terhadap normalnya**.



## 1. Satu Periode Musim

**Satu periode musim kemarau** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian). **Satu periode musim hujan** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

## 2. Zona Musim

Berdasarkan normal curah hujan periode 1991-2020, wilayah Indonesia memiliki **699 ZOM** yang secara umum terbagi menjadi **tiga tipe zona musim (ZOM)**, secara terinci sebagai berikut :

1. **Tipe ZOM Monsunal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun Asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. ZOM dengan tipe monsunal dibedakan lagi menjadi dua sub tipe, yaitu:
  - a. **Tipe ZOM Monsunal-1**, berpola monsunal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
  - b. **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsunal dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
2. **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa subtipe:
  - a. **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
  - b. **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
  - c. **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan
3. **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. Zom ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun Asia. Tipe ini terdiri dari:
  - a. **Tipe ZOM Lokal-1**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode musim hujan sepanjang tahun (HST).
  - b. **Tipe ZOM Lokal-2**, berpola lokal, dan mempunyai dua musim yaitu satu periode musim kemarau dan satu periode musim hujan.

- c. **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan
- d. **Tipe ZOM Lokal-5**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode kemarau sepanjang tahun (KST)

### 3. Penentuan Awal Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut :

**Awal Musim Kemarau** ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim kemarau ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah hujan kurang dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian tersebut kurang dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, awal musim kemarau akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga kurang dari 50 milimeter.

**Awal Musim Hujan**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim hujan juga dapat ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah hujan sama atau lebih dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian tersebut sama atau lebih dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, AMH akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga sama atau lebih dari 50 milimeter.

**Dasarian** adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- c. Dasarian III: tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Penentuan awal musim dilakukan untuk tipe ZOM dengan lebih dari 1 musim sedangkan ZOM dengan tipe 1 musim tidak ditentukan awal musim. Meskipun begitu, pada edisi buku PMK 2024 ini, terdapat beberapa ZOM dengan kondisi kemarau sepanjang tahun yaitu wilayah yang mempunyai nilai curah hujan dibawah 50 mm sepanjang tahun 2024 dan juga terdapat beberapa ZOM dengan kondisi telah memasuki musim kemarau per Januari hingga Februari 2024 yang disebut dengan Sudah Masuk Musim Kemarau.

### 4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prediksi Musim

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat kemarau, puncak musim selama periode musim berlangsung, dan durasi

musim, serta perbandingan terhadap normalnya. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**Sifat Hujan**, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- b. **Normal (N)** : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- c. **Bawah Normal (BN)** : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

**Puncak Musim Hujan**, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

**Puncak Musim Kemarau**, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

**Durasi musim**, merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

**Perbandingan terhadap normalnya**, dilakukan untuk parameter prediksi awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prediksi tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prediksi datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prediksi datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prediksi durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prediksi durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

## II. RINGKASAN

### A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut di monitor dan diprediksikan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi: *El Niño Southern Oscillation*, *Indian Ocean Dipole*, sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone*, dan suhu permukaan laut Indonesia. Monitoring dan Prediksi kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2024, adalah sebagai berikut:

#### 1. Monitoring dan Prediksi Fenomena *ENSO* dan *IOD*

##### a. *El Niño* Southern Oscillation (ENSO)

Pada bulan Februari 2024, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) masih menunjukkan **kondisi El Niño Moderat** dengan indeks +1,65. BMKG memprediksi El-Niño moderat secara gradual akan beralih menjadi Netral mulai Mei-Juni-Juli (MJJ) 2024, sejalan dengan prediksi dari beberapa pusat layanan iklim lainnya. Sementara itu Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada Februari 2024 bernilai – 12,6 yang menandakan kondisi di Atmosfer juga menunjukkan masih El Niño. Nilai SOI menunjukkan intensitas angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

##### b. *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Februari 2024 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode **Netral** dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar -0,13. BMKG dan beberapa pusat layanan iklim dunia seperti **NASA**, **BOM** dan **NOAA**, memprediksi fase IOD Netral akan terus bertahan hingga pertengahan tahun 2024.

#### 2. Monitoring dan Prediksi Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ

##### a. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia masih didominasi oleh aliran angin baratan/Monsun Asia pada Maret hingga April 2024. Pada Mei 2024, angin timuran/Monsun Australia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan kemudian meluas hingga Juni 2024. Monsun Australia diprediksi aktif dan terus meluas pada Juli hingga Agustus 2024 dengan intensitas yang lebih lemah dibandingkan klimatologisnya.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Intertropical Convergence Zone/ITCZ*)

Posisi ITCZ pada Februari 2024 masih berada di selatan ekuator dan akan bergerak ke arah utara menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Sepanjang April hingga Juli 2024, ITCZ diprediksi berada pada posisi sedikit di selatan dibandingkan dengan klimatologisnya.

**3. Monitoring dan Prediksi Suhu Permukaan Laut Indonesia**

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2024 umumnya didominasi kondisi hangat dengan anomali SST rata-rata +0,689 °C (-0,25 hingga 1,0 °C). Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di sekitar Perairan barat daya Sumatera bagian selatan, Selat Karimata, perairan utara Jawa Timur, perairan Selatan Nusa Tenggara dan Laut Timor.

Anomali SST perairan Indonesia pada periode Maret hingga Agustus 2024, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai +0,5 hingga +2,0 °C. Kondisi hangat tersebut diprediksi akan bertahan hingga Agustus 2024.

**B. Prediksi Musim Kemarau 2024 pada Zona Musim (ZOM)**

**1. Prediksi "Awal" Musim Kemarau 2024 dari 699 ZOM**

– Maret 2024	:	5 ZOM ( 0,72% )
– <b>April 2024</b>	:	<b>95 ZOM ( 13,59% )</b>
– <b>Mei 2024</b>	:	<b>133 ZOM ( 19,03% )</b>
– <b>Juni 2024</b>	:	<b>167 ZOM ( 23,89% )</b>
– <b>Juli 2024</b>	:	<b>48 ZOM ( 6,87% )</b>
– <b>Agustus 2024</b>	:	<b>97 ZOM ( 13,88% )</b>
– September 2024	:	6 ZOM ( 0,86% )
– Oktober 2024	:	6 ZOM ( 0,86% )
– November 2024	:	2 ZOM ( 0,29% )
– Desember 2024	:	3 ZOM ( 0,43% )
– Sudah Masuk Musim Kemarau	:	20 ZOM ( 2,86% )
– Musim Kemarau Sepanjang 2024	:	4 ZOM ( 0,57% )
– Tipe ZOM 1 Musim	:	113 ZOM ( 16,17% )

**2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020)**

– Maju dari Normal	:	104 ZOM ( 14,88% )
– Sama dengan Normal	:	174 ZOM ( 25,00% )
– <b>Mundur dari Normal</b>	:	<b>284 ZOM ( 40,63% )</b>
– Sudah Masuk Musim Kemarau	:	20 ZOM ( 2,86% )
– Tidak Ada Musim Kemarau 2024	:	4 ZOM ( 0,57% )
– Tipe ZOM 1 Musim	:	113 ZOM ( 16,17% )

### 3. Prediksi "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2024

- Atas Normal (AN)	:	279 ZOM ( 39,91% )
- <b>Normal (N)</b>	:	<b>358 ZOM ( 51,22% )</b>
- Bawah Normal (BN)	:	62 ZOM ( 8,87% )

### 4. Prediksi "Puncak" Musim Kemarau 2024

- Maret 2024	:	3 ZOM ( 0,43% )
- April 2024	:	1 ZOM ( 0,15% )
- Mei 2024	:	12 ZOM ( 1,73% )
- Juni 2024	:	33 ZOM ( 4,72% )
- <b>Juli 2024</b>	:	<b>218 ZOM ( 31,19% )</b>
- <b>Agustus 2024</b>	:	<b>319 ZOM ( 45,64% )</b>
- September 2024	:	66 ZOM ( 9,44% )
- Oktober 2024	:	11 ZOM ( 1,58% )
- November 2024	:	13 ZOM ( 1,87% )
- Desember 2024	:	2 ZOM ( 0,29% )
- Sudah MK (Januari 2024)	:	1 ZOM ( 0,15% )
- Sudah MK (Februari 2024)	:	16 ZOM ( 2,30% )

### 5. Perbandingan Puncak Musim terhadap Normal :

- <b>Maju dari Normal</b>	:	<b>249 ZOM ( 42,49% )</b>
- <b>Sama</b>	:	<b>290 ZOM ( 49,49% )</b>
- Mundur dari Normal	:	47 ZOM ( 8,02% )

### 6. Prediksi "Durasi" Musim Kemarau 2024

- <b>3 – 6 dasarian</b>	:	<b>155 ZOM (22,17% )</b>
- <b>7 – 9 dasarian</b>	:	<b>97 ZOM (13,88% )</b>
- <b>10 – 12 dasarian</b>	:	<b>86 ZOM (12,30% )</b>
- <b>13 – 15 dasarian</b>	:	<b>109 ZOM (15,59% )</b>
- 16 – 18 dasarian	:	36 ZOM ( 5,15% )
- 19 – 21 dasarian	:	42 ZOM ( 6,01% )
- 22 – 24 dasarian	:	50 ZOM ( 7,15% )
- > 24 dasarian	:	7 ZOM ( 1,00% )
- Tidak Ada Musim Kemarau 2024	:	4 ZOM ( 0,57% )
- Tipe ZOM 1 Musim	:	113 ZOM ( 16,17% )

### 7. Perbandingan Durasi Musim terhadap Normal

- <b>Lebih Pendek dari Normal</b>	:	<b>409 ZOM ( 58,51% )</b>
- Sama	:	68 ZOM ( 9,73% )
- Lebih Panjang dari Normal	:	105 ZOM ( 15,02% )
- Tidak Ada Musim Kemarau 2024	:	4 ZOM ( 0,57% )
- Tipe ZOM 1 Musim	:	113 ZOM ( 16,17% )

## C. Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) pada Zona Musim (ZOM)

**1. Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2024):**

– Maret 2024	:	<b>34 ZOM ( 54,84% )</b>
– April 2024	:	13 ZOM ( 20,97% )
– Mei 2024	:	5 ZOM ( 8,06% )
– Juni 2024	:	3 ZOM ( 4,84% )
– Sudah MH (Februari 2024)	:	7 ZOM ( 11,29% )

**2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020)**

– Maju dari Normal	:	<b>23 ZOM ( 37,10% )</b>
– Sama dengan Normal	:	<b>21 ZOM ( 33,87% )</b>
– Mundur dari Normal	:	18 ZOM ( 29,03% )

### III. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2024 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA

Secara umum, informasi prediksi musim memiliki tujuh informasi penting meliputi awal musim, sifat hujan pada musim tersebut, puncak musim, durasi musim, dan perbandingan prediksi awal, puncak dan durasi terhadap normalnya. Prediksi musim kemarau 2024 pada 699 ZOM di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diprediksi mengalami **Awal Musim Kemarau 2024** pada bulan **Mei hingga Agustus 2024** yaitu sebanyak 445 ZOM (63,66%). Jika dibandingkan terhadap normal awalnya, awal musim kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Indonesia **diprediksi mundur** yaitu sebanyak 284 ZOM (40,63%), sedangkan wilayah lainnya diprediksi sama dengan normalnya yaitu sebanyak 174 ZOM (25,00%) dan maju terhadap normalnya yaitu sebanyak 104 ZOM (14,88%).

Selama Musim Kemarau 2024, sebagian besar daerah diprediksi mengalami **Sifat Hujan Normal** yaitu sebanyak 358 ZOM (51,22%). Sedangkan wilayah lainnya diprediksi mengalami sifat hujan Atas Normal yaitu sebanyak 279 ZOM (39,91%) dan sifat hujan Bawah Normal yaitu sebanyak 62 ZOM (8,87%). **Puncak Musim Kemarau 2024** di sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi terjadi pada bulan **Juli dan Agustus 2024** yaitu sebanyak 537 ZOM (77,27%). Jika dibandingkan terhadap normalnya, puncak musim kemarau 2024 di sebagian besar daerah diprediksi **sama dengan normalnya** yaitu sebanyak 290 ZOM (49,49%), sedangkan wilayah lainnya diprediksi maju terhadap normal yaitu sebanyak 249 ZOM (42,49%) dan mundur terhadap normal yaitu sebanyak 47 ZOM (8,02%).

Durasi Musim Kemarau 2024 di sebagian besar wilayah diprediksi terjadi selama 3 hingga 15 dasarian yaitu sebanyak 447 ZOM (63,95%). Jika dibandingkan terhadap normalnya, **Durasi Musim Kemarau 2024** di sebagian besar daerah Indonesia diprediksi **lebih pendek** dari normalnya yaitu sebanyak 409 ZOM (58,51%), sedangkan wilayah lainnya diprediksi lebih panjang terhadap normalnya yaitu sebanyak 105 ZOM (15,02%) dan diprediksi sama dengan normalnya yaitu sebanyak 68 ZOM (9,73%).

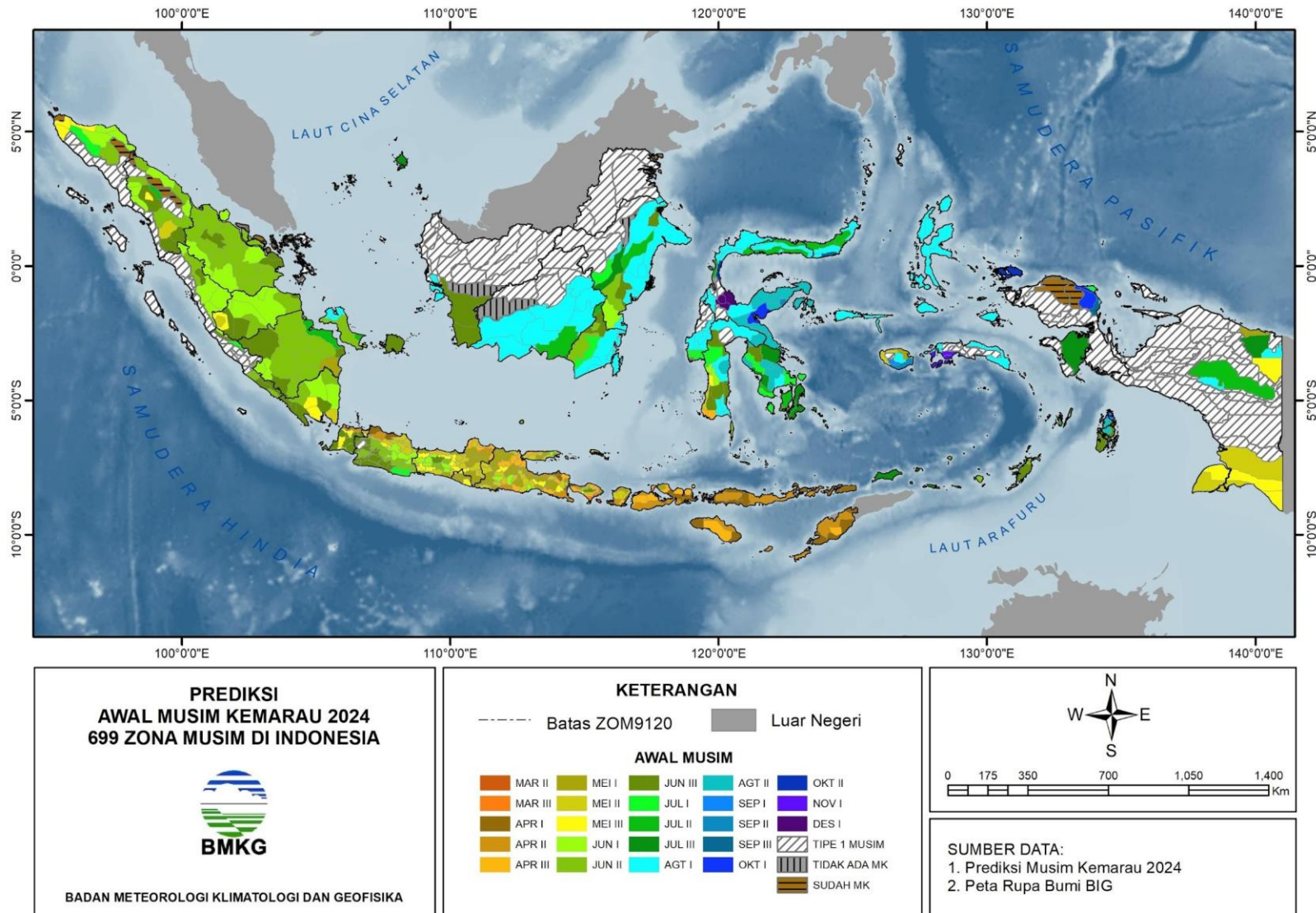
Berdasarkan luas Zona Musim (ZOM), **Awal Musim Kemarau 2024** di sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi terjadi pada bulan **Mei hingga Agustus 2024** yaitu seluas 1.086.603 km<sup>2</sup> (56,74%). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau, sebagian besar wilayah Indonesia mengalami Awal Musim Kemarau 2024 **mundur** terhadap normal yaitu seluas 603.163 km<sup>2</sup> (31,49%), sedangkan wilayah lainnya mengalami Awal Musim Kemarau 2024 sama terhadap normalnya yaitu seluas 377.727 km<sup>2</sup> (19,72%) dan maju terhadap normalnya yaitu seluas 228.952 km<sup>2</sup> (11,95%). Sebagian wilayah Indonesia diprediksi mengalami **Sifat Hujan Normal** yaitu seluas 1.186.815 km<sup>2</sup> (61,97%), sedangkan wilayah lainnya mengalami sifat hujan Atas Normal yaitu seluas



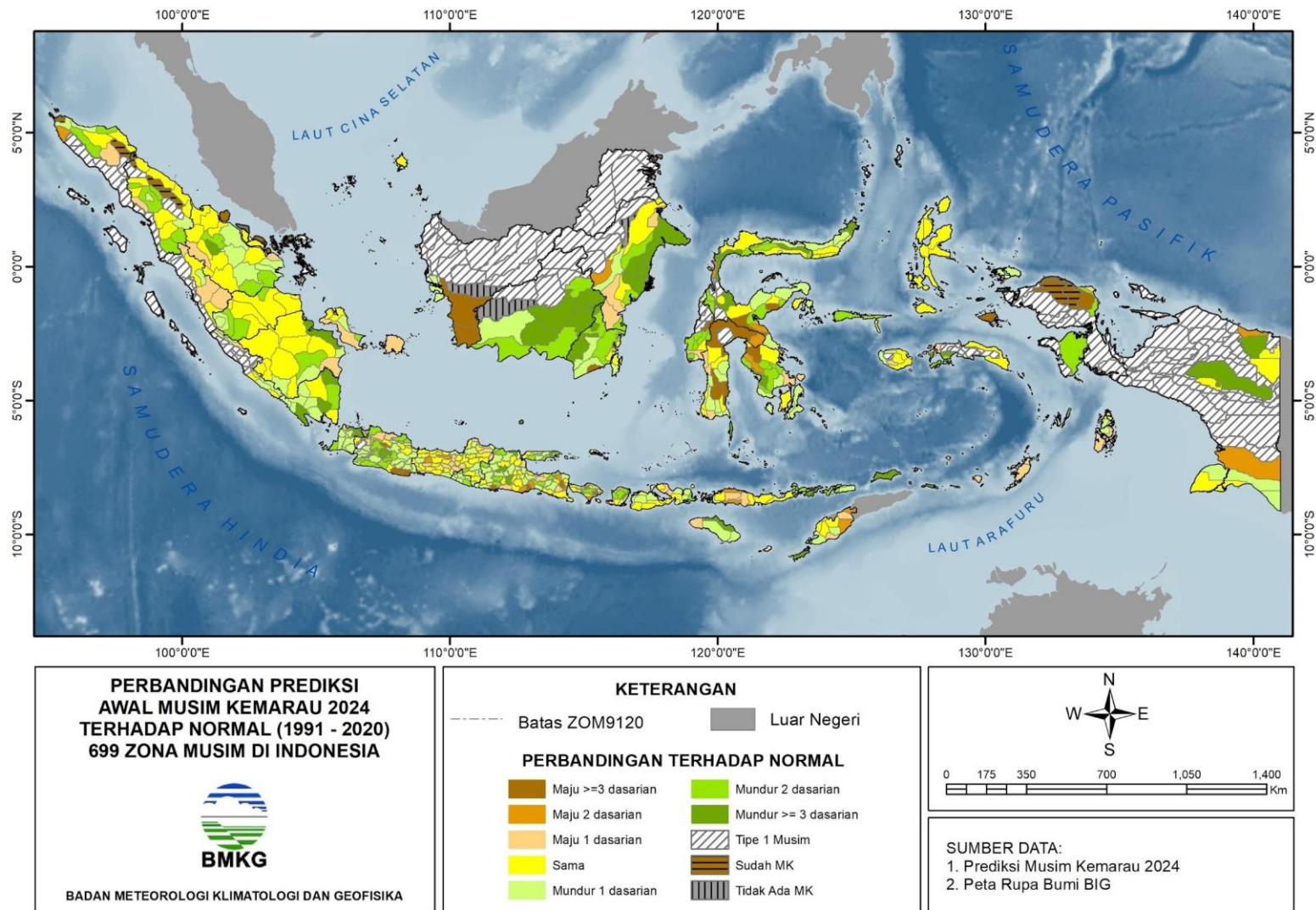
565,796 km<sup>2</sup> (29,54%) dan sifat hujan Bawah Normal yaitu seluas 161.034 km<sup>2</sup> (8,41%).

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Indonesia sebagian besar wilayah diprediksi terjadi pada bulan **Juli dan Agustus 2024** yaitu seluas 1.463.964 km<sup>2</sup> (76,68%). Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, sebagian besar wilayah Indonesia mengalami Puncak Musim Kemarau 2024 **sama terhadap normal** yaitu seluas 607.507 km<sup>2</sup> (48,09%), sedangkan wilayah lainnya mengalami maju terhadap normal yaitu seluas 569.653 km<sup>2</sup> (45,09%) dan mundur terhadap normal yaitu seluas 86.185 km<sup>2</sup> (6,82%). **Durasi Musim Kemarau 2024** di sebagian besar wilayah diprediksi terjadi selama **3 hingga 15 dasarian** yaitu seluas 1.111.616 km<sup>2</sup> (58,04%). Jika dibandingkan terhadap normal durasi musim kemarau, Durasi Musim Kemarau 2024 di sebagian besar daerah **diprediksi lebih pendek** terhadap normal yaitu seluas 897.539 km<sup>2</sup> (46,87%), sedangkan wilayah lainnya diprediksi lebih panjang terhadap normal yaitu seluas 187.062 km<sup>2</sup> (9,77%) dan sama terhadap normalnya yaitu seluas 157.398 km<sup>2</sup> (8,22%).

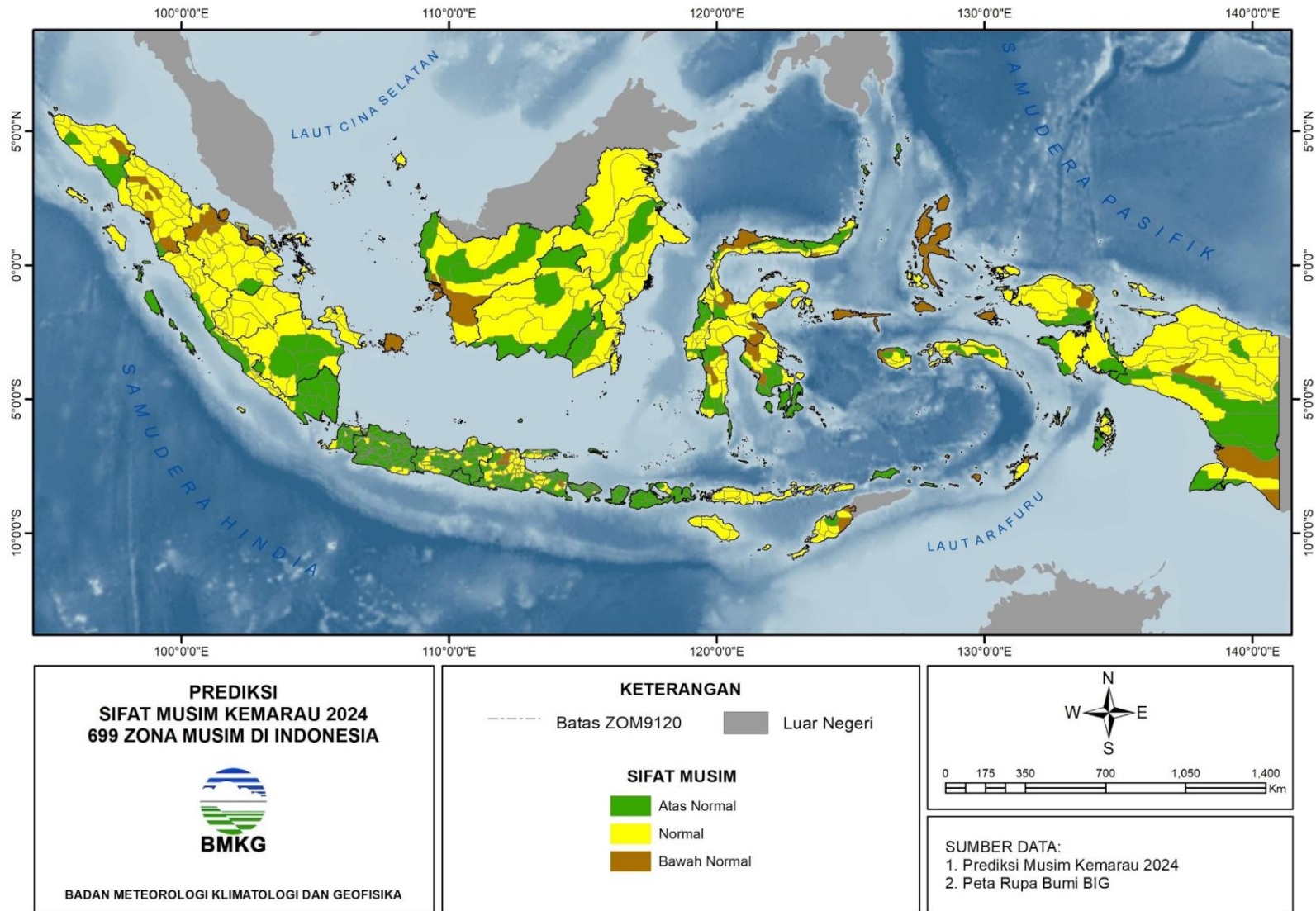
Informasi Prediksi Musim Kemarau 2024 di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk peta **prediksi awal musim** di Indonesia pada **Gambar 1**, peta **perbandingan prediksi awal musim** terhadap normal pada **Gambar 2**, peta **prediksi sifat hujan musim kemarau** pada **Gambar 3**, peta **puncak musim** disajikan pada **Gambar 4**, peta **perbandingan prediksi puncak musim** terhadap normal pada **Gambar 5**, peta **prediksi durasi musim** kemarau pada **Gambar 6** dan peta **perbandingan prediksi durasi musim** terhadap normal pada **Gambar 7**. Informasi prediksi musim kemarau 2024 tiap ZOM selengkapnya disajikan dalam Tabel 1 dan rekapitulasinya berdasarkan luas ZOM disajikan pada Tabel 2 hingga 8.



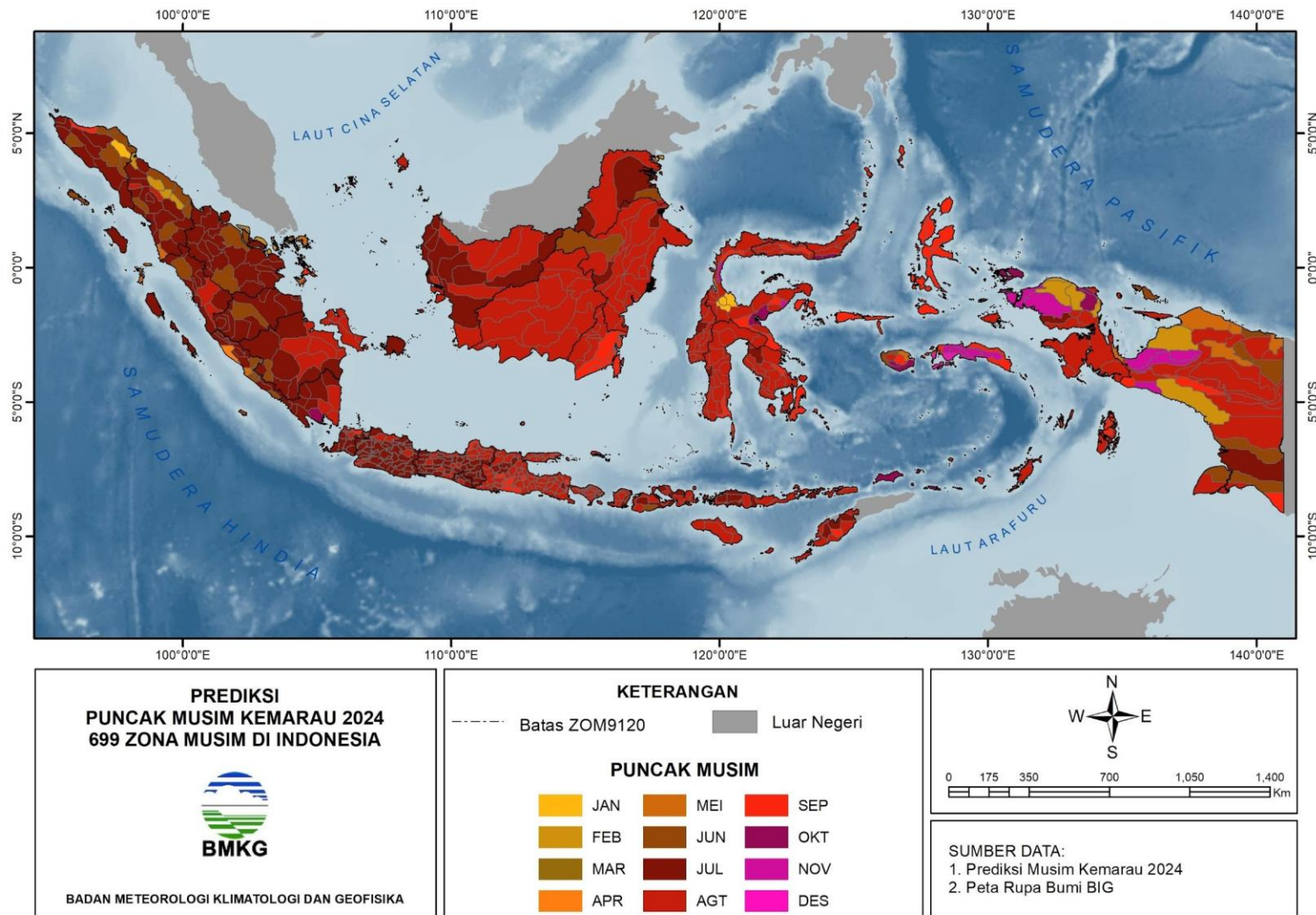
**Gambar 1. Peta Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 di Indonesia**



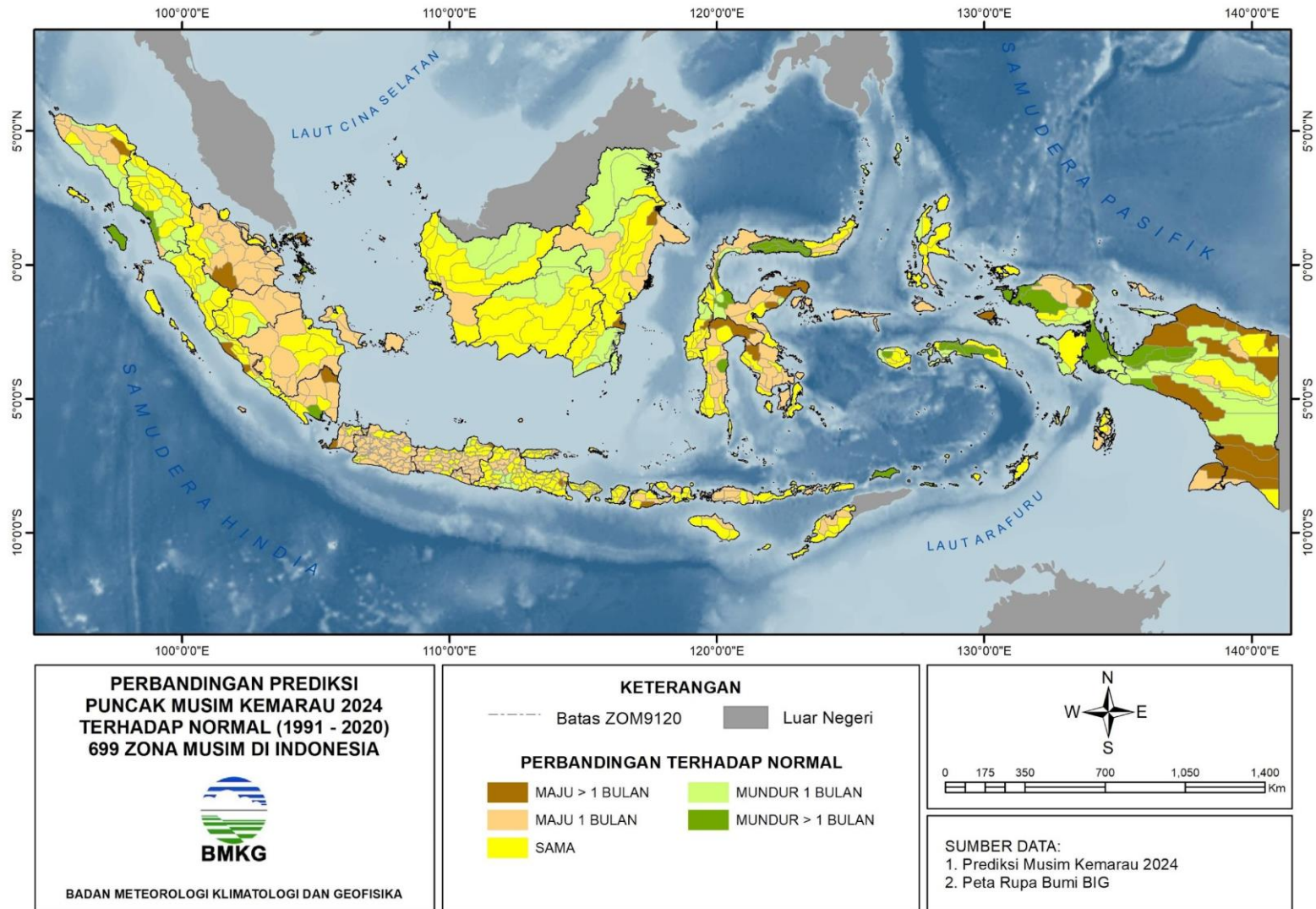
**Gambar 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 Terhadap Normal curah hujan Periode 1991–2020**



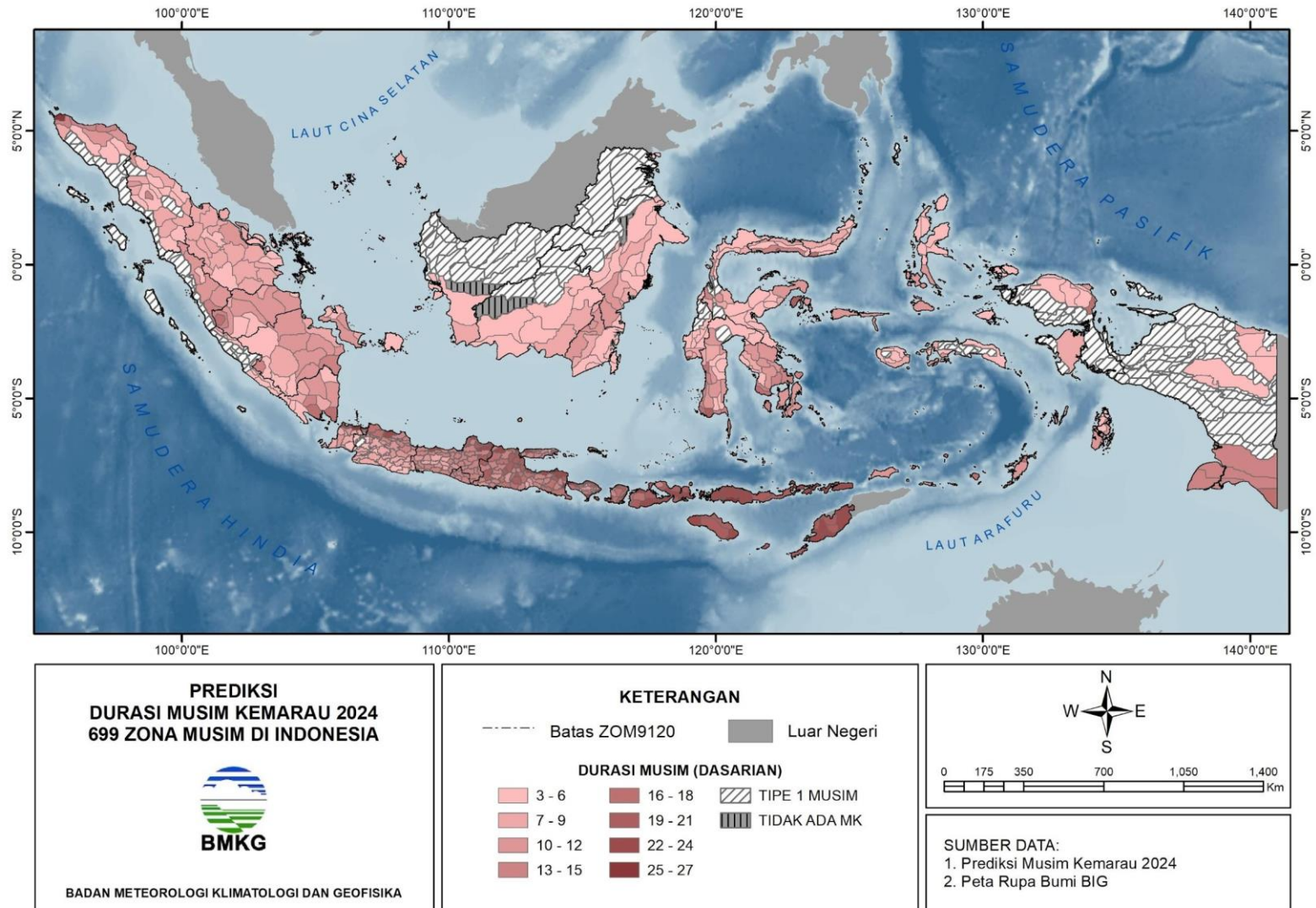
**Gambar 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2024**



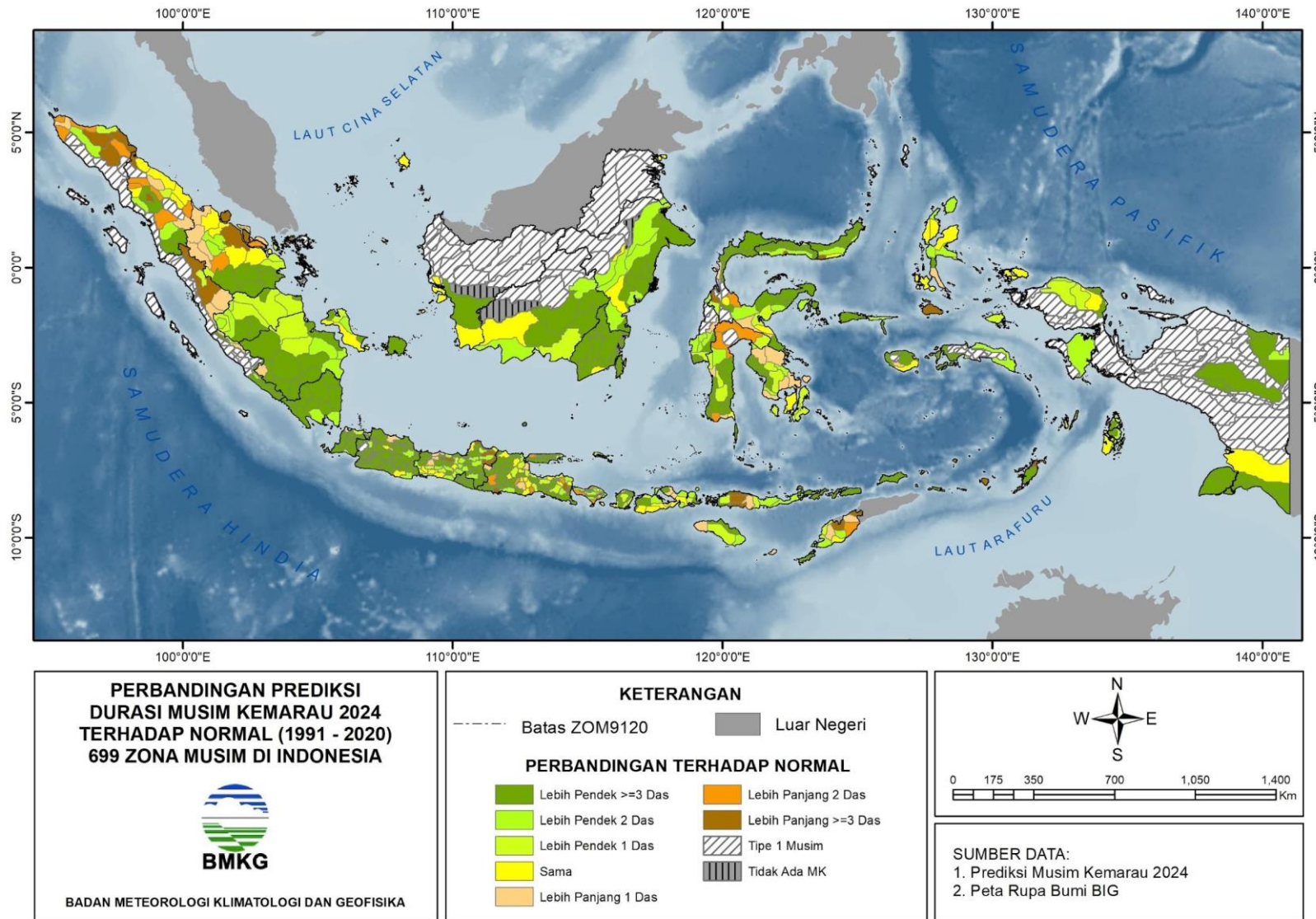
**Gambar 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024**



**Gambar 5. Perbandingan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024 Terhadap Normal Puncak Periode 1991 – 2020**



**Gambar 6. Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024 Periode 1991 – 2020**



**Gambar 7. Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024 Terhadap Normal Durasi Periode 1991 – 2020**



## A. Zona Musim (ZOM) di Sumatera

**Awal Musim Kemarau 2024 di Pulau Sumatera** diprediksi terjadi mulai dari bulan **Mei hingga Agustus 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 11 ZOM terjadi di Mei 2024 dasarian I – III, sebanyak 88 ZOM terjadi di Juni 2024 dasarian I - III, sebanyak 10 ZOM terjadi di Juli 2024 dasarian I - III, dan sebanyak 2 ZOM terjadi di Agustus 2024 dasarian I – III. Selain itu, ada sebanyak 31 ZOM yang memiliki Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Pada Musim Kemarau 2024, ada sebanyak 14 ZOM yang sudah mengalami musim Kemarau 2024 artinya musim hujan 2024 sudah berakhir dan musim Kemarau 2024 sedang berlangsung. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Kemarau, awal musim Kemarau 2024 di Pulau Sumatera diprediksi **mundur (lebih lambat)** terhadap normal sebanyak 51 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksi sama dengan normal sebanyak 46 ZOM dan maju (lebih cepat) terhadap normal sebanyak 14 ZOM. **Sifat Hujan Musim Kemarau 2024** di sebagian besar wilayah Sumatera diprediksi mengalami sifat **Normal** yaitu sebanyak 111 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan mengalami sifat Atas Normal yaitu sebanyak 30 ZOM, dan Bawah Normal yaitu sebanyak 15 ZOM.

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Pulau Sumatera diprediksi terjadi mulai bulan **April hingga Oktober 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 1 ZOM terjadi di bulan April 2024, 5 ZOM terjadi di bulan Mei 2024, 23 ZOM terjadi di bulan Juni 2024, 88 ZOM terjadi di Juli 2024, 23 ZOM terjadi di bulan Agustus 2024, 2 ZOM terjadi di bulan September 2024 dan 1 ZOM terjadi di bulan Oktober 2024. Beberapa wilayah di Pulau Sumatera yang sudah mengalami Musim Kemarau 2024 diprediksi akan dan atau telah mengalami Puncak Musim Kemarau pada bulan Februari dan Maret 2024, yaitu sebanyak 9 ZOM terjadi di bulan Februari 2024 dan 3 ZOM terjadi di bulan Maret 2024. Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, puncak musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Sumatera diprediksi **sama dengan normalnya** yaitu sebanyak 57 ZOM, maju (lebih cepat) dari normal sebanyak 54 ZOM dan mundur dari normalnya sebanyak 14 ZOM.

**Durasi Musim Kemarau 2024** di Pulau Sumatera umumnya DIPREDIKSI terjadi selama **3 – 18 dasarian** dengan rincian yaitu sebanyak 49 ZOM terjadi selama 3 – 6 dasarian, sebanyak 39 ZOM terjadi selama 7 – 9 dasarian, sebanyak 24 ZOM terjadi selama 10 – 12 dasarian, sebanyak 10 ZOM terjadi selama 13 – 15 dasarian, dan sebanyak 2 ZOM terjadi selama 16 – 18 dasarian. Apabila dibandingkan dengan normal durasi musim kemarau, durasi musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Sumatera diprediksi **lebih pendek dari normalnya** yaitu sebanyak 71 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksi sama dari normalnya yaitu sebanyak 14 ZOM, dan diprediksi lebih panjang dari normalnya yaitu sebanyak 40 ZOM.

## B. Zona Musim (ZOM) di Jawa

**Awal Musim Kemarau 2024** di Pulau Jawa diprediksi terjadi mulai dari bulan **April 2024 hingga Juli 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 36 ZOM terjadi di April 2024 dasarian I – III, sebanyak 102 ZOM terjadi di Mei 2024 dasarian I – III, sebanyak 52 ZOM terjadi di Juni 2024 dasarian I – III dan sebanyak 2 ZOM terjadi di Juli 2024 dasarian I. Selain itu, ada sebanyak 1 ZOM yang memiliki Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau, awal musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Jawa diprediksi **mundur (lebih lambat)** terhadap normal yaitu sebanyak 104 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksi maju (lebih cepat) terhadap normal yaitu sebanyak 30 ZOM dan diprediksi sama dengan normal yaitu sebanyak 58 ZOM. **Sifat Hujan Musim Kemarau 2024** di sebagian besar Pulau Jawa diprediksi mengalami sifat **Atas Normal** yaitu sebanyak 126 ZOM, dan wilayah lainnya diprediksi mengalami sifat Normal yaitu sebanyak 64 ZOM dan Bawah Normal yaitu sebanyak 3 ZOM.

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Pulau Jawa diprediksi terjadi mulai dari **Juli 2024 hingga September 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 94 ZOM pada bulan Juli 2024, sebanyak 84 ZOM pada Agustus 2024, sebanyak 15 ZOM dan pada bulan September 2024. Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, puncak musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Jawa diprediksi **maju (lebih cepat) dari normalnya** yaitu sebanyak 106 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksi sama dari normalnya yaitu sebanyak 79 ZOM, dan diprediksi mundur (lebih lambat) dari normalnya yaitu sebanyak 7 ZOM.

**Durasi Musim Kemarau 2024** di Pulau Jawa umumnya diprediksi terjadi selama **7 – 21 dasarian** dengan rincian yaitu sebanyak 10 ZOM terjadi selama 3 - 6 dasarian, sebanyak 30 ZOM terjadi selama 7 – 9 dasarian, sebanyak 21 ZOM terjadi selama 10 – 12 dasarian, sebanyak 75 ZOM terjadi selama 13 – 15 dasarian, sebanyak 17 ZOM terjadi selama 16 – 18 dasarian, sebanyak 21 ZOM terjadi selama 19 – 21 dasarian, sebanyak 15 ZOM terjadi selama 22 – 24 dasarian dan sebanyak 3 ZOM terjadi selama 25 – 27 dasarian. Apabila dibandingkan dengan normal durasi musim kemarau, durasi musim kemarau 2024/204 di sebagian besar Pulau Jawa diprediksi **lebih pendek dari normalnya** yaitu sebanyak 150 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksi sama dari normalnya yaitu sebanyak 20 ZOM, dan diprediksi lebih panjang dari normalnya yaitu sebanyak 22 ZOM.

### C. Zona Musim (ZOM) di Kalimantan

**Awal Musim Kemarau 2024 di Pulau Kalimantan** diprediksikan terjadi mulai dari bulan **Juni 2024 hingga Agustus 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 9 ZOM terjadi di Juni 2024, sebanyak 6 ZOM terjadi di Juli 2024 dan sebanyak 23 ZOM terjadi di Agustus 2024. Selain itu, 23 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Pada Musim Kemarau 2024 ada sebanyak 4 ZOM yang diprediksikan mengalami musim Hujan sepanjang 2024 artinya tidak mengalami musim kemarau sejak awal tahun 2024, dan sebanyak 2 ZOM sudah memasuki Musim Kemarau 2024 artinya Musim Hujan 2023/2024 sudah berakhir dan musim kemarau 2024 sedang berlangsung. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau, awal musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Kalimantan diprediksikan **mundur (lebih lambat) dari normal** yaitu sebanyak 24 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan maju (lebih cepat) dari normal yaitu sebanyak 7 ZOM dan diprediksikan sama dengan normal yaitu sebanyak 7 ZOM. **Sifat Hujan Musim Kemarau 2024** di sebagian besar Pulau Kalimantan diprediksikan mengalami sifat **Normal** yaitu sebanyak 46 ZOM sedangkan lainnya diprediksikan mengalami sifat Atas Normal yaitu sebanyak 17 ZOM dan Bawah Normal sejumlah 4 ZOM.

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Pulau Kalimantan diprediksikan terjadi mulai dari bulan **Juni 2024 hingga September 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 2 ZOM terjadi di bulan Juni 2024, sebanyak 13 ZOM terjadi di Juli 2024, sebanyak 42 ZOM terjadi di Agustus 2024, dan sebanyak 8 ZOM terjadi di September 2024. Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, puncak musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Kalimantan **diprediksikan sama dari normalnya** yaitu sebanyak 31 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan maju (lebih cepat) dari normalnya yaitu sebanyak 8 ZOM, dan diprediksikan mundur (lebih lambat) dari normalnya yaitu sebanyak 5 ZOM.

**Durasi Musim Kemarau 2024** umumnya diprediksikan terjadi selama **3 – 12 dasarian** dengan rincian yaitu sebanyak 27 ZOM terjadi selama 3-6 dasarian, sebanyak 8 ZOM terjadi selama 7-9 dasarian, dan sebanyak 5 ZOM terjadi selama 10-12 dasarian. Apabila dibandingkan dengan normal durasi musim kemarau, durasi musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Kalimantan diprediksikan **lebih pendek dari normalnya** yaitu sebanyak 32 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan sama dari normalnya yaitu sebanyak 8 ZOM.

### D. Zona Musim (ZOM) di Bali dan Nusa Tenggara

**Awal Musim Kemarau 2024 di Bali dan Nusa Tenggara** diprediksi mulai dari bulan **Maret hingga Juni 2024**, dengan rincian yaitu sebanyak 5 ZOM terjadi di Maret 2024, 57 ZOM terjadi pada April 2024 dasarian I – III, 10 ZOM terjadi pada Mei 2024 dasarian I – III, dan 3 ZOM terjadi pada Juni 2024 dasarian I – III.

Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau, awal musim kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Bali dan Nusa Tenggara diprediksikan **mundur (lebih lambat) dari normal** yaitu sebanyak 34 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan sama dengan normal yaitu sebanyak 22 ZOM, dan diprediksikan maju (lebih cepat) dari normal yaitu sebanyak 19 ZOM. **Sifat hujan Musim Kemarau 2024** di sebagian besar wilayah diprediksikan mengalami sifat **Atas Normal** yaitu sebanyak 45 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan mengalami sifat Normal sebanyak 28 ZOM dan Bawah Normal sebanyak 2 ZOM.

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Bali dan Nusa Tenggara umumnya diprediksikan terjadi mulai dari **bulan Juni 2024 hingga September 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 2 ZOM terjadi pada bulan Juni 2024, sebanyak 17 ZOM terjadi di Juli 2024, sebanyak 56 ZOM terjadi di Agustus 2024, dan sebanyak 1 ZOM terjadi di September 2024. Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, Puncak Musim Kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Bali dan Nusa Tenggara diprediksikan **sama dari normalnya** yaitu sebanyak 56 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan diprediksikan maju (lebih cepat) dari normalnya yaitu sebanyak 19 ZOM dan tidak ada ZOM yang diprediksikan mundur dari normalnya.

**Durasi Musim Kemarau 2024** di Bali dan Nusa Tenggara umumnya diprediksikan terjadi selama 22 – 24 dasarian dengan rincian yaitu sebanyak 3 ZOM diprediksikan terjadi selama 10 – 12 dasarian, sebanyak 8 ZOM terjadi selama 13 – 15 dasarian, sebanyak 9 ZOM terjadi selama 16 – 18 dasarian, sebanyak 18 ZOM terjadi selama 19 – 21 dasarian, sebanyak 34 ZOM terjadi selama 22 – 24 dasarian, an 1 ZOM terjadi selama lebih dari 24 dasarian. Apabila dibandingkan dengan normal durasi musim kemarau, Durasi Musim Kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Bali dan Nusa Tenggara diprediksikan **lebih pendek dari normalnya** yaitu sebanyak 46 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan sama dari normalnya yaitu sebanyak 9 ZOM dan diprediksikan lebih panjang dari normalnya yaitu sebanyak 20 ZOM.

## **E. Zona Musim (ZOM) di Sulawesi**

**Awal Musim Kemarau 2024** di **Pulau Sulawesi** diprediksikan terjadi mulai dari bulan **Mei** hingga **Oktober 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 2 ZOM terjadi di April 2024 dasarian III, sebanyak 2 ZOM terjadi di Mei 2024 dasarian II- III, sebanyak 11 ZOM terjadi di Juni 2024 dasarian I – III, sebanyak 23 ZOM terjadi di Juli 2024 dasarian I – III, sebanyak 49 ZOM terjadi di Agustus 2024 dasarian I-II, sebanyak 2 ZOM terjadi di September 2024 dasarian II & III, sebanyak 2 ZOM terjadi di Oktober 2024 dasarian I-II, sebanyak 3 ZOM terjadi di Desember dasarian I. Selain itu, ada sebanyak 9 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun) serta 1 ZOM sudah mengalami musim kemarau. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim kemarau, awal musim kemarau 2024

di sebagian besar Pulau Sulawesi diprediksikan **mundur (lebih lambat) dari normal** yaitu sebanyak 53 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan maju (lebih cepat) dari normal yaitu sebanyak 21 ZOM, dan diprediksikan sama dengan normal yaitu sebanyak 20 ZOM. **Sifat Hujan Musim Kemarau 2024** di sebagian besar Pulau Sulawesi diprediksikan mengalami sifat **Normal** yaitu sebanyak 53 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan mengalami sifat Bawah Normal yaitu sebanyak 36 ZOM dan sifat Atas Normal yaitu sebanyak 15 ZOM.

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Pulau Sulawesi diprediksikan terjadi mulai dari bulan **Januari 2024 hingga November 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 3 ZOM terjadi pada Januari 2024, sebanyak 1 ZOM terjadi pada Mei 2024, sebanyak 3 ZOM terjadi pada Juli 2024, sebanyak 75 ZOM terjadi pada Agustus 2024, sebanyak 17 ZOM terjadi pada September 2024, sebanyak 3 ZOM terjadi pada Oktober 2024, sebanyak 2 ZOM terjadi pada November 2024. Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, puncak musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Sulawesi **diprediksikan maju (lebih cepat) dari normalnya** yaitu sebanyak 42 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan sama dari normalnya yaitu sebanyak 38 ZOM, dan diprediksikan mundur (lebih lama) dari normalnya yaitu sebanyak 15 ZOM.

**Durasi Musim Kemarau 2024** di Pulau Sulawesi umumnya diprediksikan terjadi selama **3 – 6 dasarian** dengan rincian yaitu sebanyak 40 ZOM terjadi selama 4 – 6 dasarian, sebanyak 15 ZOM terjadi selama 7 - 9 dasarian, sebanyak 19 ZOM terjadi selama 10 - 12 dasarian, sebanyak 12 ZOM terjadi selama 13 - 15 dasarian, sebanyak 5 ZOM terjadi selama 16 - 18 dasarian, sebanyak 3 ZOM terjadi selama 19 - 21 dasarian, sebanyak 1 ZOM terjadi selama 22 - 24 dasarian. Apabila dibandingkan dengan normal durasi musim kemarau, durasi musim kemarau 2024 di sebagian besar Pulau Sulawesi **diprediksikan lebih pendek dari normalnya** yaitu sebanyak 70 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan lebih panjang dari normalnya yaitu sebanyak 19 ZOM dan diprediksikan sama dari normalnya yaitu sebanyak 6 ZOM.

## **F. Zona Musim (ZOM) di Maluku dan Papua**

**Awal Musim Kemarau 2024 di Maluku dan Papua** diprediksikan terjadi mulai dari bulan **Mei 2024 hingga November 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 8 ZOM terjadi di Mei 2024 dasarian I – III, sebanyak 4 ZOM terjadi di Juni 2024 dasarian II – III, sebanyak 7 ZOM terjadi di Juli 2024 dasarian I – III, sebanyak 23 ZOM terjadi di Agustus 2024 dasarian I - II, sebanyak 4 ZOM terjadi di September 2024 dasarian I – III, sebanyak 4 ZOM terjadi di Oktober 2024 dasarian I - II dan sebanyak 2 ZOM terjadi di November 2024 dasarian I. Selain itu, ada sebanyak 49 ZOM merupakan tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Pada Musim Kemarau 2024, ada sebanyak 3 ZOM yang sudah mengalami

musim kemarau 2024 artinya musim kemarau 2024 sudah berakhir dan musim kemarau 2024 sedang berlangsung. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Kemarau, awal musim kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Maluku dan Papua diprediksikan **mundur (lebih lambat) dari normal** yaitu sebanyak 18 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan maju (lebih cepat) dari normal yaitu sebanyak 13 ZOM, dan diprediksikan sama dengan normalnya yaitu sebanyak 21 ZOM. **Sifat Hujan Musim Kemarau 2024** di sebagian besar Pulau Papua diprediksikan mengalami sifat **Normal** yaitu sebanyak 56 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan mengalami sifat **Bawah Normal** yaitu sebanyak 23 ZOM, dan **Atas Normal** yaitu sebanyak 25 ZOM.

**Puncak Musim Kemarau 2024** di Maluku dan Papua umumnya diprediksikan terjadi pada **Februari 2024 hingga Desember 2024** dengan rincian yaitu sebanyak 6 ZOM terjadi pada bulan Februari 2024, sebanyak 6 ZOM terjadi di Mei 2024, sebanyak 7 ZOM terjadi di Juni 2024, sebanyak 3 ZOM terjadi di Juli 2024, sebanyak 39 ZOM terjadi di Agustus 2024, sebanyak 23 ZOM terjadi di September 2024, sebanyak 7 ZOM terjadi di Oktober 2024, sebanyak 11 ZOM terjadi di November 2024 dan sebanyak 2 ZOM terjadi di Desember 2024. Apabila dibandingkan dengan normal puncak musim kemarau, puncak musim kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Maluku dan Papua diprediksikan **sama dari normalnya** yaitu sebanyak 29 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan maju (lebih cepat) dari normalnya yaitu sebanyak 20 ZOM dan diprediksikan mundur dari normalnya yaitu sebanyak 6 ZOM.

**Durasi Musim Kemarau 2024** di Maluku dan Papua umumnya diprediksikan terjadi selama 3 – 6 dasarian dengan rincian yaitu sebanyak 29 ZOM terjadi selama 3 - 6 dasarian, sebanyak 5 ZOM terjadi selama 7 - 9 dasarian, sebanyak 14 ZOM terjadi selama 10 - 12 dasarian, sebanyak 4 ZOM terjadi 13 - 15 dasarian dan sebanyak 3 ZOM terjadi selama 16 - 18 dasarian. Apabila dibandingkan dengan normal durasi musim kemarau, durasi musim kemarau 2024 di sebagian besar wilayah Maluku dan Papua diprediksikan **lebih pendek dari normalnya** sebanyak 40 ZOM, sedangkan wilayah lainnya diprediksikan lebih panjang dari normalnya yaitu sebanyak 4 ZOM dan diprediksikan sama dengan normalnya yaitu sebanyak 11 ZOM.

**Tabel 1. Prediksi Musim Kemarau 2024 di Indonesia**

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
1	ACEH_01	Aceh Besar bagian Timur, Aceh Besar bagian Selatan dan Pidie bagian Barat	MEI III	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PANJANG 1			
2	ACEH_02	Pidie bagian Utara, Pidie Jaya bagian Utara, Bireuen bagian Utara	MEI III	Mundur 1	N	SEP	MUNDUR 1	15	LEBIH PANJANG 2			
3	ACEH_03	Bireuen bagian Timur, Aceh Utara bagian Utara, Kota Lhokseumawe dan Aceh Timur bagian Utara.	JUN I	Mundur 2	N	JUN	SAMA	13	LEBIH PENDEK 1			
4	ACEH_04	Aceh Utara bagian Timur, Aceh Timur bagian Utara, Kota Langsa dan Aceh Tamiang bagian Utara.	JUN I	Sama	N	JUN	SAMA	12	LEBIH PANJANG >= 3			
5	ACEH_05	Aceh Besar bagian Utara, Kota Banda Aceh, Kota Sabang	SUDAH MK	SUDAH MK	N	JUL	MAJU 1	26	LEBIH PANJANG 2			
6	ACEH_06	Aceh Besar bagian Selatan, Aceh Jaya bagian Utara dan Pidie bagian Barat	MEI III	Maju 2	N	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PANJANG 2			
7	ACEH_07	Aceh Besar bagian Utara, Pidie bagian Selatan, Pidie Jaya bagian Barat, Aceh Barat bagian Timur, Nagan Raya bagian Timur, Aceh Tengah bagian Barat dan Gayo Lues bagian Barat.	JUL I	Mundur 2	N	JUL	MAJU 1	4	LEBIH PENDEK 2			
8	ACEH_08	Aceh Tengah bagian Utara, Aceh Timur bagian Barat, Aceh Utara bagian Selatan, Bener Meriah, Bireuen bagian Selatan, Pidie bagian Timur dan Pidie Jaya bagian Timur	JUN I	Sama	N	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG >= 3			
9	ACEH_09	Aceh Tamiang bagian Barat, Aceh Timur bagian Timur, Gayo Lues bagian Timur	SUDAH MK	SUDAH MK	BN	JAN	MAJU > 1	5	LEBIH PANJANG 2			
10	ACEH_10	Aceh Tengah bagian Timur, Aceh Timur bagian Selatan, sebagian kecil Bener Meriah bagian tenggara, Gayo Lues bagian Utara	JUN II	Maju 1	N	JUN	MAJU 1	6	LEBIH PANJANG >= 3			
11	ACEH_11	Aceh Jaya bagian Timur, Aceh Barat bagian Utara dan Pidie bagian Selatan.								AN	JUN	SAMA

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
12	ACEH_12	Aceh Jaya bagian Selatan, Aceh Barat bagian Selatan, Nagan Raya bagian Barat dan Aceh Barat Daya bagian Barat.								N	JUL	MUNDUR 1
13	ACEH_13	Nagan Raya bagian Selatan, Aceh Barat Daya bagian Timur, Aceh Selatan bagian Utara, Aceh Tenggara bagian Barat dan Gayo Lues bagian Selatan.								AN	JUL	MUNDUR 1
14	ACEH_14	Aceh Tamiang bagian Selatan, Aceh Tenggara bagian Timur dan Gayo Lues bagian Timur								AN	JUN	SAMA
15	ACEH_15	Aceh Selatan bagian Selatan, Aceh Singkil bagian Timur, Kota Subulussalam dan Aceh Tenggara bagian Selatan.								N	JUL	MUNDUR 1
16	ACEH_16	Aceh Singkil bagian Barat dan Simeulue								N	JUN	SAMA
17	SUMUT_01	Langkat bagian barat laut	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	SAMA	11	LEBIH PANJANG >= 3			
18	SUMUT_02	Deli Serdang bagian barat laut, Kota Binjai, sebagian besar Kota Medan, Langkat bagian timur laut	JUN II	Sama	N	JUL	SAMA	6	SAMA			
19	SUMUT_03	Asahan bagian barat laut, Batu Bara, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian tenggara, Kota Tebing Tinggi, sebagian besar Serdang Bedagai, Simalungun bawah	JUN I	Sama	N	JUN	SAMA	7	SAMA			
20	SUMUT_04	Asahan bagian timur, Kota Tanjung Balai, Labuhanbatu bagian hilir, Labuhanbatu Utara bagian hilir	JUN II	Sama	N	JUN	SAMA	3	SAMA			
21	SUMUT_05	Labuhanbatu Selatan bagian selatan	JUN I	Sama	N	JUN	SAMA	9	LEBIH PANJANG 2			
22	SUMUT_06	Deli Serdang bagian tengah, Medan Tuntungan, Langkat bagian lereng								N	JUL	MUNDUR 1
23	SUMUT_07	Deli Serdang bagian tenggara, Kota Pematangsiantar, Serdang Bedagai bagian barat daya, Simalungun bagian tengah	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	SAMA	6	LEBIH PANJANG 1			
24	SUMUT_08	Asahan bagian tengah, Simalungun bagian tenggara	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	SAMA	4	LEBIH PENDEK 1			
25	SUMUT_09	Asahan bagian tenggara, sebagian kecil Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara bagian tengah	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	SAMA	5	SAMA			



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
26	SUMUT_10	Deli Serdang bagian hulu, Karo bagian utara, Langkat bagian pegunungan, sebagian kecil Simalungun	JUN II	Sama	BN	JUL	SAMA	8	LEBIH PANJANG 2			
27	SUMUT_11	Asahan bagian barat daya, Simalungun atas, Toba bagian barat laut	JUL II	Mundur 2	BN	AGT	MUNDUR 1	5	LEBIH PANJANG 2			
28	SUMUT_12	Labuhanbatu bagian hulu, Labuhanbatu Selatan bagian barat laut, Labuhanbatu Utara bagian hulu, Padang Lawas Utara bagian timur laut, Toba bagian timur								N	JUL	MUNDUR 1
29	SUMUT_13	Labuhanbatu Selatan bagian selatan, Padang Lawas Utara bagian timur	JUN II	Mundur 1	N	JUL	SAMA	8	LEBIH PANJANG 1			
30	SUMUT_14	Dairi bagian utara, Karo bagian selatan	JUN I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	12	LEBIH PANJANG 2			
31	SUMUT_15	Dairi bagian tengah, Karo bagian tenggara, Pakpak Bharat bagian utara	JUN I	Sama	N	JUL	SAMA	7	SAMA			
32	SUMUT_16	Samosir bagian tengah dan Pulau Samosir	MEI III	Mundur 1	BN	JUL	SAMA	14	LEBIH PANJANG >= 3			
33	SUMUT_17	Dairi tepi danau, Humbang Hasundutan tepi danau, Karo tepi danau, Pakpak Bharat bagian timur, Samosir bagian tengah, Simalungun tepi danau, Tapanuli Utara bagian utara, Toba Samosir tepi danau	JUN III	Mundur 2	N	JUL	SAMA	4	LEBIH PENDEK >= 3			
34	SUMUT_18	Padang Lawas Utara bagian utara, Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Utara bagian tenggara, Toba Samosir bagian selatan	JUN II	Sama	N	JUL	MUNDUR 1	8	LEBIH PANJANG 2			
35	SUMUT_19	Kota Padang Sidempuan, Padang Lawas bagian timur, Padang Lawas Utara bagian barat daya, Tapanuli Selatan bagian selatan	MEI II	Sama	N	JUN	SAMA	7	LEBIH PENDEK 2			
36	SUMUT_20	Padang Lawas, sebagian kecil Padang Lawas Utara	JUN III	Mundur 2	N	JUL	MUNDUR 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
37	SUMUT_21	Humbang Hasundutan bagian tengah, Pakpak Bharat bagian timur, sebagian kecil Samosir	JUN I	Maju 1	N	JUN	SAMA	4	LEBIH PENDEK 2			
38	SUMUT_22	Humbang Hasundutan bagian lereng barat, Tapanuli Tengah bagian timur								N	JUL	MUNDUR > 1

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
39	SUMUT_23	Kota Sibolga, Tapanuli Selatan bagian barat daya, Tapanuli Tengah bagian timur, Tapanuli Utara bagian barat daya								BN	JUL	MUNDUR > 1
40	SUMUT_24	Kota Gunungsitoli, Nias, Nias Barat, Nias Selatan, Nias Utara, Mandailing Natal bagian barat, Tapanuli Selatan bagian selatan								N	JUL	MUNDUR > 1
41	SUMUT_25	Mandailing Natal bagian tengah dan timur	JUN III	Mundur 2	BN	JUL	MUNDUR 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
42	SUMUT_26	Nias Selatan dan Mandailing Natal bagian selatan								AN	MEI	MAJU 1
43	SUMBAR_01	Pasaman Barat bagian barat, sebagian kecil Pasaman bagian barat (II Koto)								N	JUL	MUNDUR 1
44	SUMBAR_02	Pasaman bagian utara	JUN I	Maju 1	N	JUL	MUNDUR 1	11	LEBIH PANJANG >= 3			
45	SUMBAR_03	Pasaman Barat bagian timur, Pasaman bagian selatan, sebagian besar Agam, sebagian kecil Padang Pariaman bagian utara (IV Koto Aur Malintang)								N	JUN	SAMA
46	SUMBAR_04	Pasaman bagian timur, sebagian besar Lima Puluh Kota, sebagian kecil Agam bagian timur, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian tengah, sebagian kecil Solok bagian utara	JUN II	Sama	N	JUL	SAMA	10	LEBIH PANJANG >= 3			
47	SUMBAR_05	sebagian besar Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang bagian barat								N	JUL	SAMA
48	SUMBAR_06	sebagian kecil Tanah Datar bagian barat, Kota Padang Panjang, sebagian kecil Padang Pariaman bagian timur, Kota Padang bagian timur								N	JUL	SAMA
49	SUMBAR_07	Lima Puluh Kota bagian selatan, Kota Payakumbuh, Tanah Datar bagian timur, Kota Sawahlunto, sebagian kecil Kab. Sijunjung bagian barat	JUN III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	5	LEBIH PENDEK 1			
50	SUMBAR_08	sebagian kecil Padang bagian selatan (Bungus Teluk Kabung), Pesisir Selatan bagian barat								AN	JUL	SAMA
51	SUMBAR_09	sebagian besar Sijunjung, Kota Solok, sebagian besar Solok, sebagian kecil Pesisir Selatan bagian utara	JUN I	Maju 1	N	AGT	MUNDUR 1	11	LEBIH PANJANG >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
52	SUMBAR_10	Dharmasraya, sebagian kecil Sijunjung bagian timur, Solok Selatan bagian timur, sebagian kecil Solok bagian timur	JUN I	Maju 1	N	JUL	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
53	SUMBAR_11	Solok Selatan bagian barat, Pesisir Selatan bagian timur	JUN I	Sama	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 1			
54	SUMBAR_12	Kepulauan Mentawai								AN	JUL	SAMA
55	RIAU_01	Rokan Hilir (Rantau Kopar), Bengkalis (Mandau), Dumai (Bukit Kapur, Medang Kampai, Dumai Timur, Dumai Barat, Dumai Selatan, dan Dumai Kota)	JUN II	Sama	BN	JUL	MAJU 1	7	SAMA			
56	RIAU_02	Dumai (Sungai Sembilan), dan Rokan Hilir (Batu Hampar, Rimba Melintang, Bangko Pusako, Tanah Putih Tanjung Melawan, dan Tanah Putih)	JUN II	Sama	BN	JUL	MAJU 1	7	SAMA			
57	RIAU_03	Pelalawan (Kuala Kampar)	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	3	SAMA			
58	RIAU_04	Kepulauan Meranti (Rangsang, Rangsang Barat, dan Rangsang Pesisir)	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	4	LEBIH PANJANG 1			
59	RIAU_05	Rokan Hulu (Bonai Darussalam), Bengkalis (Pinggir), dan Siak (Kandis dan Minas)	JUN III	Mundur 2	N	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 2			
60	RIAU_06	Bengkalis (Bukit Batu, Siak Kecil, Pinggir bagian Timur Laut), dan Siak (Sungai Mandau, Siak Sri Indrapura, Bunga Raya, Sabak Auh, Sungai Apit, Pusako, dan Mempura)	JUN II	Mundur 1	N	JUN	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG >= 3			
61	RIAU_07	Siak (Dayun, Koto Gasib, Lubuk Dalam, Tualang, dan Kerinci Kanan), Pekanbaru (Rumbai Pesisir), Pelalawan (Pelalawan, Pangkalan Kerinci, Bandar Sei Kijang bagian Timur, Langgam bagian Timur Laut, Pangkalan Kuras bagian Utara, Bunut, Bandar Petalang bagian Utara)	JUN II	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	7	SAMA			
62	RIAU_08	Pelalawan (Teluk Meranti dan Kuala Kampar bagian Pulau Sumatera) dan Siak (Sungai Apit bagian Tenggara)	JUN I	Sama	N	JUL	MAJU 1	8	SAMA			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
63	RIAU_09	Pelalawan (Kuala Kampar bagian Pesisir Pulau Sumatera), Indragiri Hilir (Pulau Burung, Teluk Belengkong bagian Utara, dan Kateman bagian Utara)	JUN III	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK 1			
64	RIAU_10	Indragiri Hilir (Pelangiran, Kateman bagian Selatan, dan Mandah)	JUN III	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 1			
65	RIAU_11	Indragiri Hilir (Gaung, Gaung Anak Serka bagian Timur, Concong bagian Timur, Kuala Indragiri bagian Timur)	JUN II	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
66	RIAU_12	Bengkalis (Rupat dan Rupat Utara)	JUN I	Maju 3	BN	JUL	SAMA	8	LEBIH PANJANG >= 3			
67	RIAU_13	Pelalawan (Kerumutan, Bandar Petalang bagian Selatan, Pangkalan Lesung, dan Ukui bagian Timur), Indragiri Hulu (Kuala Cenaku, Rengat, Rengat Barat, Lirik, Pasir Penyau, Lubuk Batu Jaya, Sungai Lala, dan Rakit Kulim), dan Indragiri Hilir (Gaung bagian Barat, dan Kempas)	JUN II	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
68	RIAU_14	Indragiri Hulu (Siberida, Batang Gansal, dan Batang Cenaku), Indragiri Hilir (Keritang dan Kemuning)	JUN II	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
69	RIAU_15	Indragiri Hilir (Gaung bagian Utara, Gaung Anak Serka, Tempuling, Batang Tuaka, Tembilahan, Tembilahan Hulu, Enok, Tanah Merah, Sungai Batang, Reteh, dan Kuala Indragiri bagian Barat)	JUN II	Mundur 2	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
70	RIAU_16	Rokan Hulu (Bangun Purba, Rambah, Rambah Samo, Rokan IV Koto, Ujung Batu, Tandung, Kabun, dan Pendalian IV Koto), Kampar (Koto Kampar Hulu, XII Koto Kampar, Kuok, dan Kampar Kiri bagian Barat Laut)	JUN I	Maju 1	N	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
71	RIAU_17	Kampar (Tapung Hilir, Tapung Hulu bagian Timur Laut, dan Tapung bagian Timur) dan Pekanbaru (Rumbai)	JUN II	Mundur 3	N	JUL	MUNDUR 1	7	LEBIH PENDEK 2			
72	RIAU_18	Kepulauan Meranti (Pulau Merbau, Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, dan Tebing Tinggi Timur)	JUN II	Sama	BN	JUL	SAMA	5	LEBIH PANJANG 2			
73	RIAU_19	Rokan Hilir (Pujud), Rokan Hulu (Kepenuhan Hulu, Kepenuhan bagian Utara, Tambusai, Tambusai Utara, dan Rambah Hilir)	JUN II	Sama	BN	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
74	RIAU_20	Rokan Hulu (Kunto Darussalam dan Pagaran Tapah Darussalam), Kampar (Tapung Hulu bagian Barat, Tapung bagian Barat, Bangkinang, Bangkinang Kota bagian Utara, Salo bagian utara, Kampar Utara, dan Kampar bagian Utara)	JUN II	Sama	N	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
75	RIAU_21	Kampar (Kampar Kiri Hulu)	JUN I	Sama	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK 1			
76	RIAU_22	Pekanbaru (Tenayan, Tenayan Raya, Lima Puluh, Sail, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Sukajadi, Pekanbaru Kota, Senapelan, Payung Sekaki, Tampan), Pelalawan (Bandar Sei Kijang bagian Barat dan Langgam bagian Barat Laut), dan Kampar (Siak Hulu, Perhentian Raja, Tambang, Kampa bagian Selatan, Rumbio Jaya bagian Selatan, Kampar bagian Selatan, Bangkingan Kota bagian Selatan, Salo bagian Selatan, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, Kampar Kiri bagian bagian Timur, XIII Koto Kampar bagian Timur)	JUN II	Sama	N	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PANJANG 2			
77	RIAU_23	Kepulauan Meranti (Tasik Putri Puyu, dan Merbau)	JUN II	Sama	BN	JUN	MAJU 1	7	LEBIH PANJANG >= 3			
78	RIAU_24	Bengkalis (Bengkalis)	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	3	SAMA			
79	RIAU_25	Bengkalis (Bantan)	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	4	LEBIH PANJANG 1			
80	RIAU_26	Pelalawan (Langgam bagian Barat Daya, Pangkalan Kuras bagian Barat, dan Ukui bagian Barat), Kuantan Singingi (Seluruh Kecamatan), dan Indragiri Hulu (Peranap dan Batang Peranap)	JUN I	Sama	N	JUN	MAJU > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
81	RIAU_27	Rokan Hilir (Pasir Limau Kapas, Kubu, Kubu Babussalam, Simpang Kanan, Bagan Sinembah, Pekaitan, Bangko, dan Sinaboi)	JUN II	Sama	N	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PANJANG 1			
82	KEPRI_01	Pulau Jemaja	JUL III	Mundur 1	N	AGT	SAMA	7	SAMA			
83	KEPRI_02	Natuna Bagian Utara, Natuna Bagian Tengah, Natuna Bagian Selatan	JUL III	Sama	N	AGT	SAMA	7	SAMA			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
84	KEPRI_03	Bintan, Kota Tanjung Pinang								N	MEI	MAJU > 1
85	KEPRI_04	Kota Batam Bagian Timur	JUL III	Mundur 3	N	AGT	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
86	KEPRI_05	Kota Batam Bagian Barat	SUDAH MK	SUDAH MK	N	MAR	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG >= 3			
87	KEPRI_06	Pulau Rempang	SUDAH MK	SUDAH MK	BN	MAR	MUNDUR 1	7	LEBIH PANJANG >= 3			
88	KEPRI_07	Pulau Galang								N	MEI	MAJU > 1
89	KEPRI_08	Pulau Karimun Besar, Pulau Kundur, Pulau Sugi	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	SAMA	3	LEBIH PENDEK 2			
90	KEPRI_09	Lingga								N	SEP	MUNDUR > 1
91	KEPRI_10	Singkep Barat								N	MEI	MAJU > 1
92	KEPRI_11	Singkep								N	AGT	MUNDUR 1
93	KEPRI_12	Pulau Siantan dan Matak	JUL II	Mundur 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 1			
94	KEPRI_13	Natuna Bagian Tenggara	SUDAH MK	Mundur > 3	BN	MAR	MUNDUR 1	8	LEBIH PANJANG >= 3			
95	KEPRI_14	Pulau Tambelan, Natuna Bagian Tenggara	JUL III	Sama	AN	AGT	SAMA	7	LEBIH PANJANG >= 3			
96	JAMBI_01	Rantau Rasau, Nipah Panjang, Muara Sabak Timur, Berbak, Sadu.	JUN III	Sama	N	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
97	JAMBI_02	Dendang, Rantau Rasau, Mendahara Ulu, Muara Sabak Barat, Geragai, Kuala Jambi, Muara Sabak Timur, Betara, Kuala Betara, Sungai Gelam, Kumpeh Ulu, Taman Rajo, Kumpeh, Marosebo, Berbak, Sadu.	JUN II	Sama	N	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 1			
98	JAMBI_03	Merlung, Renah Mendaluh, Tungkal Ulu, Tebing Tinggi, Batang Asam, Pengabuan, Senyerang, Seberang Kota.	JUN I	Mundur 2	N	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
99	JAMBI_04	Jujuhan Ilir, Marosebo Ilir, Marosebo Ulu, Tebo Ilir, Mersam, Sekernan, Tengah Ilir, Muara Papalik, Merlung, Tebo Ulu, Tebo Tengah, Renah Mendaluh, Mendahara Ulu, Geragai, Tungkal Ulu, Sumay, Serai Serumpun,	JUN I	Sama	N	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
		Betara, Tebing Tinggi, Batang Asam, Kuala Betara, Bram Itam, Tungkal Ilir, Pengabuan, Seberang Kota, Rimbo Bujang, Rimbo Ulu, Tujuh Koto Ilir, Tujuh Koto, Bahar Selatan, Mandiangin, Sungai Bahar, Bahar Utara, Bathin Dua Puluh Empat, Mestong, Bajubang, Muarabulian, Kotabaru, Jambi Selatan, Jalutung, Sungai Gelam, Pasar Jambi, Telanaipura, Jambi Timur, Pelayangan, Danau Teluk, Jambi Luar Kota, Muara Tembesi, Kumpeh Ulu, Pelayung, Taman Rajo, Marosebo.										
100	JAMBI_05	Rantau Pandan, Limbur Lubuk Mengkuang, Muko-Muko Bathin Tujuh, Bathin Dua Pelayang, Tanah Tumbuh, Jujuhan, Jujuhan Ilir, Rimbo Ulu.	JUN I	Sama	N	JUL	SAMA	9	LEBIH PENDEK 2			
101	JAMBI_06	Bathin Tiga Ulu, Rantau Pandan, Muko-Muko Bathin Tujuh, Tanah Sepenggal, Tanah Sepenggal Lintas, Tanah Tumbuh, Jujuhan Ilir, Tabir Ulu, Tabir, Tabir Ilir, Tabir Timur, Muara Tabir, Pelepat Ilir, Pasar Muara Bungo, Marosebo Ulu, Bathin Dua Babeko, Tebo Ilir bagian barat, Rimbo Ilir, Tengah Ilir, Tebo Ulu, Tebo Tengah, Sumay, Tabir Barat, Pelepat, Rimbo Tengah, Bungo Dani, Bathin Tiga, Rimbo Bujang, Rimbo Ulu, Mandiangin, Bathin Dua Puluh Empat.	JUN I	Sama	N	JUN	SAMA	11	LEBIH PENDEK 1			
102	JAMBI_07	Tabir Lintas, Tabir Ulu, Tabir Selatan, Margo Tabir, Tabir, Tabir Ilir, Muara Tabir, Marosebo Ulu, Singkut, Limun, Pelawan, Cermin Nan Gedang, Sarolangun, Bathin Delapan, Pauh, Pamenang, Mandiangin, Air Hitam, Bathin Dua Puluh Empat.	JUN II	Sama	N	JUL	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
103	JAMBI_08	Pangkalan Jambu, Sungai Manau, Batang Masumai, Tabir Lintas, Tabir Ulu, Tabir Selatan, Nalo Tantan, Renah Pembarap, Tabir Barat, Jangkat, Limun, Cermin Nan Gedang, Tiang Pumpung, Pamenang Selatan, Bathin Delapan, Renah Pamenang, Bangko Barat, Pamenang, Pamenang Barat, Bangko, Batang Asai, Sungai Tenang, Muara Siau, Lembah Masurai.	JUN III	Mundur 2	N	JUL	SAMA	5	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
104	JAMBI_09	Gunung Raya, Batang Merangin, Pangkalan Jambu, Sungai Manau, Danau Kerinci, Bathin Tiga Ulu, Limbur Lubuk Mengkuang, Tanah Tumbuh, Tabir Barat, Pelepat, Jangkat, Sungai Tenang, Lembah Masurai.	JUN III	Mundur 2	N	JUL	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			
105	JAMBI_10	Gunung Raya, Keliling Danau, Bukit Kerman, Batang Merangin, Danau Kerinci, Air Hangat, Gunung Kerinci, Siulak Mukai, Kayu Aro, Kayu Aro Barat, Gunung Tujuh, Limbur Lubuk Mengkuang, Tanah Tumbuh, Tabir Barat, Pelepat, Jangkat, Lembah Masurai.	MEI III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
106	JAMBI_11	Keliling Danau, Kumun Debai, Bukit Kerman, Sungai Bungkal, Sungai Penuh, Tanah Kampung, Pesisir Bukit, Koto Baru, Hamparan Rawang, Pondok Tinggi, Situnjau Laut, Batang Merangin, Depati Tujuh, Air Hangat Barat, Air Hangat Timur, Danau Kerinci, Siulak, Air Hangat, Gunung Kerinci, Siulak Mukai.	MEI II	Mundur 1	N	JUL	SAMA	16	LEBIH PENDEK 2			
107	BENGGKULU_01	Muko Muko bagian Timur	JUN I	Maju 1	N	JUL	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
108	BENGGKULU_02	Muko Muko bagian Tengah	JUN III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
109	BENGGKULU_03	Muko Muko bagian Barat								AN	JUL	MUNDUR 1
110	BENGGKULU_04	Bengkulu Utara bagian Timur Laut, Lebong bagian Utara, Muko Muko bagian Tenggara	JUN III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	5	LEBIH PENDEK 1			
111	BENGGKULU_05	Bengkulu Utara bagian Barat, Muko Muko bagian Barat Daya								AN	APR	MAJU > 1
112	BENGGKULU_06	Bengkulu Utara bagian Tengah Timur Laut, Lebong bagian Tengah, Muko Muko bagian Tenggara	JUL I	Maju 1	N	JUL	SAMA	4	LEBIH PANJANG 1			
113	BENGGKULU_07	Lebong bagian Selatan, Rejang Lebong bagian Utara								N	JUL	SAMA
114	BENGGKULU_08	Bengkulu Utara bagian Timur, Lebong bagian Barat								AN	JUL	SAMA
115	BENGGKULU_09	Bengkulu Tengah bagian Utara, Bengkulu Utara bagian Selatan, Kepahiang bagian Barat Laut, Lebong bagian Barat Daya, Rejang Lebong bagian Barat								AN	JUL	SAMA



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
116	BENGKULU_10	Bengkulu Tengah bagian Tenggara, Kepahiang bagian Barat Laut, Rejang Lebong bagian Timur, Seluma bagian Timur Laut								N	JUN	MAJU 1
117	BENGKULU_11	Bengkulu Tengah bagian Selatan, Kota Bengkulu, Seluma bagian Barat Laut								AN	MEI	MAJU > 1
118	BENGKULU_12	Kepahiang bagian Selatan, Rejang Lebong bagian Selatan, Seluma bagian Timur	JUN II	Mundur 1	N	JUN	MAJU > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
119	BENGKULU_13	Seluma bagian Tengah	JUN II	Sama	N	JUN	MAJU 1	4	LEBIH PENDEK 2			
120	BENGKULU_14	Seluma bagian Barat	JUN II	Sama	N	JUN	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
121	BENGKULU_15	Bengkulu Selatan bagian Barat, Kaur bagian Barat Laut, Seluma bagian Barat Daya	JUN III	Mundur 1	N	JUL	MUNDUR 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
122	BENGKULU_16	Kaur bagian Barat	JUN II	Sama	N	JUN	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
123	BENGKULU_17	Bengkulu Selatan bagian Timur, Kaur bagian Timur, Seluma bagian Tenggara.	JUN III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
124	BENGKULU_18	Pulau Enggano Bengkulu Utara								N	JUN	MAJU 1
125	SUMSEL_01	Kota Palembang bagian barat, Musi Banyuasin bagian selatan, Banyuasin bagian barat, PALI bagian timur, Muara Enim bagian utara, Ogan Ilir bagian utara	JUN II	Sama	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			
126	SUMSEL_02	Muara Enim bagian timur, Sebagian besar OI, OKI bagian barat, Prabumulih bagian timur, Sebagian kecil OKU bagian timur, Sebagian kecil OKU Timur	JUN II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK >= 3			
127	SUMSEL_03	Banyuasin bagian timur, Sebagian besar Kota Palembang, OKI bagian utara, Sebagian kecil OI bagian utara	JUN II	Sama	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			
128	SUMSEL_04	Sebagian besar Musi Banyuasin, Banyuasin bagian barat	JUN II	Sama	N	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 1			
129	SUMSEL_05	OKI bagian timur	JUN III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
130	SUMSEL_06	Kota Prabumulih bagian barat, Sebagian besar Muara Enim, Sebagian besar Lahat bagian timur, Sebagian PALI bagian selatan hingga barat, Sebagian kecil Musi Banyuasin bagian selatan, Sebagian Musi Rawas bagian timur, Sebagian Musi Rawas bagian timur	JUN II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
131	SUMSEL_07	Seluruh wilayah Musi Rawas Utara, Seluruh wilayah Kota Lubuk Linggau, Sebagian besar wilayah Musi Rawas , Sebagian Musi Banyuasin bagian barat	JUN III	Sama	N	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
132	SUMSEL_08	OKU Selatan bagian barat, OKU bagian selatan, Muara Enim bagian selatan, Lahat bagian selatan	JUN III	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
133	SUMSEL_09	Sebagian besar Empat Lawang, Sebagian kecil Lahat bagian selatan	JUN I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG 1			
134	SUMSEL_10	Banyuasin bagian utara, OKI bagian utara	JUL II	Mundur 3	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
135	SUMSEL_11	OKI bagian barat, Sebagian besar OKU Timur	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
136	SUMSEL_12	OKI bagian selatan, OKU bagian selatan	MEI I	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 2			
137	SUMSEL_13	Sebagian besar Kota Pagar Alam, Sebagian Lahat bagian selatan dan barat, Sebagian kecil Musi Rawas bagian selatan, Sebagian kecil Empat Lawang bagian timur	JUN I	Sama	N	JUN	SAMA	5	LEBIH PENDEK >= 3			
138	SUMSEL_14	OKU bagian selatan, OKU Selatan bagian timur, Sebagian kecil OKU Timur bagian selatan	JUN II	Sama	N	JUL	MAJU 1	4	LEBIH PENDEK >= 3			
139	BABEL_01	Bangka Barat bagian Utara	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
140	BABEL_02	Bangka bagian Utara, Bangka Barat bagian Timur	AGT I	Sama	N	AGT	SAMA	5	LEBIH PENDEK 1			
141	BABEL_03	Bangka bagian Selatan, Kota Pangkalpinang, Bangka Tengah bagian Utara	JUN II	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 2			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
142	BABEL_04	Bangka Barat bagian Selatan, Bangka bagian Barat Daya, Bangka Tengah bagian Barat, sebagian besar Bangka Selatan	JUN II	Maju 1	N	AGT	MAJU 1	11	SAMA			
143	BABEL_05	Bangka Tengah bagian Tenggara, sebagian Bangka Selatan bagian Timur	JUL II	Mundur 2	N	AGT	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
144	BABEL_06	Belitung, Belitung Timur	JUN III	Maju 1	BN	JUL	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			
145	LAMPUNG_01	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan) dan Lampung Timur bag selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan)	MEI II	Sama	AN	AGT	MAJU 1	16	LEBIH PENDEK 2			
146	LAMPUNG_02	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara) dan Tulang Bawang bag selatan (Menggala bag tengah hingga selatan)	JUN I	Mundur 2	AN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK >= 3			
147	LAMPUNG_03	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara)	JUN II	Mundur > 3	AN	JUL	MAJU > 1	4	LEBIH PENDEK >= 3			
148	LAMPUNG_04	Lampung Tengah bag tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat), sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban), Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur), sebagian kecil Mesuji bagian timur, sebagian kecil Tulang Bawang bag timur Menggala bag timur), seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Ogan Komering Ilir.	JUN I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
149	LAMPUNG_05	Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan	MEI III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	12	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
		Padang Ratu bag timur), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat), Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bag selatan) dan Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bag utara hingga timur).										
150	LAMPUNG_06	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat), Lampung Tengah (Kalirejo bag selatan), Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan) dan Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).	JUN III	Mundur > 3	AN	OKT	MUNDUR > 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
151	LAMPUNG_07	Lampung Tengah bag barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu, Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, Lampung Utara, Pringsewu, Tanggamus (Pulau Panggung).	MEI III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
152	LAMPUNG_08	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara), Way Kanan (Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit).	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
153	LAMPUNG_09	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya), Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat), Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bag utara), Way Kanan (sebagian besar Banjit), Ogan Komering Ulu Selatan.	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
154	LAMPUNG_10	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah), Ogan Komering Ulu Selatan.	JUN III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
155	LAMPUNG_11	Lampung Barat (sebagian Belalau bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag utara).	JUN III	Mundur 1	N	JUL	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
156	LAMPUNG_12	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag tenggah hingga	JUN III	Mundur 3	AN	JUL	SAMA	5	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
		selatan), Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Pangung bag barat).										
157	BANTENDKI_01	Kab. Pandeglang (Cibaliung, Cibitung, Cigeulis, Cimanggu, Panimbang, Sumur)	JUN III	Mundur 2	N	JUL	MAJU > 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
158	BANTENDKI_02	Kab. Lebak (Angsana, Cikedal, Cikeusik, Cisata, Pagelaran, Sukaresmi, Bojong, Carita, Cimanuk, Cipeucang Bag. Selatan, Jiput Bag. Selatan, Mekar Jaya, Menes, Munjul, Patia, Picung, Saketi), Kab. Pandeglang (Banjarsari Bag. Barat, Cikulur, Cileles Bag. Barat, Wanasalam)	MEI III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK >= 3			
159	BANTENDKI_03	Kec. Malingping, Bayah Bag. Selatan, Cihara Bag. Selatan, Cijaku Bag. Selatan, Ciligrang Bag. Selatan, Panggarangan Bag. Selatan	JUN II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 1			
160	BANTENDKI_04	Kab. Pandeglang (Sobang), dan Kab. Lebak (Cigemblong, Bayah Bag. Utara, Cihara Bag. Utara, Ciligrang Bag. Utara, Cirinten Bag. Selatan, Lebak Gedong Bag. Selatan, Leuwidamar Bag. Selatan, Panggarangan Bag. Utara, Cijaku Bag. Timur)	JUN III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
161	BANTENDKI_05	Kab. Lebak (Gunung Kencana, Muncang, Rangkas Bitung, Curug Bitung, Cipanas, Bojongmanik, Cileles Bag. Timur, Banjarsari Bag. Timur, Cijaku Bag. Utara, Lebak Gedong Bag. Utara, Leuwidamar Bag. Utara, Cirinten Bag. Utara, Cikulur Bag. Selatan, Maja Bag. Selatan)	JUN III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
162	BANTENDKI_06	Kab. Pandeglang (Kaduhejo, Labuhan, Pulosari, Cadasari Bag. Barat, Cimanuk Bag. Utara, Cipeucang Bag. Utara, Cisata, Jiput Bag. Utara, Kaduhejo, Karang Tanjung Bag. Barat, Labuhan, Majasari, Mandalawangi, Menes, Pandeglang Bag. Barat, Pulosari, Saketi) dan Kab. Serang (Anyer Bag. Selatan, Cinangka, Ciomas, Gunungsari Bag. Barat, Mancak Bag. Selatan, Pabuaran Bag. Barat, Padarincang)	JUN III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
163	BANTENDKI_07	Kab. Pandeglang (Banjar, Cadasari Bag. Timur, Karang Tanjung Bag. Timur, Koroncong, Pandeglang Bag. Timur, Warung Gunung), Kab. Lebak (Cikulur Bag.	JUN III	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
		Utara, Warung Gunung), Kab. Serang (Baros), Kota Serang (Baros) .										
164	BANTENDKI_08	Kota Cilegon (Cilegon, Citangkil, Ciwadan, Gerogol, Jombang, Pulomerak, Purwakarta, Pulomerak ), Kab. Serang (Bojonegara, Kramatwatu, Puloampel, Waringinkurung Bag. Utara), Kab. Lebak (Cibeber)	APR II	Sama	AN	AGT	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG 1			
165	BANTENDKI_09	Kota Serang (Kasemen, Pontang, Serang, Taktakan Bag. Utara), Kab. Serang (Ciruas, Kasemen, Pontang)	APR I	Mundur 2	AN	AGT	MAJU 1	24	LEBIH PENDEK >= 3			
166	BANTENDKI_10	Kota Cilegon (Cilegon, Citangkil, Ciwadan), Kota Serang (Cipacokjaya, Pabuaran, Taktakan, Walantaka), Kab. Serang (Bandung, Binuang, Carenang, Cikande, Cikeusal, Gunungsari, Kibin, Kragilan, Mancak, Pabuaran, Pamarayan, Petir, Tenjung Teja, Waringinkurung), Kab. Lebak (Cibadak, Kalanganyar)	MEI III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	12	LEBIH PENDEK >= 3			
167	BANTENDKI_11	Kab. Lebak (Maja), Kab. Serang (Jawilan, Kopo), Kab. Tangerang (Balaraja, Cikupa, Cisoka, Jambe, Jayanti, Legok, Panongan, Sindangjaya Bag. Selatan, Solear, Tigaraksa)	JUN III	Mundur 3	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
168	BANTENDKI_12	Kota Tangerang (Cibodas, Ciledug, Cipondoh, Jatiuwung, Karangtengah, Karawaci, Pinang, Tangerang), Kota Tangerang Selatan (Ciputat, Pamulang, Pondokaren, Serpong, Serpong Utara, Setu), Kab. Tangerang (Cisauk, Curug, Pagedangan)	JUN III	Mundur > 3	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
169	BANTENDKI_13	Kota Tangerang (Batuceper, Benda, Periuk), Kab. Serang (Carenang, Tanara, Tirtayasa), Kab. Tangerang (Gunungkaler, Kemiri, Kosambi, Kresek, Kronjo, Mauk, Mekarbaru, Pakuhaji, Pasar Kemis, Rajeg, Sepatan, Sepatan Timur, Sindangjaya, Sukadiri, Sukamulya, Teluknaga)	APR II	Mundur 3	N	SEP	SAMA	27	LEBIH PENDEK 1			
170	BANTENDKI_14	Adm. Kepulauan Seribu (Kep. Seribu Utara, Kep. Seribu Selatan), Jakarta Barat (Cengkareng, Grogol Petamburan, Kalideres, Tamansari, Tambora), Jakarta Pusat (Gambir, Kemayoran, Sawah Besar), Jakarta Timur (Cakung, Duren Sawit), Jakarta Utara (Cilincing,	APR III	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	22	LEBIH PENDEK 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
		Kelapa Gading, Koja, Pademangan, Penjaringan, Tanjungpriok)										
171	BANTENDKI_15	Jakarta Barat (Kebon Jeruk, Kembangan, Palmerah), Jakarta Pusat (Cempaka Putih, Johar Baru, Menteng, Senen, Tanah Abang ), Jakarta Timur (Jatinegara, Makasar, Pulogadung, Matraman), Jakarta Selatan (Kebayoran Lama, Pesanggrahan, Setia Budi, Tebet)	MEI II	Sama	AN	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK >= 3			
172	BANTENDKI_16	Jakarta Selatan (Cilandak, Kebayoran Baru, Mampangprapatan, Pancoran, Jagaraksa, Pasar Minggu), Jakarta Timur (Cipayung, Kramatjati, Ciracas, Pasar Rebo)	MEI III	Sama	AN	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK >= 3			
173	JABAR_01	Bekasi bagian utara, Karawang bagian utara, Kota Bekasi bagian utara	APR I	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK >= 3			
174	JABAR_02	Bekasi bagian tengah, Karawang bagian tengah, Kota Bekasi bagian tenggara, sebagian kecil Purwakarta bagian timur laut	APR II	Maju 1	AN	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK >= 3			
175	JABAR_03	Indramayu bagian barat laut, sebagian kecil Karawang bagian timur, Subang bagian utara	APR I	Maju 1	AN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
176	JABAR_04	Indramayu bagian tengah dan timur laut, sebagian kecil Subang bagian timur	MEI II	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
177	JABAR_05	Sebagian kecil Cirebon bagian utara, Indramayu bagian tenggara	MEI II	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
178	JABAR_06	Bekasi barat daya, sebagian Bogor bagian timur, sebagian kecil Cianjur bagian utara, sebagian kecil Karawang bagian barat daya, Kota Bekasi bagian selatan, sebagian besar Kota Depok	JUN II	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
179	JABAR_07	Bekasi bagian selatan, sebagian kecil Karawang bagian selatan, Purwakarta bagian timur laut, Subang bagian tengah	MEI II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
180	JABAR_08	Cirebon bagian utara, Indramayu bagian selatan, sebagian kecil Majalengka bagian timur laut, sebagian kecil Subang bagian timur	MEI II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
181	JABAR_09	Bogor bagian barat laut	JUN III	Sama	AN	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
182	JABAR_10	Sebagian kecil Bogor bagian utara dan sebagian Bogor bagian timur, sebagian kecil Kota Depok bagian selatan	JUN III	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 2			
183	JABAR_11	Bandung Barat bagian barat laut, sebagian kecil Bogor bagian timur, Cianjur bagian utara, Karawang bagian barat daya, Purwakarta bagian barat	JUN II	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
184	JABAR_12	Purwakarta bagian tengah dan tenggara, sebagian kecil Subang bagian selatan	MEI III	Maju 3	N	JUL	MAJU 1	10	SAMA			
185	JABAR_13	Sebagian kecil Bandung bagian utara, sebagian kecil Bandung Barat bagian timur laut, sebagian kecil Indramayu bagian barat daya, Subang bagian selatan, sebagian besar Sumedang	JUN I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
186	JABAR_14	Cirebon bagian tengah, sebagian kecil Indramayu bagian selatan, Kota Cirebon bagian tengah, Majalengka bagian utara, sebagian kecil Sumedang bagian timur laut	MEI II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
187	JABAR_15	Sebagian kecil Bogor bagian barat	JUN III	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
188	JABAR_16	Bogor bagian barat daya dan tengah, sebagian besar Kota Bogor, sebagian kecil Sukabumi bagian utara								AN	JUL	MAJU 1
189	JABAR_17	Sebagian kecil Bogor bagian selatan, sebagian kecil Cianjur bagian barat laut, Sukabumi bagian timur laut	JUN III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
190	JABAR_18	Cianjur bagian tengah, sebagian kecil Sukabumi bagian tengah	JUN III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
191	JABAR_19	Sebagian kecil Bandung bagian barat, Bandung Barat bagian selatan, sebagian kecil Cianjur bagian tengah	JUN III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
192	JABAR_20	Bandung, Bandung Barat bagian timur, Kota Bandung, Kota Cimahi, sebagian kecil Sumedang bagian barat daya	JUN II	Mundur 3	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
193	JABAR_21	Sebagian kecil Bandung bagian tengah dan timur, Garut bagian barat laut, sebagian kecil Sumedang bagian selatan	JUN I	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
194	JABAR_22	Ciamis bagian utara, sebagian kecil Cirebon bagian tenggara, Garut bagian timur laut, sebagian besar Kuningan, Majalengka bagian selatan, Sumedang bagian tenggara, Tasikmalaya bagian utara	JUN I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
195	JABAR_23	Cirebon bagian selatan, Kuningan bagian barat, Majalengka bagian tengah, sebagian kecil Sumedang bagian timur	MEI II	Sama	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 2			
196	JABAR_24	Cirebon bagian timur	MEI II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
197	JABAR_25	Sukabumi bagian barat laut	JUN III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
198	JABAR_26	Kota Sukabumi, Sukabumi bagian utara	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
199	JABAR_27	Sukabumi bagian tengah	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
200	JABAR_28	Bandung bagian barat daya, sebagian kecil Bandung Barat bagian barat daya, Cianjur bagian tengah	JUN III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
201	JABAR_29	Bandung bagian tenggara, sebagian kecil Garut bagian barat	JUN II	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK >= 3			
202	JABAR_30	Sebagian kecil Ciamis bagian utara, Garut bagian timur, Tasikmalaya bagian utara	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
203	JABAR_31	Ciamis bagian tengah, sebagian kecil Kuningan bagian selatan	JUN I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK >= 3			
204	JABAR_32	Sukabumi bagian tengah	JUN III	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
205	JABAR_33	Sukabumi bagian barat daya	JUN III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
206	JABAR_34	Cianjur bagian selatan, sebagian kecil Garut bagian barat daya, Sukabumi bagian tenggara	JUN III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
207	JABAR_35	Sebagian kecil Bandung bagian selatan dan tenggara, Cianjur bagian tenggara, Garut bagian barat daya	JUN III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
208	JABAR_36	Sebagian kecil Garut bagian selatan, sebagian kecil Tasikmalaya bagian barat	JUN III	Sama	AN	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
209	JABAR_37	Garut bagian tenggara, Tasikmalaya bagian barat daya dan tengah	JUL I	Maju 3	N	JUL	MAJU 1	4	SAMA			
210	JABAR_38	Sebagian kecil Ciamis bagian barat, Kota Tasikmalaya, Tasikmalaya bagian tengah	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
211	JABAR_39	Ciamis bagian barat daya, Kota Banjar bagian barat, Pangandaran bagian barat laut, sebagian kecil Tasikmalaya bagian timur	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
212	JABAR_40	Pangandaran bagian barat, Tasikmalaya bagian tenggara	JUL I	Maju 3	N	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK 2			
213	JABAR_41	Kota Banjar bagian timur, Ciamis bagian tenggara, Pangandaran bagian timur	JUN II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
214	JATENG_01	Brebes Bagian Utara, Kota Tegal, Tegal Bagian Utara	MEI I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK >= 3			
215	JATENG_02	Brebes Bagian Tengah, Tegal Tengah dan Barat Daya	MEI III	Sama	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
216	JATENG_03	Brebes Bagian Selatan, Cilacap Bagian Utara	JUN I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
217	JATENG_04	Cilacap Bagian Barat Laut dan Barat	MEI II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 2			
218	JATENG_05	Banyumas Bagian Barat Daya, Cilacap Bagian Timur	MEI III	Sama	N	JUL	MAJU 1	13	SAMA			
219	JATENG_06	Cilacap Bagian Barat Daya dan Barat	MEI III	Sama	AN	JUL	MAJU 1	13	SAMA			
220	JATENG_07	Cilacap Bagian Selatan dan Pulau Nusakambangan	JUN II	Maju 1	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK 1			
221	JATENG_08	Banjarnegara Bagian Barat Daya, Banyumas Bagian Selatan, Cilacap Bagian Timur, Kebumen Bagian Barat	MEI III	Sama	N	JUL	MAJU 1	13	SAMA			
222	JATENG_09	Banyumas Bagian Tengah, Purbalingga Bagian Barat	JUN I	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK 1			
223	JATENG_10	Banyumas Bagian Utara, Brebes Bagian Tenggara, Pemalang Bagian Barat Daya, Purbalingga Bagian Barat Laut, Tegal Bagian Selatan	JUN I	Maju 2	N	AGT	SAMA	11	LEBIH PANJANG 1			
224	JATENG_11	Sebagian Kecil Pekalongan Barat, Pemalang Bagian Tengah, Tegal Bagian Timur	JUN I	Sama	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PANJANG 1			
225	JATENG_12	Kota Pekalongan, Pekalongan Bagian Utara, Pemalang bagian Utara, Tegal Bagian Timur Laut	APR III	Sama	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 1			
226	JATENG_13	Sebagian Kecil Batang Barat Daya, Pekalongan Bagian Tengah, Pemalang Bagian Timur Laut	MEI II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
227	JATENG_14	Banjarnegara Bagian Barat Laut, Pekalongan Bagian Selatan, Pemalang Bagian Selatan, Purbalingga Bagian Utara	JUN III	Sama	AN	JUL	MAJU 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
228	JATENG_15	Banjarnegara Bagian Barat, Sebagian Kecil Banyumas Bagian Timur, Purbalingga Bagian Selatan	JUN II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK 2			
229	JATENG_16	Banjarnegara Bagian Selatan, Kebumen Bagian Utara, Sebagian Kecil Wonosobo Bagian Barat Laut	JUN II	Sama	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			
230	JATENG_17	Sebagian Kecil Banyumas Bagian Tenggara, Cilacap Bagian Timur, Sebagian Besar Wilayah Kebumen	MEI II	Sama	N	JUL	MAJU 1	14	SAMA			
231	JATENG_18	Purworejo Bagian Selatan, Kebumen Bagian Timur	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2			
232	JATENG_19	Sebagian kecil Kebumen bagian timur, Purworejo bagian barat laut, sebagian Wonosobo bagian barat daya	JUN I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK >= 3			
233	JATENG_20	Sebagian Banjarnegara bagian tenggara, sebagian kecil Kebumen bagian timur laut, sebagian Wonosobo Bagian Tengah	JUN I	Maju 1	AN	JUL	MAJU 1	9	LEBIH PENDEK 2			
234	JATENG_21	Sebagian Banjarnegara bagian timur laut, sebagian Temanggung bagian barat, Wonosobo bagian utara	JUN II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
235	JATENG_22	Batang bagian selatan, Kendal bagian barat daya, sebagian Pekalongan bagian tengah, sebagian kecil Temanggung utara	MEI III	Maju 2	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PANJANG >= 3			
236	JATENG_23	Sebagian besar Batang bagian utara	MEI II	Sama	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2			
237	JATENG_24	Sebagian Batang bagian timur laut, sebagian Demak bagian barat, Kendal bagian utara, Kota Semarang bagian utara	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
238	JATENG_25	Sebagian Kendal bagian selatan, sebagian Temanggung bagian utara	MEI III	Maju 1	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 1			
239	JATENG_26	Sebagian Magelang bagian barat laut, Temanggung bagian barat daya, Wonosobo bagian timur	MEI III	Maju 1	AN	AGT	SAMA	13	SAMA			
240	JATENG_27	Sebagian Magelang bagian barat daya , Purworejo bagian timur laut	MEI II	Sama	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
241	JATENG_28	Kota Magelang, sebagian besar Magelang, sebagian kecil Wonosobo bagian tenggara	MEI III	Maju 1	AN	JUL	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK 2			
242	JATENG_29	Magelang bagian Timur laut, Semarang sebagian kecil wilayah barat, Temanggung bagian tenggara	MEI II	Sama	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 2			
243	JATENG_30	Kendal bagian tenggara, Kota Semarang Bagian barat daya, Semarang bagian barat laut, Temanggung sebagian kecil timur laut	MEI II	Sama	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK 2			
244	JATENG_31	Boyolali sebagian kecil barat laut, Demak bagian wilayah barat daya, Grobogan bagian wilayah timur, kota salatiga bagian utara, kota Semarang bagian timur, Semarang bagian wilayah utara.	MEI II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
245	JATENG_32	Boyolali sebagian kecil wilayah barat, Magelang bagian timur, Kota Salatiga sebagian besar	MEI II	Maju 1	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 2			
246	JATENG_33	Boyolali bagian selatan, Klaten bagian utara	MEI III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
247	JATENG_34	Klaten Sebagian besar wilayah, Sukoharjo sebagian besar, Wonogiri bagian barat laut	MEI I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 2			
248	JATENG_35	Wonogiri Bagian tengah	MEI I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK >= 3			
249	JATENG_36	sebagian wilayah selatan Wonogiri	MEI I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK >= 3			
250	JATENG_37	sebagian wilayah utara Kab. Wonogiri, sebagian wilayah Kab. Karanganyar	MEI II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
251	JATENG_38	sebagian wilayah timurlaut Kab. Wonogiri, sebagian wilayah timur Kab. Karanganyar	MEI II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
252	JATENG_39	Kota Surakarta; sebagian besar Kab. Sragen; sebagian wilayah utara Kab. Sukoharjo; sebagian kecil wilayah tenggara Kab. Boyolali	MEI II	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
253	JATENG_40	sebagian wilayah barat daya Kab. Sragen; sebagian wilayah Kab. Boyolali; sebagian wilayah tenggara Kab. Semarang	MEI I	Sama	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
254	JATENG_41	sebagian wilayah utara Kab. Sragen; sebagian wilayah timur laut Kab. Boyolali; sebagian wilayah selatan Kab. Grobogan	MEI I	Sama	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK 2			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
255	JATENG_42	sebagian wilayah barat Kab. Grobogan	MEI I	Sama	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2			
256	JATENG_43	Sebagian besar Demak, Kudus bagian Selatan, Sebagian Kecil Pati bagian Barat Daya	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
257	JATENG_44	sebagian kecil Demak bagian Barat Daya, Jepara bagian Barat	APR III	Sama	N	SEP	MUNDUR 1	19	SAMA			
258	JATENG_45	Sebagian kecil Jepara dan Pati bagian Utara	APR III	Maju 1	N	SEP	SAMA	23	LEBIH PANJANG >= 3			
259	JATENG_46	sebagian kecil Jepara bagian Timur, Kudus bagian Utara, dan Pati bagian Barat Laut	MEI II	Mundur 1	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK >= 3			
260	JATENG_47	Pati bagian Selatan, Sebagian kecil Rembang bagian Barat	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1			
261	JATENG_48	Pati bagian Timur, Rembang bagian Barat Laut	APR III	Mundur 1	AN	AGT	MAJU 1	19	LEBIH PENDEK >= 3			
262	JATENG_49	Rembang bagian Timur Laut	APR III	Mundur 1	N	JUL	MAJU > 1	22	SAMA			
263	JATENG_50	Blora bagian utara, Rembang bagian selatan. Pati bagian selatan, sebagian kecil wilayah Grobogan bagian timur laut	APR II	Maju 1	AN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG >= 3			
264	JATENG_51	Blora bagian barat dan sebagian kecil wilayah Grobogan bagian timur laut	MEI I	Sama	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 2			
265	JATENG_52	Blora bagian selatan. Grobogan bagian Tenggara, sebagian kecil wilayah Sragen bagian timur laut	MEI I	Sama	N	JUL	MAJU 1	20	LEBIH PANJANG >= 3			
266	JATENG_53	Blora bagian timur	APR III	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG >= 3			
267	JATENG_54	Pulau Karimun Jawa	APR III	Mundur 1	N	SEP	MUNDUR 1	21	LEBIH PANJANG 1			
268	DIY_01	Kulon Progo bagian utara	MEI III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
269	DIY_02	Sleman bagian utara dan tengah	MEI III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
270	DIY_03	Kulon Progo bagian timur, Sleman bagian barat daya, Bantul bagian barat laut	MEI I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
271	DIY_04	Sleman bagian barat, selatan dan timur, Kota Yogyakarta, Bantul bagian utara dan timur laut, Gunungkidul bagian barat laut	MEI I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK >= 3			
272	DIY_05	Gunungkidul bagian utara dan timur laut, Sleman bagian timur laut	MEI I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
273	DIY_06	Kulon Progo bagian barat dan selatan	MEI I	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
274	DIY_07	Bantul bagian tengah, barat, timur dan selatan, Kulon Progo bagian tenggara, Gunungkidul bagian barat daya	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
275	DIY_08	Gunungkidul bagian tengah, timur, selatan dan barat	MEI III	Mundur 2	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
276	JATIM_01	Bagian barat Pacitan.	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
277	JATIM_02	Bagian utara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek.	MEI II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK >= 3			
278	JATIM_03	Bagian tenggara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek.	MEI I	Sama	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
279	JATIM_04	Bagian selatan Trenggalek.	MEI I	Maju > 3	N	JUL	MAJU 1	14	LEBIH PANJANG >= 3			
280	JATIM_05	Sebagian Trenggalek dan bagian barat Tulungagung.	MEI II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
281	JATIM_06	Sebagian besar Ponorogo, bagian barat daya Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Magetan.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
282	JATIM_07	Sebagian besar Magetan, sebagian Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Ngawi.	MEI II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
283	JATIM_08	Bagian barat Ngawi.	MEI II	Mundur 2	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
284	JATIM_09	Bagian barat Bojonegoro dan selatan Tuban.	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
285	JATIM_10	Bagian barat Tuban.	MEI I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
286	JATIM_11	Bagian tengah Tuban.	MEI I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	22	SAMA			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
287	JATIM_12	Bagian barat Lamongan dan bagian timur Tuban-Bojonegoro.	MEI I	Mundur 1	BN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
288	JATIM_13	Bagian tenggara Bojonegoro dan sebagian Jombang-Lamongan-Nganjuk.	APR III	Sama	BN	JUL	MAJU 1	16	LEBIH PENDEK >= 3			
289	JATIM_14	Bagian utara Kabupaten Madiun dan sebagian Bojonegoro-Ngawi.	MEI I	Mundur 1	N	JUL	MAJU 1	15	LEBIH PENDEK >= 3			
290	JATIM_15	Sebagian besar Nganjuk dan sebagian Kabupaten Madiun.	MEI III	Mundur 3	AN	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
291	JATIM_16	Seluruh Kota Kediri, bagian barat Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten Nganjuk-Madiun-Ponorogo.	MEI II	Mundur 1	N	SEP	MUNDUR 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
292	JATIM_17	Bagian utara Trenggalek-Tulungagung, bagian timur Ponorogo, dan bagian barat Kabupaten Kediri.	JUN I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	12	LEBIH PENDEK >= 3			
293	JATIM_18	Sebagian Kabupaten Blitar-Kediri-Tulungagung.	APR III	Sama	AN	SEP	MUNDUR 1	16	LEBIH PENDEK >= 3			
294	JATIM_19	Bagian selatan Tulungagung dan bagian barat daya Kabupaten Blitar.	APR II	Maju 1	AN	SEP	MUNDUR 1	17	LEBIH PENDEK 2			
295	JATIM_20	Bagian barat daya Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Blitar.	APR III	Sama	AN	SEP	MUNDUR 1	16	LEBIH PENDEK >= 3			
296	JATIM_21	Seluruh Kota Blitar, bagian utara Kabupaten Blitar, bagian timur Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten Malang.	JUN I	Mundur 3	AN	SEP	MUNDUR 1	12	LEBIH PENDEK >= 3			
297	JATIM_22	Bagian utara Kabupaten Kediri dan sebagian Nganjuk.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	20	SAMA			
298	JATIM_23	Sebagian besar Jombang, sebagian Kabupaten Kediri, dan sebagian Kabupaten/Kota Mojokerto.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK 1			
299	JATIM_24	Bagian tenggara Lamongan.	APR III	Sama	N	JUL	MAJU 1	20	SAMA			
300	JATIM_25	Bagian utara Lamongan dan sebagian Gresik.	MEI II	Mundur 3	N	AGT	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK >= 3			
301	JATIM_26	Bagian utara Gresik dan sebagian Lamongan.	APR III	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK 2			
302	JATIM_27	Bagian selatan Gresik, bagian barat Kota Surabaya, dan sebagian Kabupaten Mojokerto.	APR III	Sama	N	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1			
303	JATIM_28	Sebagian besar Kota Surabaya dan bagian utara Sidoarjo.	APR III	Maju 1	N	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
304	JATIM_29	Sebagian Kota/Kabupaten Mojokerto dan sebagian Sidoarjo.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	21	SAMA			
305	JATIM_30	Bagian selatan Jombang dan Kabupaten Mojokerto.	MEI I	Sama	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
306	JATIM_31	Bagian selatan Kabupaten Mojokerto dan bagian barat Kabupaten Pasuruan.	MEI II	Sama	N	AGT	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
307	JATIM_32	Bagian selatan Sidoarjo dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 1			
308	JATIM_33	Sebagian Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI II	Sama	N	SEP	SAMA	17	SAMA			
309	JATIM_34	Seluruh Kota Batu dan sebagian Kabupaten Malang.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	19	SAMA			
310	JATIM_35	Bagian barat Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Blitar.	MEI II	Sama	N	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 2			
311	JATIM_36	Seluruh Kota Malang, bagian tengah Kabupaten Malang, dan bagian timur laut Kabupaten Blitar.	MEI I	Sama	AN	AGT	SAMA	19	LEBIH PANJANG 1			
312	JATIM_37	Bagian selatan Kabupaten Malang.	MEI II	Maju 2	AN	AGT	SAMA	15	SAMA			
313	JATIM_38	Bagian tenggara Kabupaten Malang dan bagian barat daya Lumajang.	JUN I	Maju > 3	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PANJANG 2			
314	JATIM_39	Bagian barat Lumajang.	MEI II	Maju 2	AN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK 1			
315	JATIM_40	Bagian timur Kabupaten Malang dan sebagian Kabupaten Pasuruan.	MEI II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	18	SAMA			
316	JATIM_41	Bagian tenggara Kabupaten Pasuruan dan bagian barat daya Kabupaten Probolinggo.	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK >= 3			
317	JATIM_42	Seluruh Kota Pasuruan, sebagian Kabupaten Pasuruan, dan sebagian Kabupaten Probolinggo.	APR II	Sama	N	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK 1			
318	JATIM_43	Seluruh Kota Probolinggo dan bagian utara Kabupaten Probolinggo.	APR II	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	23	LEBIH PENDEK 2			
319	JATIM_44	Bagian tenggara Kabupaten Probolinggo dan sebagian Lumajang.	MEI I	Maju 1	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK 1			
320	JATIM_45	Bagian barat laut Jember, bagian timur laut Lumajang, dan sebagian Kabupaten Probolinggo.	MEI III	Mundur 2	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK >= 3			



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
321	JATIM_46	Bagian barat daya Jember dan bagian tenggara Lumajang.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
322	JATIM_47	Bagian tenggara Jember.	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
323	JATIM_48	Bagian utara Jember dan sebagian Bondowoso.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
324	JATIM_49	Bagian timur laut Jember dan sebagian Bondowoso.	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
325	JATIM_50	Bagian selatan Bondowoso.	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	19	SAMA			
326	JATIM_51	Bagian barat Bondowoso dan sebagian Situbondo.	MEI II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
327	JATIM_52	Bagian timur Kabupaten Probolinggo dan bagian barat Situbondo.	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	23	SAMA			
328	JATIM_53	Bagian utara Situbondo.	APR I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	25	LEBIH PENDEK 2			
329	JATIM_54	Bagian utara Bondowoso dan sebagian Situbondo.	APR I	Maju 2	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 2			
330	JATIM_55	Bagian timur Situbondo.	APR III	Mundur 1	AN	AGT	MAJU 1	22	LEBIH PENDEK 2			
331	JATIM_56	Wilayah Wongsorejo, Banyuwangi.	MEI I	Sama	AN	SEP	SAMA	21	SAMA			
332	JATIM_57	Bagian timur Bondowoso dan sebagian Banyuwangi.	MEI II	Maju > 3	BN	JUL	MAJU > 1	14	LEBIH PANJANG >= 3			
333	JATIM_58	Wilayah Kalipuro, Banyuwangi.	MEI II	Sama	N	JUL	MAJU > 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
334	JATIM_59	Bagian timur Banyuwangi.	APR I	Maju 2	N	SEP	SAMA	25	LEBIH PANJANG >= 3			
335	JATIM_60	Bagian barat Banyuwangi.	MEI III	Maju 1	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK 2			
336	JATIM_61	Bagian selatan Banyuwangi.	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK >= 3			
337	JATIM_62	Bagian barat Bangkalan.	MEI II	Sama	N	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
338	JATIM_63	Bagian utara Bangkalan.	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 2			
339	JATIM_64	Bagian tenggara Bangkalan dan bagian barat daya Sampang.	MEI II	Mundur 2	N	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
340	JATIM_65	Bagian utara Sampang dan sebagian Bangkalan.	APR III	Mundur 1	N	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
341	JATIM_66	Bagian timur laut Sampang.	MEI II	Mundur 2	N	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
342	JATIM_67	Bagian selatan Sampang dan bagian barat Pamekasan.	MEI I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
343	JATIM_68	Bagian selatan Pamekasan dan Sumenep.	MEI II	Mundur 2	N	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
344	JATIM_69	Bagian utara Pamekasan dan sebagian Sumenep.	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
345	JATIM_70	Bagian tengah-utara Sumenep.	JUN I	Mundur > 3	AN	SEP	SAMA	12	LEBIH PENDEK >= 3			
346	JATIM_71	Bagian timur Sumenep.	MEI I	Mundur 2	AN	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK 2			
347	JATIM_72	Kepulauan Kangean, Sumenep.	MEI II	Mundur 1	AN	SEP	SAMA	18	LEBIH PENDEK 2			
348	JATIM_73	Kepulauan Masalembu, Sumenep.	JUN II	Mundur 3	N	SEP	SAMA	11	LEBIH PENDEK >= 3			
349	JATIM_74	Kepulauan Bawean, Gresik.	JUN II	Mundur 3	AN	AGT	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
350	KALBAR_01	Ketapang bagian Selatan	JUN III	Maju 3	N	AGT	SAMA	7	SAMA			
351	KALBAR_02	Kayong Utara bagian barat, Ketapang bagian tengah, Kubu Raya bagian selatan, Melawi bagian Barat	JUN III	Maju 3	BN	JUL	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
352	KALBAR_03	Ketapang bagian Utara dan Melawi bagian Selatan, Kayong Utara bagian Timur	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK	N	AGT	SAMA	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK			
353	KALBAR_04	Kayong Utara bagian barat, sebagian kecil Kubu Raya bagian selatan	AGT I	Mundur 1	BN	AGT	SAMA	3	SAMA			
354	KALBAR_05	Kapuas Hulu bagian timur, Melawi bagian barat, Sintang bagian barat								N	JUL	SAMA

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
355	KALBAR_06	Sanggau bagian selatan, Sekadau bagian selatan, Sebagian kecil Sintang, Sebagian kecil Ketapang bagian utara								AN	JUL	SAMA
356	KALBAR_07	Sebagian kecil Ketapang bagian utara, Kubu Raya Bagian Barat, Landak bagian selatan, Sanggau bagian barat								AN	JUL	SAMA
357	KALBAR_08	Kota Pontianak, sebagian kecil Kubu Raya bagian selatan, Landak bagian tengah, Mempawah bagian timur, sebagian kecil Sanggau								N	JUL	SAMA
358	KALBAR_09	Bengkayang Pesisir, Kota Singkawang Pesisir, Kubu Raya Pesisir, Mempawah Pesisir, Sambas Pesisir selatan								AN	JUL	SAMA
359	KALBAR_10	Kapuas Hulu bagian tengah, Melawi bagian utara, Sintang bagian tengah								AN	AGT	MUNDUR 1
360	KALBAR_11	Sebagian kecil Sekadau, Sintang bagian tengah, Kapuas Hulu barat								N	AGT	MUNDUR 1
361	KALBAR_12	Sanggau bagian utara, Sekadau bagian utara, Sintang bagian utara, sebagian kecil Kapuas Hulu bagian barat								N	AGT	MUNDUR 1
362	KALBAR_13	Bengkayang, Landak bagian tengah, Sambas bagian timur, Sanggau bagian barat								N	AGT	MUNDUR 1
363	KALBAR_14	Kota Singkawang bagian timur, Bengkayang, Sambas bagian timur, sebagian kecil Mempawah bagian utara								AN	JUL	SAMA
364	KALBAR_15	Sambas Bagian Utara								AN	JUL	SAMA
365	KALTENG_01	Sebagian besar Kabupaten Murung Raya bagian Utara								AN	AGT	MUNDUR 1
366	KALTENG_02	Kabupaten Murung Raya bagian Selatan, Sebagian kecil Kabupaten Barito Utara bagian Utara dan sebagian kecil Gunung Mas bagian Utara								N	AGT	MUNDUR 1
367	KALTENG_03	Sebagian besar Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Kapuas bagian Utara dan sebagian kecil Kabupaten Murung Raya bagian Selatan								AN	AGT	MUNDUR 1
368	KALTENG_04	Sebagian besar Kabupaten Katingan bagian Utara, sebagian kecil Kabupaten Seruyan bagian Utara dan sebagian kecil Kabupaten Gunung Mas bagian barat								N	AGT	MUNDUR 1

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
369	KALTENG_05	Sebagian kecil Kabupaten Murung Raya bagian Tenggara dan Sebagian Kabupaten Barito Utara bagian tengah hingga barat	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
370	KALTENG_06	Sebagian Kabupaten Barito Utara bagian selatan dan Sebagian kecil Kabupaten Barito Selatan bagian Utara	AGT I	Mundur > 3	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
371	KALTENG_07	Sebagian besar Kabupaten Kapuas bagian Tengah, sebagian Kabupaten Pulang Pisau bagian Utara, Seluruh Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan bagian Tengah dan sebagian kecil Kabupaten Gunung Mas bagian Selatan	AGT I	Mundur > 3	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
372	KALTENG_08	Sebagian kecil Kabupaten Katingan bagian Tengah, Sebagian besar Kabupaten Kotawaringin Timur bagian Utara, Sebagian Kabupaten Seruyan bagian Utara, Sebagian besar Kabupaten Lamandau bagian Tengah hingga Utara dan sebagian kecil Kabupaten Kotawaringin Barat bagian Utara.	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK	N	AGT	SAMA	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK			
373	KALTENG_09	Sebagian besar Kabupaten Kotawaringin Timur bagian tengah, Sebagian Kabupaten Seruyan bagian Tengah, Sebagian besar Kabupaten Lamandau bagian Selatan, sebagian besar Kabupaten Kotawaringin Barat bagian tengah dan Sebagian Besar Kabupaten Sukamara bagian Tengah hingga Utara.	AGT I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	6	SAMA			
374	KALTENG_10	Sebagian besar Kabupaten Kotawaringin Timur bagian Selatan, Sebagian Kabupaten Katingan bagian Selatan dan Sebagian besar Kabupaten Pulang Pisau bagian Barat Laut.	AGT I	Mundur > 3	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
375	KALTENG_11	Seluruh Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Barito Selatan bagian Tengah hingga Selatan, Sebagian kecil Kabupaten Barito Selatan bagian Utara dan Sebagian kecil Kabupaten Kapuas bagian Tengah.	AGT I	Mundur > 3	AN	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
376	KALTENG_12	Sebagian besar Kabupaten Kapuas Bagian Selatan, Sebagian besar Kabupaten Pulang Pisau bagian Selatan dan Sebagian kecil Kabupaten Katingan bagian Selatan (Teluk Sebangau, Pantai Pagatan)	JUL II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
377	KALTENG_13	Sebagian Kecil Kotawaringin Timur bagian Selatan (Teluk Sampit, Pantai Ujung Pandaran), Sebagian besar Kabupaten Seruyan bagian Selatan, Sebagian besar Kotawaringin Barat bagian Selatan (Teluk Kumai) dan Sebagian besar Kabupaten Sukamara bagian Selatan.	AGT I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
378	KALTARA_01	Bulungan bagian Tenggara ( Sebagian Wilayah Kecamatan Tanjung Palas Timur )	AGT I	Sama	N	AGT	SAMA	3	LEBIH PENDEK 2			
379	KALTARA_02	Kabupaten Nunukan ( Pulau Sebatik )	SUDAH MK	SUDAH MK	BN	FEB	MAJU 1	4	SAMA			
380	KALTARA_03	Kabupaten Nunukan (Pulau Nunukan)	SUDAH MK	SUDAH MK	BN	FEB	MAJU 1	4	SAMA			
381	KALTARA_04	Sebagian Kabupaten Bulungan Bagian Utara dan Barat daya, sebagian Kabupaten Malinau Bagian Tengah, dan Barat daya, Sebagian Besar Kabupaten Tana Tidung, Sebagian Kabupaten Nunukan Selatan dan Seluruh Kota Tarakan								N	JUL	MUNDUR 1
382	KALTARA_05	Sebagian Kabupaten Nunukan Bagian Utara, Tengah, Barat dan Timur Laut, Sebagian wilayah kecil Kabupaten Tana Tidung ( Tana Lia ), Sebagian Kecil Kabupaten Bulungan ( Pulau Bunyu ) dan sebagian wilayah kabupaten Malinau bagian Barat, Selatan dan Barat daya								N	AGT	MUNDUR 1
383	KALTARA_06	Sebagian wilayah Kabupaten Bulungan tengah, Barat dan Sebagian kecil wilayah timur								N	JUN	SAMA
384	KALTARA_07	Sebagian wilayah Kabupaten Malinau Bagian Barat Daya Ujung ( wilayah Kayan hulu dan Kayan Selatan )								AN	JUL	SAMA
385	KALTIM_01	Kab. Berau bagian Barat Laut								N	JUL	MUNDUR 1
386	KALTIM_02	Kab. Berau bagian Barat, Kab. Kutai Timur bagian Barat, Kab. Kutai Kartanegara bagian Barat								N	AGT	MUNDUR 1
387	KALTIM_03	Kab. Mahakam Ulu, Kab. Kutai Kartanegara bagian Barat, Kab. Kutai Timur bagian Barat Daya								N	JUN	MAJU 1
388	KALTIM_04	Kab. Mahakam Ulu bagian Selatan, Kab. Kutai Barat bagian Utara								N	AGT	MUNDUR 1

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
389	KALTIM_05	Kab. Kutai Timur bagian barat, Kab. Berau bagian Tengah	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK	N	AGT	SAMA	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK			
390	KALTIM_06	Kab. Berau bagian Tengah, Kab. Kutai Timur bagian Tengah	AGT I	Sama	AN	AGT	SAMA	3	LEBIH PENDEK 2			
391	KALTIM_07	Kab. Berau bagian Timur, Kab. Kutai Timur bagian Utara	JUN III	Maju 1	N	JUL	MAJU > 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
392	KALTIM_08	Kab. Berau bagian Timur, Kota Bontang, Kota Samarinda, Kab. Kutai Kartanegara bagian Timur, Kab. Kutai Timur bagian Timur, Kab. Penajam Paser Utara bagian Utara	AGT I	Mundur > 3	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
393	KALTIM_09	Kab. Kutai Kartanegara bagian Tengah, Kab. Kutai Timur bagian Tengah	AGT I	Sama	N	AGT	SAMA	3	SAMA			
394	KALTIM_10	Kab. Kutai Kartanegara bagian Tengah, Kab. Kutai Timur bagian Tengah	JUL II	Mundur 2	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 2			
395	KALTIM_11	Kab. Kutai Kartanegara bagian Utara, Kab. Kutai Timur bagian Selatan	AGT I	Mundur 3	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
396	KALTIM_12	Kab. Kutai Kartanegara bagian Timur, Kota Samarinda bagian Utara	AGT I	Mundur 3	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
397	KALTIM_13	Kab. Kutai Barat bagian Tengah, Kab. Kutai Kartanegara bagian Tengah	JUL I	Maju 2	N	JUL	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK 2			
398	KALTIM_14	Kab. Kutai Barat bagian Tengah, Kab. Kutai Kartanegara bagian Tengah, Kab. Kutai Timur bagian Tengah	JUL III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
399	KALTIM_15	Kab. Kutai Barat bagian Selatan, Kab. Kutai Kartanegara bagian Tengah, Kabupaten Paser bagian Utara, Kab. Penajam Paser Utara bagian Selatan	JUN II	Maju 1	N	AGT	SAMA	12	SAMA			
400	KALTIM_16	Kab. Kutai Kartanegara bagian Selatan, Kab. Kutai Barat bagian Timur, Kab. Paser bagian Timur Laut, Kab. Penajam Paser Utara bagian Barat	JUN III	Sama	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
401	KALTIM_17	Kota Balikpapan, Kab. Penajam Paser Utara, Kab. Kutai Kartanegara bagian Selatan	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	8	LEBIH PENDEK 2			
402	KALTIM_18	Kota Balikpapan bagian Selatan, Kab. Penajam Paser Utara bagian Timur	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK	N	SEP	SAMA	TIDAK ADA MK	TIDAK ADA MK			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
403	KALTIM_19	Kab. Paser	JUN I	Maju 1	N	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK 2			
404	KALTIM_20	Kab. Paser bagian Tenggara	AGT I	Mundur 2	N	AGT	MAJU > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
405	KALSEL_01	Sebagian besar Kab. Tabalong bagian Utara	JUL II	Mundur 3	N	AGT	SAMA	8	LEBIH PENDEK >= 3			
406	KALSEL_02	Sebagian besar Kab. Balangan, sebagian besar Kab. Hulu Sungai Utara, sebagian Kab. Hulu Sungai Tengah bagian Utara, sebagian besar Kab. Tabalong bagian Tengah	JUN III	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK >= 3			
407	KALSEL_03	Sebagian kecil Kab. Hulu Sungai Utara bagian Utara, sebagian Kab. Balangan bagian Barat, sebagian Kab. Tabalong bagian Selatan	JUN II	Mundur 3	N	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK >= 3			
408	KALSEL_04	Seluruh Kab. Barito Kuala, seluruh Kota Banjarmasin, sebagian kecil Kota Banjarbaru bagian Barat, sebagian besar Kab. Banjar bagian Barat, sebagian besar Kab. Tapin, sebagian Kab. Hulu Sungai Selatan bagian Barat, sebagian Kab. Hulu Sungai Utara bagian Selatan, sebagian Kab. Hulu Sungai Tengah bagian Utara	JUN II	Mundur 3	AN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK >= 3			
409	KALSEL_05	Sebagian Kab. Tanah Laut bagian Utara, sebagian besar Kota Banjarbaru, Sebagian besar Kab. Banjar bagian Tengah hingga Utara, sebagian Kab. Tapin bagian Timur, sebagian besar Kab. Hulu Sungai Selatan, sebagian Kab. Hulu Sungai Tengah bagian Selatan	JUL I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	8	LEBIH PENDEK >= 3			
410	KALSEL_06	Sebagian Kab. Banjar bagian Tenggara, sebagian besar Kab. Tanah Laut, sebagian Kab. Tanah Bumbu bagian Timur	AGT I	Mundur 1	N	SEP	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
411	KALSEL_07	Sebagian Kab. Tanah Laut bagian Timur dan sebagian Kab. Tanah Bumbu bagian Barat	AGT I	Maju 3	N	SEP	SAMA	6	SAMA			
412	KALSEL_08	Sebagian kecil Kab. Banjar bagian Timur, sebagian Kab. Tanah Bumbu bagian Barat Laut, sebagian besar Kotabaru Darat, sebagian kecil Kab. Tapin bagian Timur, sebagian kecil Kab. Hulu Sungai Selatan bagian Timur,	AGT I	Mundur 2	N	SEP	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
		sebagian kecil Kab. Hulu Sungai Tengah bagian Timur, sebagian kecil Kab. Balangan bagian Timur										
413	KALSEL_09	Sebagian Kab. Tanah Bumbu bagian Timur Laut, sebagian Kab. Kotabaru Darat bagian Tenggara	AGT I	Sama	N	SEP	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
414	KALSEL_10	Kab. Kotabaru wilayah Pulau Laut bagian Utara	AGT I	Sama	N	SEP	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
415	KALSEL_11	Kab. Kotabaru wilayah Pulau Laut bagian Selatan	AGT I	Mundur 1	N	SEP	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
416	KALSEL_12	Kab. Kotabaru seluruh bagian Pulau Sebuku	AGT I	Sama	N	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
417	BALI_01	Sebagian besar Jembrana	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG 2			
418	BALI_02	Jembrana bagian barat dan Buleleng bagian barat	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK 1			
419	BALI_03	Jembrana bagian utara dan Buleleng bagian tengah	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
420	BALI_04	Jembrana bagian timur dan Tabanan bagian barat	MEI III	Mundur 3	AN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK >= 3			
421	BALI_05	Buleleng bagian selatan	JUN I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	15	SAMA			
422	BALI_06	Tabanan bagian utara, Badung bagian utara, Gianyar bagian utara dan Bangli bagian tengah	JUN III	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 2			
423	BALI_07	Buleleng bagian tengah dan selatan, Tabanan bagian utara dan Badung bagian utara	JUN II	Mundur 3	AN	AGT	SAMA	11	LEBIH PENDEK >= 3			
424	BALI_08	Buleleng bagian utara	MAR III	Maju 2	AN	AGT	SAMA	25	LEBIH PANJANG 2			
425	BALI_09	Buleleng bagian utara dan timur Karangasem bagian utara	APR III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK 1			
426	BALI_10	Bangli bagian utara dan tengah, Karangasem bagian barat dan Buleleng bagian tenggara	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 2			
427	BALI_11	Bangli bagian utara dan timur	APR III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 1			
428	BALI_12	Karangasem bagian timur	APR I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK 2			



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
429	BALI_13	Karangasem bagian tengah	MEI I	Sama	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
430	BALI_14	Karangasem bagian barat dan Bangli bagian selatan	APR III	Maju > 3	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PANJANG >= 3			
431	BALI_15	Tabanan bagian tengah, Badung bagian tengah dan Gianyar bagian tengah	MEI II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK >= 3			
432	BALI_16	Tabanan bagian tengah, Gianyar bagian selatan dan Badung bagian tengah	APR III	Sama	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 2			
433	BALI_17	Bangli bagian selatan, Karangasem bagian selatan dan Klungkung bagian utara	MAR III	Maju 3	N	JUL	MAJU 1	17	LEBIH PANJANG 1			
434	BALI_18	Gianyar bagian selatan, Klungkung bagian selatan dan Karangasem bagian selatan	MAR II	Maju 1	AN	AGT	SAMA	26	LEBIH PANJANG >= 3			
435	BALI_19	Badung bagian selatan, Gianyar bagian selatan, Tabanan bagian selatan dan Kota Denpasar	MAR III	Maju 2	AN	AGT	SAMA	22	LEBIH PANJANG 2			
436	BALI_20	Pulau Nusa Penida	MAR II	Sama	AN	AGT	SAMA	24	LEBIH PENDEK 1			
437	NTB_01	Kota Mataram, sebagian Lombok Barat bagian tengah, sebagian kecil Lombok Utara bagian selatan, sebagian kecil Lombok Tengah bagian tengah	MEI II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
438	NTB_02	Sebagian kecil Lombok Utara bagian tengah	MEI I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
439	NTB_03	Sebagian Lombok Utara bagian utara, sebagian kecil Lombok Timur bagian utara	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 1			
440	NTB_04	Sebagian kecil Lombok Utara bagian tengah, sebagian kecil Lombok Timur bagian utara	MEI I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	19	LEBIH PENDEK >= 3			
441	NTB_05	Sebagian Lombok Timur bagian tengah dan utara	MEI II	Mundur 3	AN	JUL	MAJU 1	18	LEBIH PENDEK >= 3			
442	NTB_06	Sebagian Lombok Timur bagian timur	APR I	Maju 1	AN	AGT	SAMA	22	SAMA			
443	NTB_07	Sebagian kecil Lombok Tengah bagian selatan dan timur, sebagian kecil Lombok Timur bagian selatan	APR III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	20	LEBIH PENDEK 2			
444	NTB_08	Sebagian kecil Lombok Barat bagian timur, dan sebagian Lombok Tengah bagian tengah dan selatan	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	17	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
445	NTB_09	Sebagian Lombok Barat bagian selatan, dan sebagian kecil Lombok Tengah bagian selatan	APR I	Maju 1	AN	AGT	SAMA	22	SAMA			
446	NTB_10	Sebagian kecil Lombok Barat bagian utara, sebagian Lombok Tengah bagian utara, sebagian kecil Lombok Timur bagian barat, sebagian kecil Lombok Utara bagian selatan	MEI II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	18	LEBIH PENDEK 1			
447	NTB_11	Sebagian kecil Sumbawa bagian barat, sebagian Sumbawa Barat bagian barat	APR III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
448	NTB_12	Sebagian Sumbawa bagian utara	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK 1			
449	NTB_13	Sebagian Sumbawa bagian utara dan tengah	APR III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 2			
450	NTB_14	Sebagian Sumbawa bagian tengah, sebagian kecil Sumbawa Barat bagian timur dan utara	APR III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	16	LEBIH PENDEK >= 3			
451	NTB_15	Sebagian Sumbawa Barat bagian selatan dan timur, sebagian kecil Sumbawa bagian timur	APR II	Sama	AN	AGT	SAMA	21	SAMA			
452	NTB_16	Sebagian Sumbawa bagian selatan	APR II	Sama	AN	JUN	MAJU > 1	22	SAMA			
453	NTB_17	Sebagian Sumbawa bagian tengah selatan dan timur, sebagian kecil Dompu bagian selatan	APR II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	22	SAMA			
454	NTB_18	Sebagian kecil Sumbawa bagian utara dan timur	APR I	Sama	AN	AGT	SAMA	24	SAMA			
455	NTB_19	Sebagian kecil Dompu bagian tengah, sebagian kecil Bima atas bagian selatan	APR I	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG 1			
456	NTB_20	Sebagian kecil Dompu bagian utara, sebagian Bima atas bagian tengah dan utara	APR III	Maju 1	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 1			
457	NTB_21	Sebagian kecil Dompu bagian utara, sebagian Bima bagian utara	MEI I	Sama	AN	JUL	SAMA	15	LEBIH PENDEK >= 3			
458	NTB_22	Sebagian kecil Dompu bagian selatan, sebagian kecil Bima bawah bagian selatan	APR II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 2			
459	NTB_23	Sebagian Dompu bagian tengah dan timur, sebagian Bima bawah bagian timur selatan dan tengah	APR I	Sama	AN	AGT	SAMA	23	SAMA			
460	NTB_24	Sebagian Dompu bagian Utara, sebagian Bima bawah bagian Utara	APR III	Mundur 1	AN	JUL	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK 2			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
461	NTB_25	Kota Bima, sebagian Bima bagian Utara	APR III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 2			
462	NTB_26	Sebagian kecil Kota Bima bagian selatan, sebagian Bima bagian tengah dan selatan	APR I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK 1			
463	NTB_27	Sebagian Bima bagian selatan dan timur	APR I	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK >= 3			
464	NTT_01	Kepulauan Padar, Komodo, Manggarai Barat bagian Barat dan Selatan	APR I	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	23	LEBIH PENDEK >= 3			
465	NTT_02	Manggarai Barat bagian Tengah	APR II	Sama	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PENDEK 1			
466	NTT_03	Manggarai Barat bagian Utara, Manggarai bagian Utara, Manggarai Timur bagian Utara dan Ngada bagian Utara	APR I	Maju 2	N	JUL	MAJU 1	23	LEBIH PANJANG >= 3			
467	NTT_04	Manggarai Barat bagian Timur, Manggarai bagian Tengah dan Manggarai Timur bagian Tengah	APR II	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG >= 3			
468	NTT_05	Manggarai Barat bagian Tenggara, Manggarai bagian Selatan, Manggarai Timur bagian Selatan dan Ngada bagian Barat Daya	APR I	Maju 2	N	JUL	MAJU 1	26	LEBIH PANJANG >= 3			
469	NTT_06	Manggarai Timur bagian Timur, Ngada dan Nagekeo bagian Barat	APR I	Maju 1	N	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 1			
470	NTT_07	Ngada bagian Utara, Ngada bagian Tenggara dan Nagekeo bagian Barat	APR II	Sama	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PENDEK 1			
471	NTT_08	Nagekeo bagian Timur Laut, Ende dan Sikka bagian Barat Laut	APR II	Sama	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 2			
472	NTT_09	Ende bagian Tenggara, Sikka dan Flores Timur bagian Selatan	APR II	Sama	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 2			
473	NTT_10	Flores Timur bagian Utara, Adonara dan Solor	APR I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK >= 3			
474	NTT_11	Lembata	APR II	Mundur 3	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PENDEK >= 3			
475	NTT_12	Pantar, Alor bagian Barat dan Utara	APR I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK >= 3			
476	NTT_13	Alor bagian Tengah dan Tenggara	APR I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	22	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
477	NTT_14	Sumba Barat Daya dan Sumba Barat bagian Barat	APR I	Maju 1	N	AGT	SAMA	24	LEBIH PANJANG 1			
478	NTT_15	Sumba Tengah bagian Utara dan Sumba Timur bagian Utara	APR II	Mundur 3	N	AGT	MAJU 1	21	LEBIH PENDEK >= 3			
479	NTT_16	Sumba Barat bagian Timur, Sumba Tengah bagian Selatan dan Sumba Timur bagian Tengah	APR III	Mundur 1	N	AGT	SAMA	20	LEBIH PENDEK 1			
480	NTT_17	Sumba Timur bagian Tenggara	APR I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK 2			
481	NTT_18	Sabu Raijua	APR II	Maju 1	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 1			
482	NTT_19	Rote Ndao	APR II	Mundur 3	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK >= 3			
483	NTT_20	Kota Kupang dan Kupang bagian Barat	APR I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	23	LEBIH PENDEK 2			
484	NTT_21	Kupang bagian Utara	APR II	Sama	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PENDEK 1			
485	NTT_22	Kupang bagian Tengah dan Timur serta Timor Tengah Selatan bagian Barat	APR II	Sama	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 1			
486	NTT_23	Kupang bagian Tenggara dan Timor Tengah Selatan bagian Selatan	APR I	Maju 1	N	AGT	SAMA	22	SAMA			
487	NTT_24	Kupang bagian Timur laut, Timor Tengah Selatan bagian Utara dan Timor Tengah Utara bagian Barat	APR II	Sama	AN	JUL	MAJU 1	21	LEBIH PANJANG >= 3			
488	NTT_25	Timor Tengah Selatan bagian Tengah	APR III	Mundur 1	N	SEP	SAMA	19	LEBIH PENDEK 2			
489	NTT_26	Timor Tengah Utara bagian Timur, Belu bagian Selatan dan Malaka bagian Utara	APR II	Maju 1	N	JUL	MAJU 1	22	LEBIH PANJANG 1			
490	NTT_27	Timor Tengah Selatan bagian Timur, Timor Tengah Utara bagian Selatan dan Malaka bagian Selatan	APR I	Maju 2	BN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG 2			
491	NTT_28	Timor Tengah Utara bagian Timur Laut dan Belu bagian Utara	APR I	Maju 2	BN	AGT	SAMA	23	LEBIH PANJANG >= 3			
492	SULUT_01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow.	JUL II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	8	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
493	SULUT_02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon.	JUL II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	8	LEBIH PENDEK >= 3			
494	SULUT_03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.	AGT I	Mundur 3	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
495	SULUT_04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur.	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 2			
496	SULUT_05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat.	AGT I	Sama	BN	OKT	SAMA	18	LEBIH PANJANG >= 3			
497	SULUT_06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan.	SEP III	Sama	N	OKT	SAMA	6	SAMA			
498	SULUT_07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya.	JUL II	Mundur 1	AN	AGT	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
499	SULUT_08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan.	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 2			
500	SULUT_09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung.	AGT I	Mundur > 3	AN	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
501	SULUT_10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud.								AN	SEP	MUNDUR 1
502	GORONTALO_01	Gorontalo Utara	JUN III	Maju 1	BN	AGT	MUNDUR > 1	10	LEBIH PENDEK 1			
503	GORONTALO_02	Sebagian Kab. Gorontalo Utara bagian Utara, sebagian kecil Kab. Pohuwato bagian Utara	JUL II	Mundur 1	AN	AGT	MUNDUR > 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
504	GORONTALO_03	Sebagian kecil Kab. Pohuwato bagian Barat Laut	AGT I	Mundur 2	AN	AGT	MUNDUR > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
505	GORONTALO_04	Sebagian Kab. Pohuwato bagian Tengah, sebagian kecil Kab. Boalemo bagian Barat Laut	AGT I	Mundur 2	N	AGT	MUNDUR > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
506	GORONTALO_05	Sebagian Kab. Bone Bolango bagian Utara, sebagian Kab. Gorontalo bagian Tengah, sebagian kecil Kab. Boalemo bagian Barat Laut	AGT I	Mundur 3	AN	SEP	MUNDUR > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
507	GORONTALO_06	Sebagian Kab. Bone Bolango bagian Barat Daya, sebagian kecil Kab. Boalemo, sebagian Kab. Gorontalo bagian Selatan, Seluruh Kota Gorontalo, Sebagian Kab. Pohuwato bagian Selatan	JUL II	Sama	N	AGT	MUNDUR > 1	14	LEBIH PENDEK 2			
508	GORONTALO_07	Sebagian kecil Kab. Boalemo bagian Selatan (Tilamuta dan Dulupi)	AGT I	Mundur 1	N	SEP	MUNDUR > 1	21	LEBIH PANJANG >= 3			
509	GORONTALO_08	Sebagian Kab. Bone Bolango bagian Tenggara	AGT I	Mundur 2	N	AGT	MUNDUR > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
510	SULTENG_01	Buol (Paleleh, Paleleh Barat, Gadung)	AGT I	Mundur 2	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
511	SULTENG_02	Buol, Donggala, Parigi Moutong, Toli Toli	AGT I	Sama	BN	AGT	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
512	SULTENG_03	Toli-Toli (Baolan, Basidondo, Dampal Selatan, Dampal Utara, Dondo, Galang, Toli-Toli Utara, Dako Pamean, Ogodeide, Lampasio), Buol (Tiloan, Lakea, Biau, Karamat, Momunu, Bukal, Bokan, Bunobogu), Sebagian Parigi Moutong, Sebagian Donggala	JUL II	Mundur 2	N	AGT	MAJU 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
513	SULTENG_04	Parigi Moutong (Sidoan, Tinombo, Palasa, Tomini, Mepanga, Ongka Malino)	AGT I	Mundur > 3	N	SEP	MUNDUR 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
514	SULTENG_05	Donggala Pantai Timur (Dampelas, Sojol)	AGT I	Mundur > 3	AN	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
515	SULTENG_06	Parigi Moutong (Tinombo Selatan, Kasimbar, Toribulu, Ampibabo)	OKT II	Mundur > 3	N	NOV	MUNDUR > 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
516	SULTENG_07	Donggala Pantai Timur (Sindue Tobata, Sirenja, Balaesang, Balaesang Tanjung, Kamonji)	JUL II	Maju 2	N	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			
517	SULTENG_08	Palu, Donggala (Banawa)								AN	MEI	MAJU > 1
518	SULTENG_09	Sebagian Palu, Donggala (Sindue, Labuan, Tanantovea), Parigi Moutong (Siniu, Parigi Utara, Parigi Tengah, Parigi, Parigi Barat, Parigi Selatan)								N	AGT	SAMA

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
519	SULTENG_10	Sebagian Palu, Donggala (Banawa Tengah), Sigi (Marawola Barat, Marawola, Dolo, Dolo Barat, Biromaru, Tanambulava)								N	AGT	MUNDUR 1
520	SULTENG_11	Donggala Pantai Barat bagian Barat (Banawa Selatan, Pinembani, Dolo Selatan)	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG >= 3			
521	SULTENG_12	Sigi (Nokilalaki, Palolo, Gumbasa), Sebagian Poso	DES I	Sama	N	JAN	MUNDUR 1	10	SAMA			
522	SULTENG_13	Parigi Moutong (Torue, Balinggi, Sausu), Poso (Poso Pesisir Utara, Poso Pesisir), Sebagian Sigi	DES I	Mundur > 3	BN	JAN	MUNDUR > 1	7	LEBIH PANJANG 2			
523	SULTENG_14	Poso (Lore Piore, Lore Utara, Lore TImur), Sigi (Lindu)	DES I	Mundur > 3	BN	JAN	MUNDUR > 1	7	LEBIH PENDEK >= 3			
524	SULTENG_15	Donggala Pantai Barat bagian Barat (Riopakava), Sebagian Kab. Sigi (Kulawi)	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK 1			
525	SULTENG_16	Sigi (Pipikoro, Kulawi Selatan), Sebagian Poso (Lore Barat, Lore Selatan)								AN	AGT	MUNDUR 1
526	SULTENG_17	Poso (Poso Pesisir Selatan, Pamona Puselemba, Pamona Utara, Lage, Poso Kota), Sebagian Timur Tojo Una-Una	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 2			
527	SULTENG_18	Poso bagian Selatan (Tomoni Selatan, Tomoni Tenggara), Sebagian Morowali Utara (Mori Utara), Sebagian Morowali (Utara Bungku Tengah)	AGT II	Maju 3	N	SEP	MAJU 1	5	LEBIH PANJANG 1			
528	SULTENG_19	Morowali Utara (Bungku Utara, Petasia, Petasia Timur)	OKT I	Mundur 2	N	OKT	SAMA	3	LEBIH PENDEK 1			
529	SULTENG_20	Sebagian Morowali (Bungku Tengah, Bungku Barat, Bumi Raya, Witaponda), Sebagian Morowali Utara (Lembo, Petasia Timur)	AGT II	Maju 2	BN	AGT	MAJU 1	5	SAMA			
530	SULTENG_21	Morowali (Bungku Timur, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Selatan, Menui Kepulauan)	AGT II	Mundur 1	N	SEP	SAMA	5	LEBIH PENDEK >= 3			
531	SULTENG_22	Sebagian Morowali Utara, Tojo Una-Una (Tojo Barat, Ulubongka, Ampana Kota, Ampana Tete)	AGT II	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	4	LEBIH PENDEK >= 3			
532	SULTENG_23	Tojo Una-Una (Una-Una)	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK 2			
533	SULTENG_24	Banggai (Nuhon, Toili), Sebagian Barat Tojo Una-Una, Sebagian Morowali Utara	AGT II	Sama	N	SEP	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
534	SULTENG_25	Banggai (Toili Barat), Morowali Utara (Mamosalato)	AGT II	Maju 3	BN	AGT	MAJU > 1	5	LEBIH PENDEK 2			
535	SULTENG_26	Banggai (Moilong, Batui Selatan)	SEP II	Mundur 2	AN	NOV	MUNDUR 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
536	SULTENG_27	Tojo Una-Una (Togean, Walea Besar, Walea Kepulauan), Banggai (Balantak, Balantak Utara, Balantak Selatan, Bualemo, Lobu, Luwuk, Luwuk Selatan, Luwuk Timur, Luwuk Utara, Mantoh, Masama, Kintom, Lamala, Nambo, Pagimana, Bunta, Simpangraya, Batui)	AGT II	Mundur 1	N	AGT	MAJU > 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
537	SULTENG_28	Banggai Kepulauan (Buko, Buko Selatan, Bulagi, Bulagi selatan, Bulagi Utara)	AGT II	Sama	N	SEP	MAJU 1	20	LEBIH PENDEK 2			
538	SULTENG_29	Banggai Kepulauan (Peling Tengah, Totikum Selatan, Totikum, Tinakung Utara, Tinakung Selatan, Tinakung, Liang), Banggai Laut (Banggai, Banggai Selatan, Banggai Tengah, Banggai Utara, Bangkurung, Boka Kepulauan, Bulagi Selatan, Labobo)	AGT II	Mundur 1	N	SEP	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
539	SULBAR_01	Kab. Mamuju Utara bagian utara	AGT I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
540	SULBAR_02	Sebagian besar wilayah Kab. Mamuju Utara bagian selatan								AN	AGT	MUNDUR 1
541	SULBAR_03	Kab. Mamuju Utara bagian selatan, Kab. Mamuju Tengah bagian utara								AN	AGT	MUNDUR 1
542	SULBAR_04	Kab. Mamuju Tengah bagian selatan, Kab. Mamuju bagian barat								AN	JUL	SAMA
543	SULBAR_05	Kab. Mamuju bagian timur, Kab. Mamasa bagian barat	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
544	SULBAR_06	Sebagian kecil Kab. Mamuju bagian timur(Kalumpang bagian timur), Kab. Mamasa bagian timur	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
545	SULBAR_07	Kab. Mamuju bagian barat, Kab. Mamasa bagian barat (sebagian kecil Mambi), Kab. Majene bagian utara	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
546	SULBAR_08	Kab. Mamuju bagian timur, sebagian kecil Kab Mamuju Tengah bagian selatan	AGT I	Maju 3	N	AGT	MAJU > 1	6	LEBIH PANJANG 1			



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
547	SULBAR_09	Sebagian besar Kab. Mamasa bagian timur, sebagian kecil Kab. Polewali Mandar bagian utara	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			
548	SULBAR_10	Sebagian kecil Kab. Mamuju bagian timur (sebagian kecil wilayah Kecamatan Kalumpang)	AGT I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
549	SULBAR_11	Sebagian besar Kab. Polewali Mandar, Kab. Majene bagian barat, sebagian kecil Kab. Mamasa bagian selatan	JUL I	Maju 1	AN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 1			
550	SULBAR_12	Kab. Majene bagian tengah, Kab. Polewali Mandar bagian barat	JUL I	Mundur 2	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK >= 3			
551	SULBAR_13	Kab. Majene bagian timur, Kab. Polewali Mandar bagian tengah	JUL I	Mundur 1	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK >= 3			
552	SULBAR_14	Kab. Majene bagian selatan, Kab. Polewali Mandar bagian barat	SUDAH MK	SUDAH MK	N	AGT	SAMA	24	LEBIH PENDEK >= 3			
553	SULSEL_01	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	JUN II	Mundur > 3	AN	SEP	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
554	SULSEL_02	Pesisir Barat Takalar, sebagian Jeneponto bagian Barat dan sebagian Gowa bagian Barat	APR III	Sama	N	AGT	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			
555	SULSEL_03	Sebagian kecil Takalar bagian Timur, sebagian besar Jeneponto, Gowa bagian Selatan dan sebagian kecil Bantaeng bagian Barat	APR III	Maju 1	N	AGT	SAMA	21	LEBIH PANJANG 2			
556	SULSEL_04	Sebagian kecil Jeneponto bagian Timur, sebagian besar Bantaeng dan sebagian kecil Bulukumba bagian Barat	AGT I	Mundur 1	AN	SEP	SAMA	13	LEBIH PANJANG 1			
557	SULSEL_05	Sebagian besar Bulukumba bagian Timur dan Selatan	AGT I	Mundur 1	AN	SEP	SAMA	14	SAMA			
558	SULSEL_06	sebagian Barru bagian Barat, sebagian besar Pangkep, sebagian Maros bagian Barat, sebagian besar Makassar, sebagian Gowa bagian Barat dan sebagian Takalar bagian Barat	MEI II	Sama	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK >= 3			
559	SULSEL_07	Barru bagian Selatan, Pangkep bagian Timur, sebagian besar Maros dan sebagian besar Gowa, sebagian kecil Bone bagian Barat dan sebagian kecil Takalar bagian Utara	JUN III	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
560	SULSEL_08	Sebagian kecil Bone Selatan, Sinjai bagian Barat, sebagian kecil Gowa, sebagian kecil Bulukumba bagian Barat dan Bantaeng bagian Utara	AGT I	Mundur 1	AN	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
561	SULSEL_09	Sebagian kecil Bone Selatan, sebagian besar Sinjai dan Bulukumba bagian Utara	AGT I	Sama	AN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
562	SULSEL_10	Barru bagian Utara, Pare2 bagian Selatan, Sebagian kecil Sidrap bagian Selatan, Soppeng bagian Barat	MEI III	Mundur 1	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PENDEK >= 3			
563	SULSEL_11	sebagian kecil Pinrang bagian Selatan, Sidrap bagian Barat, sebagian besar Soppeng dan sebagian kecil Wajo bagian Selatan	JUN I	Maju > 3	BN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK 1			
564	SULSEL_12	Soppeng bagian Selatan, Barru bagian Selatan, Bone bagian Barat, sebagian kecil Pangkep dan Gowa bagian Utara	JUN III	Maju 3	N	AGT	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 1			
565	SULSEL_13	Bone bagian Timur dan sebagian kecil Sinjai	JUN III	Maju > 3	N	AGT	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
566	SULSEL_14	Sebagian kecil Enrekang bagian Selatan, Sidrap bagian Tengah, Wajo bagian Selatan, sebagian kecil Bone bagian Utara dan sebagian kecil Soppeng bagian Utara	AGT I	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
567	SULSEL_15	Pinrang bagian Selatan, sebagian besar Pare2 dan sebagian kecil Sidrap bagian Barat	JUN I	Maju 1	BN	JUL	MAJU 1	16	LEBIH PANJANG 1			
568	SULSEL_16	Enrekang bagian Selatan, sebagian kecil Sidrap bagian Utara dan sebagian Luwu bagian Selatan	AGT I	Sama	N	AGT	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			
569	SULSEL_17	Sidrap bagian Timur, Wajo bagian Utara dan sebagian Luwu bagian Selatan	AGT II	Mundur 1	N	AGT	MUNDUR > 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			
570	SULSEL_18	Sebagian besar Pinrang dan sebagian Tana Toraja bagian Barat	JUL I	Maju 1	AN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 1			
571	SULSEL_19	Sebagian besar Tana Toraja, sebagian Toraja Utara bagian Selatan, Enrekang bagian Utara, sebagian Pinrang bagian Timur dan Luwu bagian Barat	JUL I	Sama	AN	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 2			
572	SULSEL_20	Sebagian Luwu bagian Utara dan Palopo bagian Selatan	JUN III	Maju > 3	BN	AGT	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG 2			
573	SULSEL_21	Sebagian kecil Tana Toraja bagian Utara, sebagian besar Toraja Utara, Palopo bagian Utara, sebagian Luwu Utara dan sebagian kecil Luwu Utara	JUN III	Maju > 3	N	AGT	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG 2			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
574	SULSEL_22	Luwu Utara bagian Selatan dan sebagian Luwu bagian Utara								N	AGT	SAMA
575	SULSEL_23	Luwu Utara bagian Utara dan sebagian besar Luwu Timur	AGT I	Maju > 3	N	AGT	MAJU > 1	6	LEBIH PANJANG 2			
576	SULSEL_24	Luwu Timur bagian Timur	AGT II	Maju 2	BN	AGT	MAJU 1	4	LEBIH PENDEK 1			
577	SULTRA_01	Kolaka Utara bagian Utara	AGT II	Sama	BN	AGT	MAJU 1	5	LEBIH PENDEK 2			
578	SULTRA_02	Sebagian Kolaka Timur, Sebagian Kolaka Utara, Sebagian Konawe, Sebagian kecil Konawe Utara	JUN III	Maju > 3	BN	JUL	MAJU > 1	10	LEBIH PANJANG 1			
579	SULTRA_03	Sebagian Konawe, Sebagian besar Konawe Utara	JUL III	Sama	N	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PANJANG 1			
580	SULTRA_04	Sebagian Kolaka, Sebagian Kolaka Timur, Sebagian Kolaka Utara	JUL I	Maju 2	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK >= 3			
581	SULTRA_05	Sebagian kecil Kolaka, Sebagian kecil Kolaka Timur, Kolaka Utara bagian Selatan	AGT II	Mundur 2	AN	AGT	SAMA	5	LEBIH PENDEK >= 3			
582	SULTRA_06	Sebagian kecil Kolaka Timur, Sebagian Konawe, Sebagian kecil Konawe Utara	AGT II	Mundur 2	N	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK 1			
583	SULTRA_07	Sebagian Konawe, Konawe Utara bagian Selatan	AGT II	Mundur 2	AN	SEP	SAMA	12	LEBIH PENDEK 2			
584	SULTRA_08	Sebagian Bombana, Sebagian besar Kolaka Timur, Sebagian Konawe, Konawe Selatan bagian Barat	AGT II	Mundur 2	AN	AGT	MAJU 1	12	LEBIH PENDEK 1			
585	SULTRA_09	Sebagian kecil Bombana, Sebagian besar Kolaka, Sebagian Kolaka Timur	JUL III	Mundur 3	BN	AGT	MAJU 1	6	LEBIH PENDEK >= 3			
586	SULTRA_10	Bombana bagian Tengah, Sebagian Kolaka	JUL II	Mundur 2	AN	AGT	MAJU 1	13	LEBIH PENDEK 2			
587	SULTRA_11	Bombana bagian Selatan, Sebagian kecil Kolaka	JUL I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	17	LEBIH PANJANG 1			
588	SULTRA_12	Sebagian kecil Bombana, Konawe Selatan bagian Tengah	AGT I	Mundur 1	AN	AGT	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG 1			
589	SULTRA_13	Sebagian kecil Konawe, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan bagian Timur, Kota Kendari	JUL I	Maju 1	N	AGT	MAJU 1	14	LEBIH PANJANG 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
590	SULTRA_14	Buton bagian Timur, Buton Selatan bagian Timur, Sebagian besar Buton Utara, Kota Bau Bau bagian Timur, Sebagian Muna	JUL III	Mundur 1	AN	SEP	SAMA	12	LEBIH PENDEK 1			
591	SULTRA_15	Buton Tengah bagian Utara, Sebagian besar Muna, Muna Barat	JUL II	Sama	AN	AGT	MAJU 1	12	SAMA			
592	SULTRA_16	Bombana dan Buton Tengah di Pulau Kabaena dan Sekitarnya	JUL I	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	14	LEBIH PENDEK 1			
593	SULTRA_17	Sebagian Buton, Buton Tengah bagian Selatan	JUN III	Maju 1	AN	AGT	MAJU 1	14	SAMA			
594	SULTRA_18	Buton bagian Barat, Buton Selatan bagian Barat, Sebagian kecil Buton Utara, Kota Bau Bau Bagian Barat, Sebagian kecil Muna	JUL III	Mundur 1	AN	SEP	SAMA	12	LEBIH PENDEK 1			
595	SULTRA_19	Wakatobi	JUL II	Mundur 1	BN	SEP	SAMA	15	LEBIH PANJANG 1			
596	MALUT_01	Kab. Pulau Morotai	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
597	MALUT_02	Sebagian kecil Kab. Halmahera Barat, Sebagian besar Kab. Halmahera Utara	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
598	MALUT_03	Sebagian kecil Kab. Halmahera Barat, Sebagian besar Kab. Halmahera Utara	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	SAMA			
599	MALUT_04	Sebagian besar Kab. Halmahera Barat, Sebagian kecil Kab. Halmahera Utara	AGT I	Sama	BN	SEP	MUNDUR 1	6	SAMA			
600	MALUT_05	Sebagian kecil Halmahera Barat, Sebagian kecil Halmahera Tengah, Sebagian kecil Halmahera Timur, Sebagian kecil Halmahera Utara, Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
601	MALUT_06	Kab. Halmahera Timur	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	SAMA			
602	MALUT_07	Sebagian besar Kab. Halmahera Tengah, Sebagian kecil Kab. Halmahera Timur	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
603	MALUT_08	Kab. Halmahera Tengah	AGT I	Maju > 3	BN	AGT	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK 1			
604	MALUT_09	Sebagian Halmahera Selatan, Sebagian Halmahera Tengah, Sebagian Kota Tidore Kepulauan	AGT I	Sama	BN	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
605	MALUT_10	Kab. Halmahera Selatan	AGT I	Sama	BN	SEP	MAJU 1	11	LEBIH PANJANG 1			
606	MALUT_11	Kab. Halmahera Selatan	AGT I	Sama	N	SEP	SAMA	10	SAMA			
607	MALUT_12	Kab. Halmahera Selatan	AGT I	Sama	BN	SEP	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG >= 3			
608	MALUT_13	Kab. Kepulauan Sula	AGT I	Mundur 2	BN	SEP	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK 2			
609	MALUT_14	Kab. Kepulauan Sula	AGT I	Sama	BN	SEP	MAJU 1	11	LEBIH PENDEK >= 3			
610	MALUT_15	Kab. Pulau Taliabu	AGT I	Mundur 2	BN	SEP	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
611	MALUKU_01	Kab. Buru bagian barat, Kab. Buru Selatan bagian barat	MEI II	Mundur 1	BN	JUN	MUNDUR 1	4	LEBIH PENDEK >= 3			
612	MALUKU_02	Kab. Buru bagian barat, Kab. Buru Selatan bagian barat								AN	AGT	MUNDUR > 1
613	MALUKU_03	Kab. Buru bagian barat daya, Kab. Buru Selatan bagian tengah	SEP I	Maju 1	N	OKT	SAMA	5	LEBIH PANJANG 1			
614	MALUKU_04	Kab. Buru bagian pesisir utara	MEI I	Sama	AN	MEI	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
615	MALUKU_05	Kab. Buru bagian tengah, Kab. Buru Selatan bagian utara	AGT I	Sama	N	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
616	MALUKU_06	Kab. Buru bagian tenggara, Kab. Buru Selatan bagian tenggara	SEP II	Sama	N	OKT	SAMA	7	SAMA			
617	MALUKU_07	Kab. Seram Bagian Barat bagian barat laut, Kab. Maluku Tengah bagian pesisir utara	AGT I	Maju 1	N	SEP	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
618	MALUKU_08	Kab. Seram Bagian Barat bagian tengah, Kab. Maluku Tengah bagian pesisir utara								N	NOV	MUNDUR > 1
619	MALUKU_09	Kab. Seram Bagian Barat bagian barat daya dan tengah, Kab. Maluku Tengah bagian barat daya	NOV I	Mundur 3	N	DES	MUNDUR 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			
620	MALUKU_10	Kota Ambon, Kab. Maluku Tengah bagian barat daya (pulau ambon dan sekitarnya), Kab. Seram Bagian Barat bagian selatan	NOV I	Mundur 2	N	DES	MUNDUR 1	12	LEBIH PENDEK >= 3			
621	MALUKU_11	Kab. Maluku Tengah bagian tengah barat, Kab. Seram Bagian Barat bagian tengah timur								AN	NOV	MUNDUR > 1

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
622	MALUKU_12	Kab. Maluku Tengah bagian barat daya	OKT II	Mundur 1	BN	NOV	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			
623	MALUKU_13	Kab. Maluku Tengah bagian tengah								N	NOV	MUNDUR > 1
624	MALUKU_14	Kab. Maluku Tengah bagian tengah timur, Kab. Seram Bagian Timur bagian tengah								AN	NOV	MUNDUR > 1
625	MALUKU_15	Kab. Maluku Tengah bagian pesisir utara, Kab. Seram Bagian Timur bagian pesisir utara dan pesisir selatan	AGT I	Sama	N	SEP	SAMA	6	LEBIH PENDEK 2			
626	MALUKU_16	Kab. Maluku Tenggara bagian utara dan selatan, Kota Tual bagian barat	JUL III	Mundur 2	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK >= 3			
627	MALUKU_17	Kota Tual, Kab. Maluku Tenggara barat	JUL II	Mundur 1	AN	AGT	SAMA	13	SAMA			
628	MALUKU_18	Kab. Maluku Tenggara bagian tengah								AN	JUL	SAMA
629	MALUKU_19	Kab. Kepulauan Aru bagian utara	SEP I	Sama	AN	SEP	SAMA	3	LEBIH PENDEK 2			
630	MALUKU_20	Kab. Kepulauan Aru bagian tengah barat	AGT II	Mundur 1	N	SEP	SAMA	5	LEBIH PENDEK >= 3			
631	MALUKU_21	Kab. Kepulauan Aru bagian timur	JUN III	Maju 1	N	AGT	MAJU 1	10	LEBIH PENDEK 2			
632	MALUKU_22	Kab. Kepulauan Aru bagian barat daya	JUN III	Maju 1	AN	AGT	MAJU 1	12	SAMA			
633	MALUKU_23	Kab. Kepulauan Tanimbar bagian utara, selatan dan pesisir barat, Kab. Maluku Barat Daya bagian timur	JUN II	Maju 1	BN	AGT	SAMA	18	LEBIH PANJANG >= 3			
634	MALUKU_24	Kab. Kepulauan Tanimbar bagian tengah	JUN III	Maju 1	N	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK >= 3			
635	MALUKU_25	Kab. Maluku Barat Daya bagian barat	JUL III	Mundur > 3	AN	OKT	MUNDUR > 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
636	PAPBAR_01	Manokwari : Manokwari Utara, Manokwari Barat, Manokwari Timur	JUL I	Maju 1	N	AGT	MAJU > 1	10	LEBIH PENDEK >= 3			
637	PAPBAR_02	Manokwari : Sebagian besar Masni, Warmare dan Prafi	OKT II	Mundur 2	N	OKT	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
638	PAPBAR_03	Manokwari Selatan : Sebagian Oransbari bagian timur	AGT I	Maju 3	N	OKT	SAMA	10	SAMA			
639	PAPBAR_04	Manokwari : bagian timur Tanah Rubuh, Manokwari Selatan : Ransiki, Momiwaren, Nenei, Oransbari bagian barat, Pegunungan Arfak : Anggi Gida bagian Timur	SEP III	Mundur 2	N	FEB	MUNDUR 1	16	LEBIH PENDEK >= 3			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
640	PAPBAR_05	Pegunungan Arfak : Sebagian Besar Pegunungan Arfak bagian Timur, Manokwari : sebagian besar Sidey bagian timur laut, sebagian Prafi bagian Barat Daya, bagian selatan Warmare, bagian Barat Tanah Rubuh, Manokwari Selatan : Bagian kecil Barat Laut Dataran Isim, Teluk Bintuni : Sebagian kecil Dataran Beimes bagian utara	OKT I	Maju > 3	BN	OKT	MAJU > 1	4	SAMA			
641	PAPBAR_06	Teluk Bintuni : Sebagian Teluk Bintuni bagian tenggara, Sebagian Kecil Teluk Wondama Bagian Utara								AN	AGT	MUNDUR 1
642	PAPBAR_07	Teluk Bintuni : Teluk Bintuni bagian tengah, Merdey, Moskona Selatan								AN	AGT	MUNDUR 1
643	PAPBAR_08	Sorong Selatan : Sebagian Sorong Selatan Bagian Selatan, Teluk Bintuni : Sebagian Teluk Bintuni Bagian Selatan								AN	AGT	MUNDUR 1
644	PAPBAR_09	Kaimana : Sebagian Kaimana bagian utara, Teluk Wondama : Sebagian Besar Teluk Wondama, Teluk Bintuni :Sebagian Teluk Bintuni bagian Selatan,								N	AGT	MUNDUR > 1
645	PAPBAR_10	Kaimana : Sebagian Kaimana Bagian timur								AN	AGT	MUNDUR 1
646	PAPBAR_11	Fakfak : Sebagian Fakfak Bagian Timur, Kaimana : Sebagian Kaimana Bagian Selatan, Teluk Bintuni : Sebagian Teluk Bintuni Bagian Selatan,	JUL III	Mundur 2	N	AGT	SAMA	7	LEBIH PENDEK 2			
647	PAPBAR_12	Fakfak :Sebagian Fakfak Bagian Barat								AN	AGT	MUNDUR 1
648	PAPBAR_13	Fakfak : Sebagian Fakfak Bagian Selatan, Kaimana : Sebagian Kecil Kaimana Bagian Barat								AN	AGT	MUNDUR 1
649	PAPBAR_14	Manokwari : Sidey bagian Barat. Pegunungan Arfak : Testega bagian Barat. Teluk Bintuni : Moskona Timur, Masyeta, Sebagian Biscoop Bagian Utara. Tambrauw : Kebar Timur	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK 1			
650	PAPBAR_15	Tambrauw : Tambrauw pesisir utara	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK 2			
651	PAPBAR_16	Sorong : Sebagian kecil Sayosa bagian utara, Tambrauw : Sebagian besar Tambrauw, Teluk Bintuni : Sebagian kecil Moskona Utara,	SUDAH MK	SUDAH MK	N	FEB	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK 1			

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
652	PAPBAR_17	Maybrat : Sebagian besar Maybrat, Sorong : Sebagian besar Sayosa, Klamono, Salawati bagian timur, Segun, Klabet dan Beraur								N	NOV	MUNDUR > 1
653	PAPBAR_18	Sorong Selatan : Sorong Selatan bagian tengah, Teluk Bintuni :Sebagian Teluk Bintuni bagian Barat								N	JUL	SAMA
654	PAPBAR_19	Kota Sorong, Kabupaten Sorong : Sorong Timur, Sorong Utara, Sorong Barat, Aimas, Mayamuk, Makbon, Raja Ampat : Salawati								N	NOV	MUNDUR > 1
655	PAPBAR_20	Raja Ampat : Kota Waisai dan Seluruh Kepulauan Waigeo	OKT II	Mundur 1	N	OKT	SAMA	3	SAMA			
656	PAPBAR_21	Raja Ampat : Kepulauan Misool	AGT I	Maju > 3	BN	AGT	MAJU > 1	3	LEBIH PENDEK 1			
657	PAPUA_01	Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur								N	MEI	MAJU > 1
658	PAPUA_02	Jayapura bagian utara, Sarmi bagian timur	MEI I	Maju 2	N	JUN	MAJU > 1	8	LEBIH PENDEK >= 3			
659	PAPUA_03	Sarmi bagian timur laut								N	MEI	MAJU > 1
660	PAPUA_04	Mamberamo Raya bagian utara, Sarmi bagian barat								N	MEI	MAJU > 1
661	PAPUA_05	Kepulauan Yapen								N	AGT	MUNDUR 1
662	PAPUA_06	Biak Numfor, Supiori								N	JUN	MAJU 1
663	PAPUA_07	Biak Numfor								N	AGT	MUNDUR 1
664	PAPUA_08	Keerom bagian tengah	AGT I	Sama	N	AGT	SAMA	4	LEBIH PENDEK 2			
665	PAPUA_09	Sebagian Jayapura, Keerom bagian barat laut	JUL III	Mundur > 3	N	AGT	SAMA	3	LEBIH PENDEK >= 3			
666	PAPUA_10	Jayapura bagian barat laut, Sarmi bagian tengah, Mamberamo Raya bagian tenggara								N	AGT	MUNDUR 1
667	PAPUA_11	Mamberamo Raya bagian tengah, Sarmi bagian tengah								N	AGT	MUNDUR 1
668	PAPUA_12	Sebagian besar Waropen, Mamberamo Raya bagian barat, Puncak Jaya bagian utara, Nabire bagian timur laut								N	FEB	MAJU > 1
669	PAPUA_13	Keerom bagian selatan, Jayapura bagian tenggara, Peg. Bintang bagian utara, Yahukimo bagian utara, Yalimo bagian utara	MEI III	Sama	N	JUN	MAJU > 1	5	LEBIH PENDEK >= 3			



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
670	PAPUA_14	Jayapura bagian barat, Sarmi bagian selatan, Mamberamo Raya bagian timur								AN	JUN	MAJU 1
671	PAPUA_15	Jayapura bagian barat daya, Sarmi bagian selatan, Yalimo bagian utara, Mamberamo Tengah bagian utara, Tolikara bagian timur laut, Sebagian Mamberamo Raya								N	MEI	MAJU > 1
672	PAPUA_16	Mamberamo tengah bagian tengah, sebagian besar Yalimo, Tolikara, bagian tengah, Yahukimo bagian utara								N	AGT	MUNDUR 1
673	PAPUA_17	Intan Jaya bagian timur laut, Mamberamo Raya bagian barat daya, Puncak Jaya bagian utara, Puncak bagian utara, Waropen bagian barat daya								N	NOV	MUNDUR > 1
674	PAPUA_18	Sebagian Intan Jaya, Nabire bagian timur, Paniai bagian utara, Puncak bagian utara, Puncak Jaya bagian tengah, Waropen bagian barat daya								N	NOV	MUNDUR > 1
675	PAPUA_19	Sebagian besar Nabire, Intan Jaya bagian utara, Waropen bagian barat daya								N	NOV	MUNDUR > 1
676	PAPUA_20	Pegunungan Bintang bagian timur laut dan tengah								N	AGT	MUNDUR 1
677	PAPUA_21	Pegunungan Bintang bagian barat, Yahukimo bagian timur								N	AGT	MUNDUR 1
678	PAPUA_22	Jayawijaya, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah bagian selatan, Yalimo bagian barat daya, Tolikara bagian selatan, Yahukimo bagian tengah, Puncak bagian timur, Puncak Jaya bagian selatan, Pegunungan Tengah bagian tengah dan barat, Yalimo bagian barat	JUL II	Mundur > 3	N	AGT	SAMA	6	LEBIH PENDEK >= 3			
679	PAPUA_23	Puncak bagian selatan, Intan Jaya bagian selatan, Paniai bagian timur, Puncak Jaya bagian tengah								BN	AGT	MUNDUR 1
680	PAPUA_24	Intan Jaya bagian selatan, Sebagian Paniai, Mamberamo Raya bagian selatan, Nabire bagian selatan, Puncak bagian tengah, Puncak Jaya bagian tengah, Tolikara bagian utara								N	AGT	MUNDUR 1
681	PAPUA_25	Nabire bagian barat								N	AGT	MUNDUR 1
682	PAPUA_26	Nabire bagian barat laut								AN	MEI	MUNDUR > 1
683	PAPUA_27	Pegunungan Bintang bagian timur dan selatan								AN	AGT	MUNDUR 1

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (Bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	ZONA HANYA 1 MUSIM		
										Sifat Musim (Apr-Sep)	Kemarau Tertinggi (Apr-Sep)	Perbandingan Kemarau Tertinggi Terhadap Normal (Bulan)
684	PAPUA_28	Pegunungan Bintang bagian selatan, Yahukimo bagian selatan								N	AGT	MUNDUR 1
685	PAPUA_29	Pegunungan Bintang bagian selatan, Yahukimo bagian tengah								N	AGT	SAMA
686	PAPUA_30	Paniai bagian selatan								N	SEP	MUNDUR 1
687	PAPSEL_01	Dogiyai bagian utara, Mimika bagian barat								AN	SEP	MUNDUR 1
688	PAPSEL_02	Deiyai bagian utara dan tengah, Dogiyai bagian barat dan tengah								AN	AGT	MUNDUR 1
689	PAPSEL_03	Deiyai bagian barat, Dogiyai bagian selatan, Mimika bagian pesisir								N	NOV	MUNDUR > 1
690	PAPSEL_04	Asmat bagian timur								N	FEB	MAJU > 1
691	PAPSEL_05	Nduga Bagian Selatan, Asmat Bagian Utara, Mimika Bagian utara								AN	SEP	MUNDUR 1
692	PAPSEL_06	Nduga Bagian Selatan, Mimika Bagian Utara	AGT I	Sama	BN	AGT	MAJU 1	3	LEBIH PENDEK >= 3			
693	PAPSEL_07	Asmat Bagian Utara, Bovendigoel Bagian Utara								AN	AGT	MUNDUR 1
694	PAPSEL_08	Boven Digoel Tengah, Mappi Utara, Asmat Selatan								AN	AGT	MUNDUR 1
695	PAPSEL_09	Mappi bagian tengah, mappi bagian barat dan timur, Merauke bagian utara								AN	JUN	MAJU > 1
696	PAPSEL_10	Merauke bagian utara, mappi bagian selatan	MEI II	Maju 2	BN	JUL	MAJU > 1	14	SAMA			
697	PAPSEL_11	Merauke bagian Barat daya	MEI II	Sama	AN	AGT	MAJU 1	14	LEBIH PENDEK >= 3			
698	PAPSEL_12	Merauke bagian barat, merauke bagian tengah, merauke bagian timur, merauke bagian selatan	MEI III	Mundur 1	N	JUN	MAJU > 1	13	LEBIH PENDEK >= 3			
699	PAPSEL_13	Merauke bagian Tenggara	MEI III	Mundur 1	BN	SEP	SAMA	16	LEBIH PENDEK >= 3			

Catatan

- BN : Bawah Normal
- N : Normal
- AN : Atas Normal

**Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) terhadap Prediksi Awal Musim Kemarau 2024**

Daerah	Prediksi Awal Musim Kemarau 2024 ( Waktu/ Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )													
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Sudah MK	Tidak Ada MK	Tipe 1 Musim	Jumlah
<b>Sumatera</b>	0	0	26.521	336.641	18.788	3.203	0	0	0	0	16.726	0	80.611	<b>482.490</b>
<b>Jawa</b>	0	23.560	68.315	39.978	2.156	0	0	0	0	0	0	0	1.016	<b>135.025</b>
<b>Bali</b>	1.109	2.896	800	986	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>5.791</b>
<b>NTB</b>	0	16.910	3.265	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>20.175</b>
<b>NTT</b>	0	47.684	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>47.684</b>
<b>Kalimantan</b>	0	0	0	56.676	35.700	153.580	0	0	0	0	554	28.184	263.145	<b>537.839</b>
<b>Sulawesi</b>	0	1.817	2.156	18.603	44.693	93.516	1.664	5.144	0	4.405	277	0	16.850	<b>189.125</b>
<b>Maluku</b>	0	0	3.296	11.428	5.082	43.061	3.974	277	3.203	0	0	0	9.733	<b>80.054</b>
<b>Papua</b>	0	0	62.622	0	46.111	9.426	1.633	8.963	0	0	14.600	0	273.586	<b>416.941</b>
<b>Total</b>	1.109	92.867	166.975	464.312	152.530	302.786	7.271	14.384	3.203	4.405	32.157	28.184	644.941	<b>1.915.124</b>
<b>Persentase</b>	<b>0,06%</b>	<b>4,85%</b>	<b>8,72%</b>	<b>24,24%</b>	<b>7,96%</b>	<b>15,81%</b>	<b>0,38%</b>	<b>0,75%</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,23%</b>	<b>1,68%</b>	<b>1,47%</b>	<b>33,68%</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) Terhadap Prediksi Perbandingan Awal Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya**

Daerah	Prediksi Perbandingan Awal Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )						
	Maju	Sama	Mundur	Sudah MK	Tidak Ada MK	Tipe 1 Musim	Total
Sumatera	48.512	190.359	146.282	16.726	0	80.611	482.490
Jawa	20.697	37.545	75.767	0	0	1.016	135.025
Bali	1.079	2.341	2.371	0	0	0	5.791
NTB	2.341	7.362	10.472	0	0	0	20.175
NTT	18.606	10,535	18,543	0	0	0	47.684
Kalimantan	46.019	22.948	176.989	554	28.184	263.145	537.839
Sulawesi	43.769	42.229	86.000	277	0	16.850	189.125
Maluku	14.570	39.273	16.478	0	0	9.733	80.054
Papua	33.359	25.135	70.261	14.600	0	273.586	416.941
<b>Total</b>	<b>228.952</b>	<b>377.727</b>	<b>603.163</b>	<b>32.157</b>	<b>28.184</b>	<b>644.941</b>	<b>1.915.124</b>
<b>Persentase</b>	<b>11,95%</b>	<b>19,72%</b>	<b>31,49%</b>	<b>1,68%</b>	<b>1,47%</b>	<b>33,68%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) Terhadap Prediksi Sifat Musim Kemarau 2024**

Daerah	Prediksi sifat hujan Musim Kemarau 2024 ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )		
	Bawah Normal	Normal	Atas Normal
Sumatera	35.608	333.652	113.230
Jawa	2.957	38.501	93.567
Bali	0	185	5.606
NTB	0	1.417	18.758
NTT	2.526	44.018	1.140
Kalimantan	21.315	366.394	150.130
Sulawesi	26.643	105.622	56.860
Maluku	34.191	29.508	16.355
Papua	39.273	267.518	110.150
<b>Total</b>	<b>162.513</b>	<b>1.186.815</b>	<b>565.796</b>
<b>Persentase</b>	<b>8,49%</b>	<b>61,97%</b>	<b>29,54%</b>

**Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) terhadap Prediksi Puncak Musim Kemarau 2024**

Daerah	Wilayah yang sudah mengalami Puncak Kemarau 2024 ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )		Prediksi Puncak Kemarau 2024 ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
<b>Sumatera</b>	3.265	10.874	1.078	2.372	6.223	70.815	314.247	67.425	3.634	2.557	0	0
<b>Jawa</b>	0	0	0	0	0	0	70.624	56.331	8.070	0	0	0
<b>Bali</b>	0	0	0	0	0	0	185	5.606	0	0	0	0
<b>NTB</b>	0	0	0	0	0	1.232	6.284	12.659	0	0	0	0
<b>NTT</b>	0	0	0	0	0	0	18.390	26.922	2.372	0	0	0
<b>Kalimantan</b>	0	554	0	0	0	23.471	115.695	378.560	19.559	0	0	0
<b>Sulawesi</b>	0	0	0	0	616	0	5.545	143.938	27.259	5.514	1.848	0
<b>Maluku</b>	0	0	0	0	1.663	1.633	185	14.477	43.554	6.530	8.809	3.203
<b>Papua</b>	0	52.086	0	0	28.861	44.971	25.966	200.925	12.783	9.148	40.568	0
<b>Total</b>	3.265	63.514	1.078	2.372	37.363	142.122	557.121	906.843	117.231	23.749	51.225	3.203
<b>Persentase</b>	<b>0,17%</b>	<b>3,33%</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,12%</b>	<b>1,96%</b>	<b>7,44%</b>	<b>29,18%</b>	<b>47,50%</b>	<b>6,14%</b>	<b>1,24%</b>	<b>2,68%</b>	<b>0,17%</b>

**Tabel 6. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) Terhadap Prediksi Perbandingan Puncak Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya**

Daerah	Prediksi Maju/Mundur Puncak Musim Kemarau 2024 ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )		
	Maju	Sama	Mundur
<b>Sumatera</b>	217.679	148.623	35.577
<b>Jawa</b>	75.520	53.591	4.898
<b>Bali</b>	185	5.606	0
<b>NTB</b>	6.838	13.337	0
<b>NTT</b>	22.177	25.567	0
<b>Kalimantan</b>	51.317	205.450	17.927
<b>Sulawesi</b>	95.765	54.056	22.454
<b>Maluku</b>	15.957	43.830	10.534
<b>Papua</b>	84.275	57.447	1.633
<b>Total</b>	<b>569.653</b>	<b>607.507</b>	<b>86.185</b>
<b>Persentase</b>	<b>45,09%</b>	<b>48,09%</b>	<b>6,82%</b>

**Tabel 7. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) terhadap Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024**

Daerah	Prediksi Durasi Musim Kemarau 2024 ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )										
	3 – 6	7 – 9	10 – 12	13 – 15	16 - 18	19 - 21	22 – 24	> 24	Tidak Ada MK	TIPE 1 MUSIM	TOTAL
<b>Sumatera</b>	124.936	117.726	130.817	23.040	3.851	0	0	1.509	0	80.611	482.490
<b>Jawa</b>	7.207	24.703	14.813	48.942	15.339	13.212	8.346	1.447	0	1.016	135.025
<b>Bali</b>	0	0	924	1.171	1.355	123	1.910	308	0	0	5.791
<b>NTB</b>	0	0	0	1.417	3.973	6.900	7.885	0	0	0	20.175
<b>NTT</b>	0	0	0	0	0	13.985	28.678	5.021	0	0	47.684
<b>Kalimantan</b>	173.910	48.082	24.518	0	0	0	0	0	28.184	263.145	537.839
<b>Sulawesi</b>	79.655	24.211	44.570	16.139	4.774	2.649	277	0		16.850	189.125
<b>Maluku</b>	35.545	4.436	26.336	739	3.265	0	0	0		9.733	80.054
<b>Papua</b>	73.062	17.250	924	46.543	5.576	0	0	0		273.586	416.941
<b>Total</b>	494.315	236.408	242.902	137.991	38.133	36.869	47.096	8.285	28.184	644.941	<b>1.915.124</b>
<b>Persentase</b>	<b>25,81%</b>	<b>12,34%</b>	<b>12,68%</b>	<b>7,21%</b>	<b>1,99%</b>	<b>1,93%</b>	<b>2,46%</b>	<b>0,43%</b>	<b>1,47%</b>	<b>33,68%</b>	<b>100%</b>

**Tabel 8. Luas Area Zona Musim (Km<sup>2</sup>) Terhadap Prediksi Perbandingan Durasi Musim Kemarau 2024 dengan Normalnya**

Daerah	Prediksi Perbandingan Durasi Musim Kemarau 2024 ( Waktu/Luasan ZOM (Km <sup>2</sup> ) )				
	Lebih Pendek	Sama	Lebih Panjang	MH Sepanjang Tahun 2024	Tipe 1 Musim
<b>Sumatera</b>	257.788	40.475	103.616	0	80.611
<b>Jawa</b>	108.508	11.826	13.675	0	1.016
<b>Bali</b>	3.911	185	1.695	0	0
<b>NTB</b>	12.258	6.284	1.633	0	0
<b>NTT</b>	26.305	1.971	19.408	0	0
<b>Kalimantan</b>	205.882	40.628	0	28.184	263.145
<b>Sulawesi</b>	126.596	7.793	37.886	0	16.850
<b>Maluku</b>	43.492	17.680	9.149	0	9.733
<b>Papua</b>	112.799	30.556	0	0	273.586
<b>Total</b>	<b>897.539</b>	<b>157.398</b>	<b>187.062</b>	<b>28.184</b>	<b>644.941</b>
<b>Persentase</b>	<b>46.87%</b>	<b>8.22%</b>	<b>9.77%</b>	<b>1.47%</b>	<b>33.68%</b>

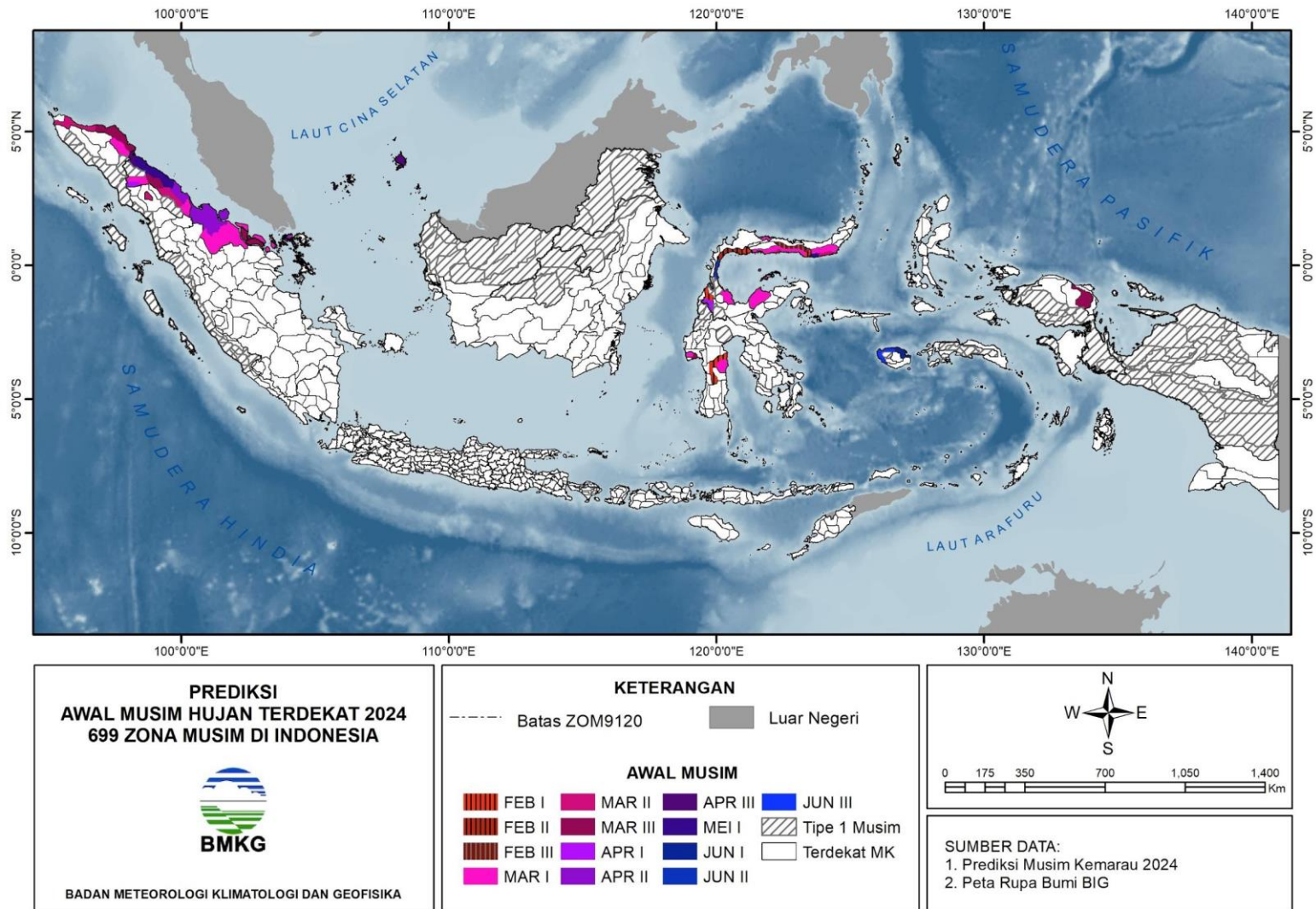


#### IV. PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM HUJAN 2024)

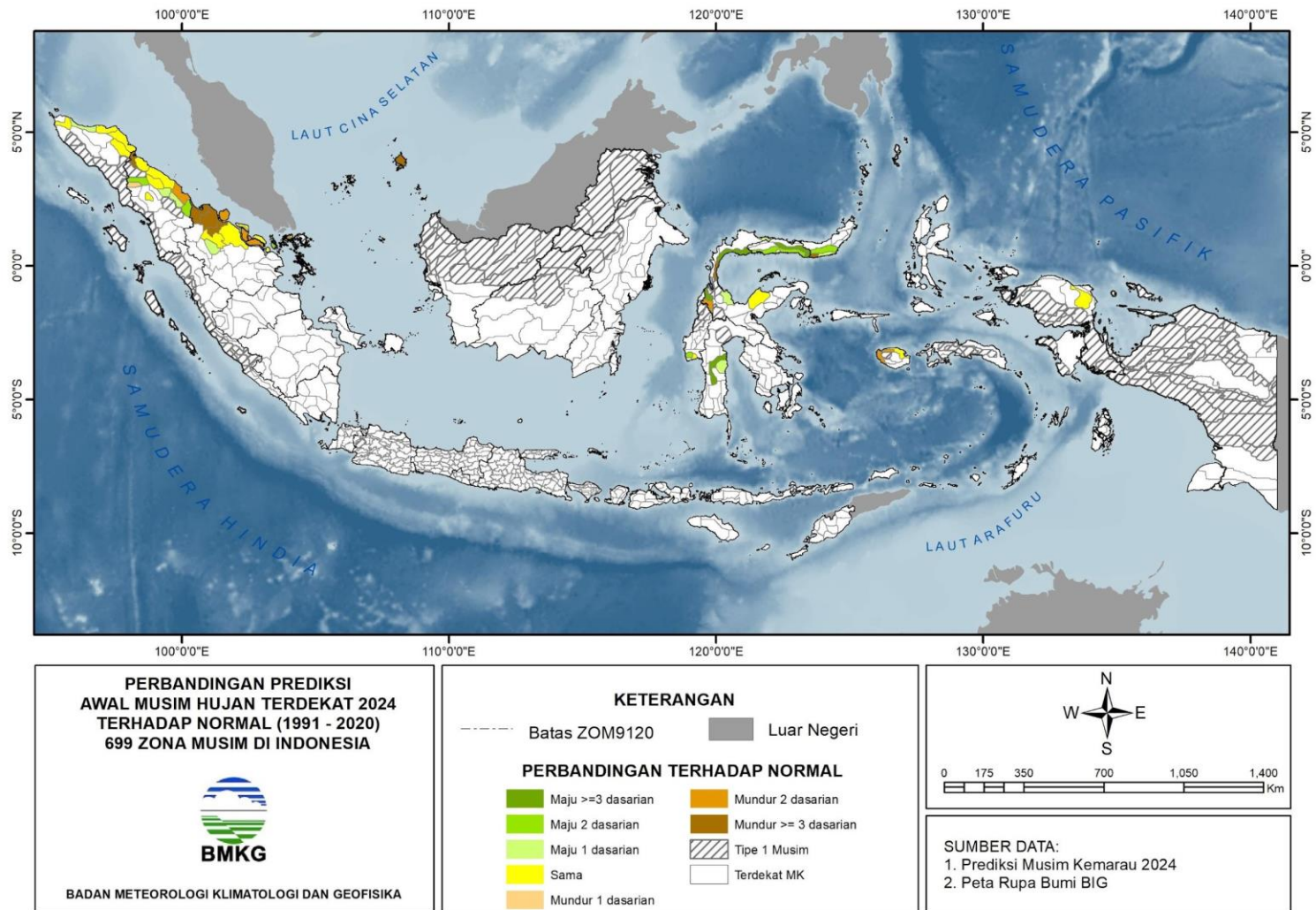
Dalam informasi Prediksi Musim Kemarau 2024 ini, disampaikan pula informasi beberapa Zona Musim yang saat ini akan diprediksikan mengalami musim hujan dan selanjutnya baru akan mengalami musim kemarau setelah periode musim hujan tersebut berlangsung. Informasi Prediksi musim terdekat (Musim Hujan 2024) di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk peta Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2024) di Indonesia pada Gambar 6. peta perbandingan Prediksi awal musim terdekat (Musim Hujan 2024) terhadap normal pada Gambar 7 dan informasi Prediksi musim terdekat (Musim Hujan 2024) di beberapa Zona Musim selengkapnya disajikan dalam Tabel 6.

Informasi musim terdekat (Musim Hujan 2024) secara umum adalah sebanyak **62 ZOM** yang akan mengalami awal musim hujan dalam waktu terdekat dimana diprediksikan sebanyak **47 ZOM** akan mengalami awal musim hujan pada bulan **Maret hingga April 2024**. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Hujan periode 1991 – 2020, sebagian besar wilayah tersebut yaitu sebanyak **23 ZOM** akan **maju** dengan normalnya. Kemudian, sebanyak 21 ZOM akan sama dengan normalnya dan 18 ZOM akan mundur dari normalnya.

Adapun Zona Musim (ZOM) yang akan mengalami awal musim hujan terdekat seluas **90.498 km<sup>2</sup> (4.47%)** diprediksikan terjadi pada bulan **Maret hingga April 2024**. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Hujan periode 1991 – 2020, sebagian besar wilayah yang akan mengalami awal musim hujan terdekat maju **terhadap normal seluas 36.779 km<sup>2</sup> (1.92%)**, sama dengan normalnya seluas 45.957 km<sup>2</sup> (2.27%) dan mundur dari normalnya seluas 29.785 km<sup>2</sup> (1.47%).



**Gambar 8. Peta Prediksi Awal Musim Hujan Terdekat 2024 di Indonesia**



**Gambar 9. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan Terdekat 2024 Terhadap Normal Curah Hujan Periode 1991 – 2020**

**Tabel 9. Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2024)**

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)
1	ACEH_01	Aceh Utara bagian Timur. Aceh Timur bagian Utara. Kota Langsa dan Aceh Tamiang bagian Utara.	MAR II	SAMA
2	ACEH_02	Aceh Besar bagian Utara. Kota Banda Aceh. Kota Sabang	MAR II	MAJU 1
3	ACEH_03	Aceh Besar bagian Selatan. Aceh Jaya bagian Utara dan Pidie bagian Barat	MAR III	SAMA
4	ACEH_04	Aceh Tengah bagian Utara. Aceh Timur bagian Barat. Aceh Utara bagian Selatan. Bener Meriah. Bireuen bagian Selatan. Pidie bagian Timur dan Pidie Jaya bagian Timur	MAR III	SAMA
9	ACEH_09	Aceh Jaya bagian Timur. Aceh Barat bagian Utara dan Pidie bagian Selatan.	MAR I	SAMA
30	SUMUT_14	Dairi bagian utara, Karo bagian selatan	APR I	MUNDUR 1
32	SUMUT_16	Samosir bagian tengah dan Pulau Samosir	MAR II	SAMA
21	SUMUT_05	Labuhanbatu Selatan bagian selatan	MAR I	MAJU 2
17	SUMUT_01	Langkat bagian barat laut	APR III	MUNDUR 3
23	SUMUT_07	Deli Serdang bagian tenggara, Kota Pematangsiantar, Serdang Bedagai bagian barat daya, Simalungun bagian tengah	MAR III	SAMA
24	SUMUT_08	Asahan bagian tengah, Simalungun bagian tenggara	MAR II	MAJU 1
25	SUMUT_09	Asahan bagian tenggara, sebagian kecil Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara bagian tengah	MAR II	MAJU 1
20	SUMUT_04	Asahan bagian timur, Kota Tanjung Balai, Labuhanbatu bagian hilir, Labuhanbatu Utara bagian hilir	APR II	MUNDUR 2
26	SUMUT_10	Deli Serdang bagian hulu, Karo bagian utara, Langkat bagian pegunungan, sebagian kecil Simalungun	MAR I	MAJU 2
18	SUMUT_02	Deli Serdang bagian barat laut, Kota Binjai, sebagian besar Kota Medan, Langkat bagian timur laut	MEI I	SAMA
19	SUMUT_03	Asahan bagian barat laut, Batu Bara, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian tenggara, Kota Tebing Tinggi, sebagian besar Serdang Bedagai, Simalungun bawah	MEI I	SAMA
59	RIAU_05	Rokan Hulu (Bonai Darussalam). Bengkalis (Pinggir). dan Siak (Kandis dan Minas)	MAR I	SAMA
60	RIAU_06	Bengkalis (Bukit Batu. Siak Kecil. Pinggir bagian Timur Laut). dan Siak (Sungai Mandau. Siak Sri Indrapura. Bunga Raya. Sabak Auh. Sungai Apit. Pusako. dan Mempura)	MAR I	SAMA
79	RIAU_25	Bengkalis (Rupat dan Rupat Utara)	MAR I	SAMA
78	RIAU_24	Pelalawan (Kerumutan. Bandar Petalang bagian Selatan. Pangkalan Lesung. dan Ukui bagian Timur). Indragiri Hulu (Kuala Cenaku. Rengat. Rengat Barat. Lirik. Pasir Penyu. Lubuk Batu Jaya. Sungai Lala. dan Rakit Kulim). dan Indragiri Hilir (Gaung bagian Barat. dan Kempas)	MAR I	SAMA
77	RIAU_23	Indragiri Hulu (Siberida. Batang Gansal. dan Batang Cenaku). Indragiri Hilir (Keritang dan Kemuning)	MAR III	MUNDUR 2
72	RIAU_18	Indragiri Hilir (Gaung bagian Utara. Gaung Anak Serka. Tempuling. Batang Tuaka. Tembilahan. Tembilahan Hulu. Enok. Tanah Merah. Sungai Batang. Reteh. dan Kuala Indragiri bagian Barat)	MAR III	MUNDUR 2
58	RIAU_04	Rokan Hulu (Bangun Purba. Rambah. Rambah Samo. Rokan IV Koto. Ujung Batu. Tandung. Kabun. dan Pendalian IV Koto). Kampar (Koto Kampar Hulu. XII Koto Kampar. Kuok. dan Kampar Kiri bagian Barat Laut)	MAR I	SAMA

57	RIAU_03	Kampar (Tapung Hilir. Tapung Hulu bagian Timur Laut. dan Tapung bagian Timur) dan Pekanbaru (Rumbai)	MAR I	SAMA
81	RIAU_27	Rokan Hilir (Pujud). Rokan Hulu (Kepenuhan Hulu. Kepenuhan bagian Utara. Tambusai. Tambusai Utara. dan Rambah Hilir)	APR II	MUNDUR > 3
56	RIAU_02	Rokan Hulu (Kunto Darussalam dan Pagaran Tapah Darussalam). Kampar (Tapung Hulu bagian Barat. Tapung bagian Barat. Bangkinang. Bangkinang Kota bagian Utara. Salo bagian utara. Kampar Utara. dan Kampar bagian Utara)	APR II	MUNDUR 3
55	RIAU_01	Kampar (Kampar Kiri Hulu)	APR II	MUNDUR 3
66	RIAU_12	Pekanbaru (Tenayan. Tenayan Raya. Lima Puluh. Sail. Bukit Raya. Marpoyan Damai. Sukajadi. Pekanbaru Kota. Senapelan. Payung Sekaki. Tampen). Pelalawan (Bandar Sei Kijang bagian Barat dan Langgam bagian Barat Laut). dan Kampar (Siak Hulu. Perhentian Raja. Tambang. Kampa bagian Selatan. Rumbio Jaya bagian Selatan. Kampar bagian Selatan. Bangkingan Kota bagian Selatan. Salo bagian Selatan. Kampar Kiri Hilir. Kampar Kiri Tengah. Gunung Sahilan. Kampar Kiri bagian bagian Timur. XIII Koto Kampar bagian Timur)	APR II	MUNDUR 2
71	RIAU_17	Rokan Hilir (Pasir Limau Kapas. Kubu. Kubu Babussalam. Simpang Kanan. Bagan Sinembah. Pekaitan. Bangko. dan Sinaboi)	MAR I	MAJU 1
82	KEPRI_01	Pulau Jemaja	APR III	SAMA
83	KEPRI_02	Natuna Bagian Utara. Natuna Bagian Tengah. Natuna Bagian Selatan	APR III	MUNDUR 3
85	KEPRI_04	Kota Batam Bagian Timur	MAR I	SAMA
86	KEPRI_05	Kota Batam Bagian Barat	APR II	MUNDUR 2
87	KEPRI_06	Pulau Rempang	APR II	MUNDUR > 3
89	KEPRI_08	Pulau Karimun Besar. Pulau Kundur. Pulau Sugi	MAR I	MAJU 2
93	KEPRI_12	Pulau Siantan dan Matak	APR III	SAMA
94	KEPRI_13	Natuna Bagian Tenggara	MEI I	MUNDUR > 3
95	KEPRI_14	Pulau Tambelan. Natuna Bagian Tenggara	MEI I	MUNDUR > 3
495	SULUT_04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan. Sebagian besar Bolaang Mongondow. Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut. Seluruh Kota Kotamobagu. Sebagian Bolaang Mongondow Timur.	MAR I	MAJU 2
496	SULUT_05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya. Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat.	MEI I	MUNDUR > 3
497	SULUT_06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan. Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan.	MAR II	MAJU 1
506	GORONTALO_05	Sebagian Kab. Bone Bolango bagian Utara. sebagian Kab. Gorontalo bagian Tengah. sebagian kecil Kab. Boalemo bagian Barat Laut	FEB III	MAJU 3
507	GORONTALO_06	Sebagian Kab. Bone Bolango bagian Barat Daya. sebagian kecil Kab. Boalemo. sebagian Kab. Gorontalo bagian Selatan. Seluruh Kota Gorontalo. Sebagian Kab. Pohuwato bagian Selatan	MAR I	MAJU 2
508	GORONTALO_07	Sebagian kecil Kab. Boalemo bagian Selatan (Tilamuta dan Dulupi)	MAR II	MAJU 1
509	GORONTALO_08	Sebagian Kab. Bone Bolango bagian Tenggara	FEB I	MAJU > 3
524	SULTENG_15	Buol (Paleleh. Paleleh Barat. Gadung)	APR I	MUNDUR 2
532	SULTENG_23	Donggala Pantai Timur (Dampelas. Sojol)	MAR I	MAJU 1
520	SULTENG_11	Parigi Moutong (Tinombo Selatan. Kasimbar. Toribulu. Ampibabo)	FEB I	MAJU > 3
515	SULTENG_06	Donggala Pantai Timur (Sindue Tobata. Sirenja. Balaesang. Balaesang Tanjung. Kamonji)	JUN II	MUNDUR > 3

513	SULTENG_04	Palu. Donggala (Banawa)	FEB II	MAJU > 3
512	SULTENG_03	Sigi (Nokilalaki. Palolo. Gumbasa). Sebagian Poso	FEB I	MAJU > 3
510	SULTENG_01	Parigi Moutong (Torue. Balinggi. Sausu). Poso (Poso Pesisir Utara. Poso Pesisir). Sebagian Sigi	MAR I	MAJU 1
531	SULTENG_22	Sebagian Morowali Utara. Tojo Una-Una (Tojo Barat. Ulubongka. Ampana Kota. Ampana Tete)	MAR I	SAMA
522	SULTENG_13	Banggai Kepulauan (Buko. Buko Selatan. Bulagi. Bulagi selatan. Bulagi Utara)	MAR I	MAJU 1
550	SULBAR_12	Kab. Majene bagian tengah. Kab. Polewali Mandar bagian barat	MAR I	MAJU 2
551	SULBAR_13	Kab. Majene bagian timur. Kab. Polewali Mandar bagian tengah	MAR III	SAMA
563	SULSEL_11	sebagian kecil Pinrang bagian Selatan. Sidrap bagian Barat. sebagian besar Soppeng dan sebagian kecil Wajo bagian Selatan	FEB I	MAJU > 3
568	SULSEL_16	Enrekang bagian Selatan. sebagian kecil Sidrap bagian Utara dan sebagian Luwu bagian Selatan	FEB I	MAJU 3
569	SULSEL_17	Sidrap bagian Timur. Wajo bagian Utara dan sebagian Luwu bagian Selatan	MAR I	MAJU 1
611	MALUKU_01	Kab. Buru bagian barat. Kab. Buru Selatan bagian barat	JUN III	MUNDUR 2
614	MALUKU_04	Kab. Buru bagian pesisir utara	JUN I	SAMA
640	PAPBAR_05	Pegunungan Arfak : Sebagian Besar Pegunungan Arfak bagian Timur. Manokwari : sebagian besar Sidey bagian timur laut. sebagian Prafi bagian Barat Daya. bagian selatan Warmare. bagian Barat Tanah Rubuh. Manokwari Selatan : Bagian kecil Barat Laut Dataran Isim. Teluk Bintuni : Sebagian kecil Dataran Beimes bagian utara	MAR III	SAMA

**Prediksi Musim Kemarau 2024 pada 699 Zona Musim di Indonesia. secara rinci disajikan lebih lengkap beserta peta per wilayah dapat diakses melalui <https://link.bmkg.go.id/releasepmk24> atau scan kode QR pada sampul buku.**



**BMKG**

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA